

MENGELOLA TANTANGAN BERSAMA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Managing Challenges Together with All Stakeholders



2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Mengelola Tantangan Bersama Seluruh Pemangku Kepentingan

Managing Challenges Together with All Stakeholders

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) yang menyebar sejak akhir tahun 2019 memberikan dampak luar biasa kepada industri penerbangan. Kebijakan *lockdown* dan pembatasan yang dilakukan oleh berbagai negara menyebabkan turunnya jumlah penumpang, sehingga berbagai maskapai membatasi operasinya, yang kemudian berimbas langsung terhadap kinerja AirNav Indonesia.

Di tengah kondisi penuh tantangan ini, AirNav Indonesia berupaya untuk terus menjalankan fungsi strategis memberikan pelayanan navigasi penerbangan dan menjaga keselamatan penerbangan di wilayah ruang udara Indonesia, sekaligus fungsi taktisnya dalam melakukan pengelolaan usaha yang mandiri. Berbagai kebijakan dilakukan sebagai komitmen AirNav Indonesia, baik kebijakan dalam menjaga kelangsungan usaha, maupun berbagai inovasi untuk tetap menjaga sinergi bersama seluruh pemangku kepentingan yang juga mengalami dampak dari pandemi COVID-19, seperti regulator, maskapai, pengelola bandara, perusahaan *ground handling*, dan lain-lain, dalam rangka mewujudkan keteraturan dan keselamatan penerbangan nasional.

The *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) pandemic has outspread since the end of 2019 resulted in great impacts on the aviation industry. Lockdown policies and restrictions imposed by various countries have caused decrease in the number of passengers, so that various airlines limit their operations resulted in direct impact on AirNav Indonesia performance.

Amid these challenging conditions, AirNav Indonesia strives to continue the strategic function in providing air navigation services and maintaining air navigation safety in Indonesian airspace, as well as its tactical function in the independent business management. AirNav Indonesia is committed in various policies, both policies in maintaining business continuity, as well as various innovations to continue to maintain synergy with all stakeholders who are also affected by COVID-19 pandemic, such as regulators, airlines, airport managers, ground handling companies, and so on to realize orderliness and national air navigation safety.



Daftar Isi

Table of Contents



01

Tema Sampul
Cover Theme

02

Daftar Isi
Table of Contents

03

Ikhtisar Keberlanjutan 2020
2020 Sustainability Highlights

06

Laporan Direktur Utama
President Director's Report

14

Tentang Laporan Ini
On Our Report

19

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

23

Profil Perusahaan
Company Profile

45

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

49

Kinerja Ekonomi
Financial Performance

59

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

65

Kinerja Sosial
Social Performance

84

Indeks Standar GRI
GRI Standar Index

Ikhtisar Keberlanjutan 2020

2020 Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Aspek Ekonomi Economic Aspects		Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan Changes in 2019-2020	
Produk dan Jasa	Products and Services						
Produksi <i>En route</i>	En route Navigation Production	Rute Route	198.137.977	441.671.145	472.156.778	(55,14%)	▼
Produksi Navigasi Terminal	Terminal Navigation Production	Ton	32.262.027	62.312.957	71.928.096	(48,23%)	▼
Pergerakan Lalu Lintas Penerbangan	Traffic Movement	Domestik, Internasional & Overflying Domestic Flight, International Flight, Over- flying	1.252.470	2.235.746*	2.549.753*	(43,98%)	▼
Dampak Perekonomian Tidak Langsung	Indirect Economic Impacts						
Beasiswa "AirNav Scholarship Program"	AirNav Scholarship Program						
Realisasi Dana	Realization of Scholarship Funds	Rp juta million	2.010.715	1.100.000	1.300.000	82,79%	▲
Jumlah Penerima Beasiswa	Number of Scholarship Recipients	Orang Person	119	100*	40	19,00%	▲
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	Foster Partner and Community Development Program						
Jumlah Program	Number of Program						
Program Kemitraan	Foster Partner Program	Mitra Binaan Foster Partner	-	4	13	-	
Program Bina Lingkungan	Community Development Program	Jenis Program Type of Program	7	7	7	-	
Penyaluran Dana	Funds Distribution						
Program Kemitraan	Foster Partner Program	Rp juta Rp million	-	243	1.445*	-	
Program Bina Lingkungan	Community Development Program	Rp juta Rp million	11.104	7.001	6.828	58,61%	▲
Penyaluran Hibah melalui BUMN Khusus	Donation Distribution through Special SOE	Rp juta Rp million	100	-	-	-	
Jumlah Penyaluran Dana	Total Funds Distribution	Rp juta Rp million	11.204	7.244	8.273*	54,67%	▲

*) Disajikan ulang / [Restatement](#).

Aspek Lingkungan

Environmental Aspects

Aspek Lingkungan Environmental Aspects		Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan Changes in 2019-2020	
Total Konsumsi Energi	Total Energy Consumption	GJ	111.727,52	40.079,23	49.466,56	178,77%	▲
Total Produksi	Total Production	Route Unit	198.137.977	441.671.145	472.156.778	(55,14%)	▼
Intensitas Energi	Energy Intensity	GJ/Route Unit	0,00056	0,00009	0,00010	521,40%	▲



Kegiatan CSR AirNav Indonesia pada 4 Oktober 2020 yang menyasar penggiat UMKM yang berlokasi di Pasar Kuliner Bandulmulyo Kulonprogo.

AirNav Indonesia CSR Activity on October 4, 2020 targeting SME Group at Culinary Market, Bandulmulyo Kulonprogo.

Aspek Sosial

Social Aspects

Aspek Sosial Social Aspects		Satuan Unit	2020	2019	2018	Perubahan Difference 2019-2020	
Ketenagakerjaan	Employment						
Jumlah Kegiatan Diklat dan Sertifikasi	Number of Training and Certification Activities	Kegiatan Activity	130	162	155	(19,75%)	▼
Jumlah Peserta Diklat dan Sertifikasi Karyawan	Number of Training Participants and Employee Certification	Orang Person	5.913	4.619	10.413	28,01%	▼
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan	Average Employees Training Hours	Jam Hour	26,52	118,37	15,88	(77,59%)	▼
Biaya Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan	Employee Training and Certification Fees	Rp juta million	23.456	94.200**	77.393	(75,10%)	▼
K3	OHS						
Kejadian Keselamatan yang Disebabkan ATC	Safety Occurrences Contributed by Air Navigation Services	Kejadian Events	-	-	-	-	
Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Work Accidents	Kejadian Events	-	-	-	-	
Pelayanan	Services						
Service Quality Index (SQI)	Service Quality Index (SQI)	Nilai Value	N/a*)	4,38	4,31	-	
Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI)	Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI)	Nilai Value	N/a*)	4,32	4,28	-	
Observed Quality Index (OQI)	Observed Quality Index (OQI)	Nilai Value	N/a*)	4,61	4,43	-	

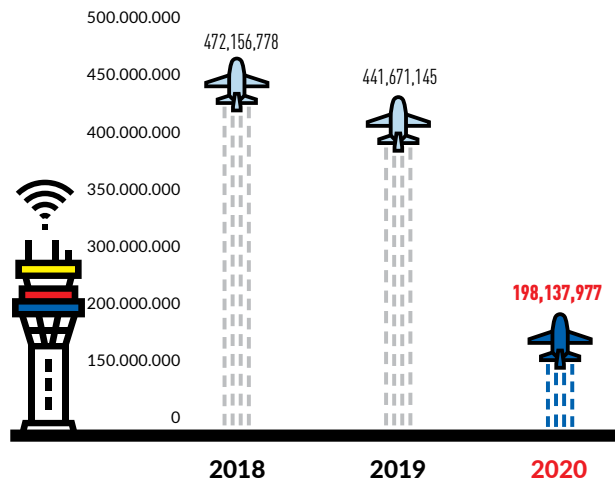
*) Di tahun 2020 AirNav Indonesia tidak melakukan survey Service Quality Index (SQI), Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI) dan Observed Quality Index (OQI)
In 2020, AirNav Indonesia did not conduct the survey of Service Quality Index (SQI), Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI), and Observed Quality Index (OQI).

**) Disajikan ulang/ Restatement

Produksi En route

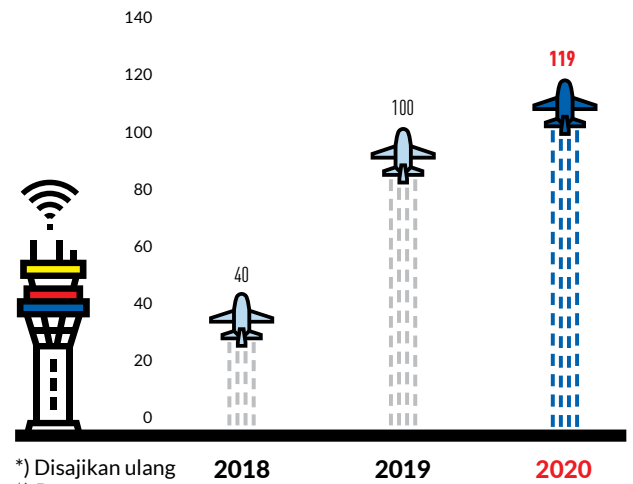
En route Navigation Production

Rute / Route

**Penerima Beasiswa "AirNav Scholarship Program"**

AirNav Scholarship Program Recipients

(Orang) / (Person)



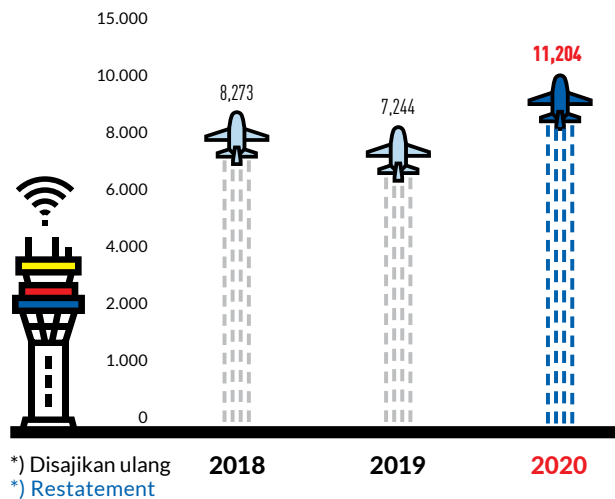
*) Disajikan ulang

*) Restatement

Penyaluran Dana PKBL

Distribution of Foster Partner and Community Development (PKBL) Program Funds

(Rp-juta) / (Rp-million)



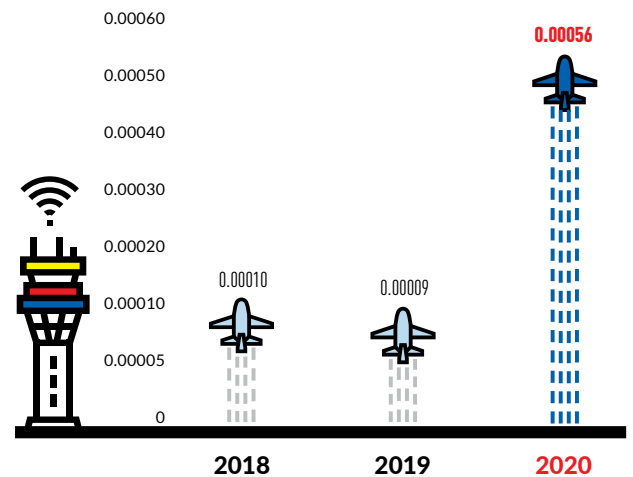
*) Disajikan ulang

*) Restatement

Intensitas Energi

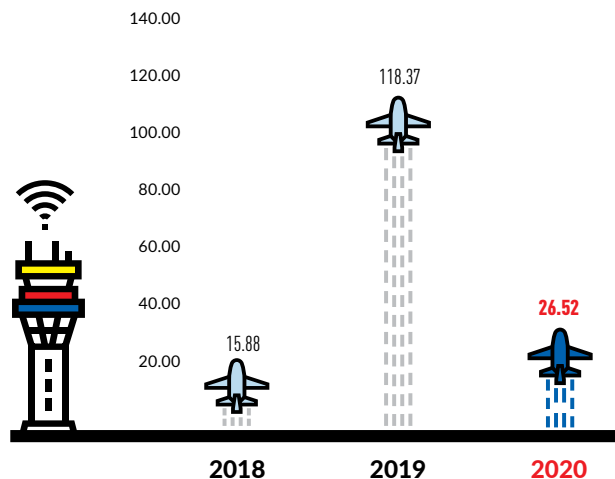
Energy Intensity

(Rp-juta) / (Rp-million)

**Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan**

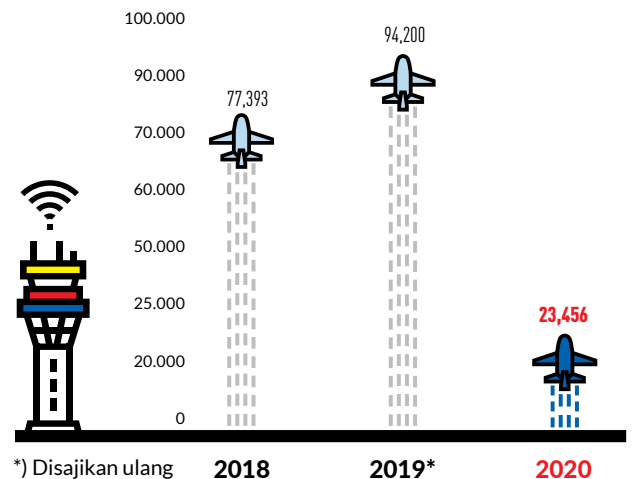
Average Employee Training Hours

Jam / Hour

**Biaya Pelatihan dan Sertifikasi Karyawan**

Employee Training and Certification Fees

Jam / Hour



*) Disajikan ulang

*) Restatement



Bangunan Radar MSSR di cabang Sorong sebagai alat bantu navigasi penerbangan di Indonesia Timur.

MSSR Radar Building, Sorong Branch Office, as an air navigation supporting equipment in Eastern Indonesia.



Jajaran Direksi AirNav Indonesia tahun 2020.

Airnav Indonesia's Board of Directors in 2020.





LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report



Laporan **Direktur Utama** (102-14)

President Director's Report (102-14)

Pemilik Modal dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, AirNav Indonesia dapat melewati tahun 2020 dan mampu mengoptimalkan kompetensinya untuk mewujudkan layanan dan keselamatan navigasi penerbangan di Indonesia. Perkenankan kami menyampaikan laporan terkait strategi dan kinerja keberlanjutan yang telah berhasil dicapai di tahun 2020.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise the presence of God Almighty due to His grace and mercy, AirNav Indonesia was able to go through 2020 and optimize competence to realize air navigation services and safety in Indonesia. Please kindly allow us to present a brief report related to the sustainability strategy and performance that successfully achieved in 2020.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2020

Merebaknya *Corona Virus Disease* (COVID-19) di akhir tahun 2019 hingga triwulan I tahun 2020 memberikan dampak yang besar terhadap seluruh sendi kehidupan sosial dan perekonomian global. Sektor penerbangan termasuk sektor yang terdampak signifikan atas kebijakan *lockdown* dan pembatasan mobilitas yang diberlakukan Indonesia dan banyak negara lainnya. Mengutip data yang dirilis *International Air Transport Association* (IATA) dalam publikasi statistiknya melalui www.iata.org pada bulan Januari 2021, tingkat Pendapatan per Penumpang per Kilometer atau *Revenue per Passenger Kilometer* (RPK) sebagai indikator pendapatan maskapai secara global mengalami penurunan signifikan sebesar 70% (YoY). Jenis penerbangan yang paling terdampak adalah penerbangan internasional dengan penurunan hingga 85%, sedangkan penerbangan domestik turun sebesar 24%. Kondisi ini juga tercermin pada penerbangan di Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, pergerakan domestik nasional mengalami penurunan hingga 40% (YoY), pergerakan internasional turun sebesar 67% (YoY), sedangkan pergerakan *traffic* terbang lintas atau *overflying* mengalami penurunan hingga 64% (YoY).

ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITION IN 2020

The *Corona Virus Disease* (COVID-19) outbreak at the end of 2019 until the first quarter of 2020 caused major impacts on all aspects of social life and the global economy. The aviation sector was also significantly affected by the lockdown and mobility restrictions imposed by Indonesia and many other countries. *International Air Transport Association* (IATA) in its statistical publication through www.iata.org in January 2021 stated the level of Revenue per Passenger Kilometer (RPK) as indicator of airline revenue globally has decreased significantly by 70% (YoY). The international flights were mostly affected with decline up to 85%, while domestic flights fell by 24%. This condition was also reflected in Indonesian aviation. Until the end of 2020, national domestic movements decreased by 40% (YoY), international movements decreased by 67% (YoY), while over-flying traffic movements decreased by 64% (YoY).



DIREKTUR UTAMA
President Director

Tahun 2020 yang penuh tantangan menjadi bagian dari perjalanan AirNav Indonesia agar menjadi lebih tangguh dan tumbuh menjadi lebih baik dalam memberikan pelayanan navigasi penerbangan dan menjaga keselamatan penerbangan di wilayah Indonesia.

2020 was full of challenges to be part of AirNav Indonesia's journey to be stronger and grow better in providing air navigation services and maintaining air navigation safety in Indonesian Airspace.



Hingga akhir tahun 2020, pergerakan domestik nasional mengalami penurunan hingga 40% (YoY), pergerakan internasional turun sebesar 67% (YoY), sedangkan pergerakan *traffic* terbang lintas atau *overflying* mengalami penurunan hingga 64% (YoY).

As of the end of 2020, national domestic traffic movements decreased by 40% (YoY), international traffic movements decreased by 67% (YoY), while overflying traffic movements decreased by 64% (YoY).

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN SERTA PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Kondisi sebagaimana digambarkan di atas tentunya berdampak terhadap kinerja Perusahaan, khususnya kinerja keuangan. Pendapatan AirNav Indonesia tahun 2020 mengalami penurunan hingga 55,07%, yang kemudian berimbas terhadap kerugian yang dicatatkan di tahun 2020. Hal ini tak lepas dari lalu lintas penerbangan yang tercatat mengalami penurunan 42,65% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak langsung terhadap produksi AirNav Indonesia khususnya pada penerbangan internasional serta penerbangan lintas udara.

Dengan kondisi waspada penyebaran COVID-19, manajemen menyusun 2 (dua) pendekatan, yaitu:

1. **Pengelolaan operasi yang efisien bersamaan dengan pemenuhan KPI khususnya keselamatan penerbangan.** Pada aspek ini, manajemen berupaya melakukan beberapa strategi, dengan fokus sebagai berikut:
 - a. Menjaga kelangsungan operasional pelayanan navigasi penerbangan sesuai target *Acceptable Level of Safety* (ALOS) yang ditetapkan.
 - b. Menjalankan Program Kerja 2020 sesuai RKAP yang telah disetujui oleh Kementerian BUMN dengan mengoptimalkan sistem dan fasilitas yang telah tersedia sebagaimana dijabarkan selanjutnya.
 - c. Menciptakan berbagai program terobosan mengadaptasi kondisi pandemi COVID-19 untuk meningkatkan pelayanan demi efisiensi operasi dan menjaga keselamatan penerbangan.
 - d. Mendorong efektivitas pencapaian program operasi dengan menggunakan sumber daya seminimal mungkin melalui utilisasi teknologi informasi.

AirNav Indonesia juga berupaya melakukan efisiensi keuangan melalui strategi *survival* dan *recovery*, termasuk kebijakan *cost efficiency* serta *cost effectiveness* melalui pemotongan *variable cost* ke tingkat maksimal sehingga kerugian Perusahaan dapat ditekan sampai pada tingkat minimal.

SUSTAINABLE POLICY AND STRATEGY AS WELL AS ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

The conditions as described above impacted the Company performance, especially financial performance. AirNav Indonesia's revenue in 2020 decreased by 55.07% which caused the losses recorded in 2020. It was inseparable from the decreased flight traffic by 42.65% compared to the previous year, which had a direct impact on AirNav Indonesia production, especially in international flights and over-flying flights.

Cautious to the spread of COVID-19, the management developed 2 (two) approaches, namely:

1. **Efficient operation management along with KPI fulfillment, especially air navigation safety.** In this aspect, management strives to implement several strategies, with the following focus:
 - a. Maintaining operational continuity of air navigation services following the agreed Acceptable Level of Safety (ALOS) target.
 - b. Implementing 2020 Work Program according to RKAP approved by the SOE Ministry through the optimization of available systems and facilities as described below.
 - c. Creating breakthrough programs to adapt the COVID-19 pandemic conditions to improve services for the efficiency of operations and to maintain air navigation safety.
 - d. Encouraging the effectiveness of achieving operational programs by using minimal resources through the utilization of information technology.

AirNav Indonesia also strives for financial efficiency through survival and recovery strategies, including cost efficiency and cost effectiveness policies by cutting variable costs to the maximum level so as to reduce the Company's losses to a minimum level.

2. Pengelolaan operasi yang tetap berjalan di tengah pandemi COVID-19.

Guna menjaga kelangsungan operasional di tengah pandemi COVID-19 di lingkungan operasional, Perusahaan mengembangkan *Business Continuity Plan* (BCP) dengan merujuk pada Dokumen ICAO, Dokumen CANSO (*Civil Air Navigation Service Organisation*) dan Dokumen IFATCA (*International Federation of ATC Association*). Strategi ini menggunakan tagline "ATS Never Stops".

Untuk itu, AirNav Indonesia membentuk *Task Force* COVID-19, mempublikasikan Protokol COVID-19 serta *Employee Handbook of COVID-19* yang berisi panduan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO), serta mempublikasikan *Service Continuity Guidance* (SCG) sebagai panduan pengelolaan personil, manajemen sektor dan *traffic* dengan beberapa skenario atas dampak COVID-19.

Perusahaan juga berkomitmen dalam menjaga lingkungan. Salah satunya melalui pengembangan prosedur *Performance Based Navigation* (PBN) yang membuat jalur penerbangan (*ATS route*) semakin efisien karena menggunakan *Global Navigation Satellite System* (GNSS). Penerapan PBN dapat menghemat jarak rata-rata 7 *nautical miles* pada lebih kurang 7.519 penerbangan dalam satu bulan. Jika asumsinya 7 *nautical miles* bisa menghabiskan 25 liter bahan bakar avtur seharga Rp200 ribu per penerbangan, maka dapat tercapai efisiensi sekitar Rp10,5 miliar per bulan oleh maskapai. Selain memberikan efisiensi ekonomi, upaya ini sejalan pula dengan upaya industri penerbangan untuk lebih ramah lingkungan karena mengurangi pembuangan emisi gas.

Pada aspek keberlanjutan terkait keberadaan Perusahaan dan dampaknya terhadap masyarakat, AirNav Indonesia tetap menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Jumlah penyaluran dana PKBL di tahun 2020 mengalami peningkatan 54,67% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama terlihat pada penyaluran dana Program Bina Lingkungan yang meningkat hingga 58,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pelaksanaan Program Kemitraan, sesuai arahan Kementerian BUMN selaku pemilik modal, AirNav Indonesia melakukan relaksasi restrukturisasi dan penundaan masa pembayaran angsuran pengembalian yang terdampak COVID-19, yaitu kepada 34 Mitra Binaan Mandiri dan 4 (empat) Mitra Binaan Badan dari April 2020 hingga Maret 2021.

PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Tahun 2021 akan menjadi momentum bagi industri penerbangan untuk melakukan *recovery* dalam menghadapi pandemi COVID-19. AirNav Indonesia akan

2. Operational management continues amid the COVID-19 pandemic.

To maintain operational continuity amid the COVID-19 pandemic in the operational environment, the Company developed *Business Continuity Plan* (BCP) by referring to the ICAO Document, the CANSO (*Civil Air Navigation Service Organization*) Document, and the IFATCA (*International Federation of ATC Association*) Document. This strategy uses the tagline "ATS Never Stops".

To this end, AirNav Indonesia formed the COVID-19 Task Force, published the COVID-19 Protocol and the *Employee Handbook of COVID-19* which contained *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO) guidelines, as well as published the *Service Continuity Guidance* (SCG) as guidelines in personnel management, sector and traffic management with several scenarios for COVID-19 impacts.

The Company is also committed to protecting the environment. One of them is through the development of *Performance Based Navigation* (PBN) procedure that creates more efficient flight path (*ATS route*) since it uses the *Global Navigation Satellite System* (GNSS). PBN application can save an average of 7 nautical miles on approximately 7,519 flights in one month. If the assumption is that 7 nautical miles spend 25 liters of avtur fuel for Rp200 thousand per flight, then the airline can obtain around Rp10.5 billion efficiency per month. Apart from providing economic efficiency, this effort is also in line with the aviation industry efforts to be more environmentally friendly by reducing gas emissions.

In terms of sustainability aspects related to the Company existence and the impacts on society, AirNav Indonesia continues to run the Foster Partner and Community Development Program (PKBL). The total distribution of PKBL funds in 2020 increased by 54.67% compared to the previous year, which was mainly in the distribution of Community Development Program funds which increased to 58.61% compared to the previous year. Meanwhile, the implementation of the Foster Partner Program following the Ministry of SOE direction as the shareholders, was by restructuring relaxation and repayment postponement for those affected by COVID-19, namely to 34 individual Foster Partner and 4 (four) Agency Foster Partner from April 2020 to March 2021.

UTILIZATION OF BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

2021 will be a momentum for the aviation industry to be able to recover in facing COVID-19 pandemic. AirNav Indonesia will implement optimal efficiency



menerapkan strategi efisiensi yang optimal atas beban-beban yang ada, serta transformasi bisnis proses yang dapat meningkatkan kinerja Perusahaan menjadi lebih profesional dan ringkas. Selain itu, AirNav Indonesia akan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan sumber daya yang dimiliki serta mulai mengkaji dan menjajaki potensi aliran pendapatan baru di luar sektor navigasi.

Pada fokus pelaksanaan program PKBL khususnya Program Bina Lingkungan, berdasarkan Surat Kementerian BUMN No.S-348/MBU/DSI/11/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Penyusunan Program TJSL BUMN Tahun 2021, AirNav Indonesia menjadi bagian dari Cluster BUMN untuk Jasa Pariwisata dan Pendukung. Berikut disampaikan prioritas acuan kegiatan program Bina Lingkungan AirNav Indonesia yang akan menjadi pemetaan mendasar program keberlanjutan yang dijalankan AirNav Indonesia.

strategy for the expenses, as well as business process transformation to improve the Company performance to be more professional and compendious. AirNav Indonesia will also optimize the assets and resources usage as well as begin to study and explore potential new revenue flows outside of the navigation sector.

Focussed in the PKBL program implementation, especially the Community Development Program, based on the Ministry of SOE Letter No.S-348/MBU/DSI/11/2020 dated November 18, 2020 regarding the Preparation of the SOE TJSL Program in 2021, AirNav Indonesia is part of SOE Cluster for Tourism and Supporting Services. The following are the priority reference activities for Community Development program of AirNav Indonesia which will be the basic mapping of the sustainability program run by AirNav Indonesia

PEMETAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN AIRNAV INDONESIA BERDASARKAN 17 TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB) TAHUN 2021

Mapping of AirNav Indonesia's Sustainability Program Based on 17 Sustainable Development Goals (SDGs) 2021



AKHIR KATA

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari seluruh pihak di sepanjang tahun 2020 sehingga AirNav Indonesia dapat melewati tahun yang penuh tantangan. Apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi dan partisipasi dari seluruh pihak, termasuk Kementerian BUMN selaku kuasa pemilik modal, Kementerian Perhubungan selaku kementerian teknis, serta regulator, maskapai pengguna jasa, pemasok, mitra, dan seluruh para pemangku kepentingan yang telah membantu Perusahaan dalam mengemban tugas mewujudkan keselamatan penerbangan di Indonesia.

Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan AirNav Indonesia atas dedikasi, kerja keras dan kerja cerdas, serta dukungan dari Dewan Pengawas yang telah ditunjukkan di tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang besar bagi seluruh insan AirNav Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung, apresiasi atas kontribusinya dalam menjalankan berbagai program efisiensi yang telah dilakukan, demi menjaga kelangsungan Perusahaan. Kita mendoakan bersama agar pandemi ini akan segera berakhir dan kondisi penerbangan kedepannya segera pulih dan kembali normal.

Jakarta, 15 September 2021

Atas nama jajaran Direksi Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) "AirNav Indonesia"



MOHAMAD PRAMINTOHADI SUKARNO

Direktur Utama
President Director

CONCLUSION

We would like to express gratitude for the support from all parties during 2020 so AirNav Indonesia was able to go through a year full of challenges. Highest appreciation is for the contribution and participation of all parties, including the Ministry of SOE as the authorized shareholder, the Ministry of Transportation as the technical ministry, as well as regulators, airlines as service user, suppliers, partners, and all relevant stakeholders that contribute to realize air navigation safety in Indonesia performed by the Company.

Specifically, we would like to express gratitude to all AirNav Indonesia personnel for dedication, hard work and smart work, as well as the support from the Supervisory Board in 2020. The COVID-19 pandemic greatly impacted all AirNav Indonesia personnel, both directly or indirectly. Appreciation for the contribution in various efficiency programs to maintain the continuity of the Company. We pray together that this pandemic will end soon and flight conditions will soon recover and return to normal.

Jakarta, September 15, 2021

On behalf of the Board of Directors of Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) "AirNav Indonesia"



Tentang Laporan Ini

On Our Report

“Standar GRI adalah rujukan sesuai dengan pilihan yang disediakan, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (Core).” (102-54)

"GRI Standard provides Core Options and Comprehensive Options as the reference. This report has been prepared in accordance with Core Options of the GRI Standards." [102-54]

ISI LAPORAN

AirNav Indonesia menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2020 sebagai laporan keberlanjutan ketiga dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dan merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan 2019 yang diluncurkan pada Mei 2020 bersamaan dengan laporan tahunan Perusahaan. [102-50] [102-51] [102-52]

Ruang lingkup laporan mencakup data dari kantor pusat dan seluruh kantor cabang, kecuali data penggunaan air dan pengelolaan limbah yang hanya bersumber dari kantor pusat. Khusus untuk kinerja ekonomi, ruang lingkup data dan informasi dalam laporan ini sama dengan ruang lingkup pada Laporan Keuangan AirNav Indonesia. Untuk topik-topik tertentu, ruang lingkup dapat berbeda disesuaikan berdasarkan relevansi, signifikansi, dan ketersediaan data. Untuk meningkatkan kualitas laporan, terdapat beberapa *restatement* atau pernyataan kembali dari laporan tahunan sebelumnya, dengan pembubuhan tanda *) dan keterangan penyajian ulang. [102-45] [102-46] [102-48]. Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan penjaminan (*assurance*) atas laporan ini [102-56].

PRINSIP PENENTUAN ISI LAPORAN [102- 46]

AirNav Indonesia memperhatikan prinsip penentuan isi laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

CONTENTS OF THE REPORT

AirNav Indonesia published 2020 Sustainability Report as the third sustainability report for the reporting period January 1 to December 31, 2020. This report is published annually and as the continuation of 2019 Sustainability Report which was launched on May 2020 parallel with the Company annual report. [102-50] [102-51] [102-52]

The scope of report encompasses data from the head office and all branch offices, unless for data on water usage and waste management which only resulted from the head office. Particularly for economic performance, the scope of data and information in this report is the same as in AirNav Indonesia Financial Report. For specific topics, the scope may different in line with data relevance, significance, and availability. To improve this report quality, there are several restatements from the previous annual report with *) placement and description of the restatement. [102-45] [102-46] [102-48]. The Company has not involved independent party to provide assurance for this report [102-56].

PRINCIPLES IN DECIDING REPORT CONTENTS [102- 46]

AirNav Indonesia fully considers the principles of determining the sustainability report content in line with the GRI Standards as follows:

- **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**

AirNav Indonesia telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan secara inklusif, serta dianggap penting dalam industri penyedia layanan navigasi udara. Perusahaan kemudian mengkaji perhatian dan respon dari pemangku kepentingan melalui berbagai jalur komunikasi yang ada, di antaranya jalur pelayanan pelanggan, media, kegiatan *gathering*, atau survei.

- **Konteks Keberlanjutan**

AirNav Indonesia memastikan informasi yang disajikan dalam laporan dapat menggambarkan konteks keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan, termasuk pencapaian kinerja keberlanjutan dan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan ke depan.

- **Materialitas**

Isi laporan keberlanjutan AirNav Indonesia ditentukan berdasarkan hasil identifikasi isu yang berdampak signifikan dan menjadi perhatian pemangku kepentingan. Identifikasi dilakukan melalui diskusi secara internal dibantu oleh konsultan independen serta mengacu pada regulasi dan standar yang dijadikan referensi dalam penyusunan laporan.

- **Kelengkapan**

AirNav Indonesia memastikan data yang disajikan cukup lengkap dan sesuai dengan signifikansi, batasan, dan periode pelaporan, serta dapat menjelaskan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping memenuhi prinsip penentuan isi laporan keberlanjutan, AirNav Indonesia juga berupaya memenuhi prinsip kualitas laporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu. Kami menerima saran dan pertanyaan terkait informasi dalam laporan keberlanjutan ini melalui: [102-53]

- **Stakeholders Inclusivity**

AirNav Indonesia inclusively identifies significant and relevant stakeholders which are considered important to air navigation service industry. The Company then measured the stakeholders concerns and responses through various available communication channels, including channels of customer service, media, gatherings, or surveys.

- **Sustainability Context**

AirNav Indonesia ensures that the information presented in this report provides fair description of sustainability context of the Company economic, social, and environmental aspects, including achievements in sustainability performance and the Company commitment for future sustainability.

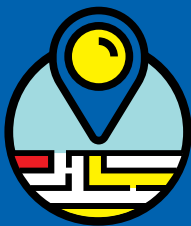
- **Materiality**

The sustainability report content of AirNav Indonesia is determined in line with the identification results of issues with the significant impact as the stakeholders concern. Issues are identified through internal discussion, assisted by independent consultant as well as regulations and standards as the reference in the report preparation.

- **Completeness**

AirNav Indonesia ensures that the data presented are complete and in line with the significance, limits, and reporting period, as well as being illustrative of the economic, social, and environmental impacts of the Company business activities.

Apart from fulfilling the principles of content determination for the sustainability report, AirNav Indonesia also strives to fulfill the principles of quality reporting that is accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness. We welcome further suggestions and inquiries on this sustainability report through: [102-53]



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

AirNav Indonesia

Jl. Ir. H. Juanda No.1 . Tangerang 15121

Banten-Indonesia

Telepon/Fax : +62 21 5591 5000

Website : www.airnavindonesia.co.id

Email : humas@airnavindonesia.co.id

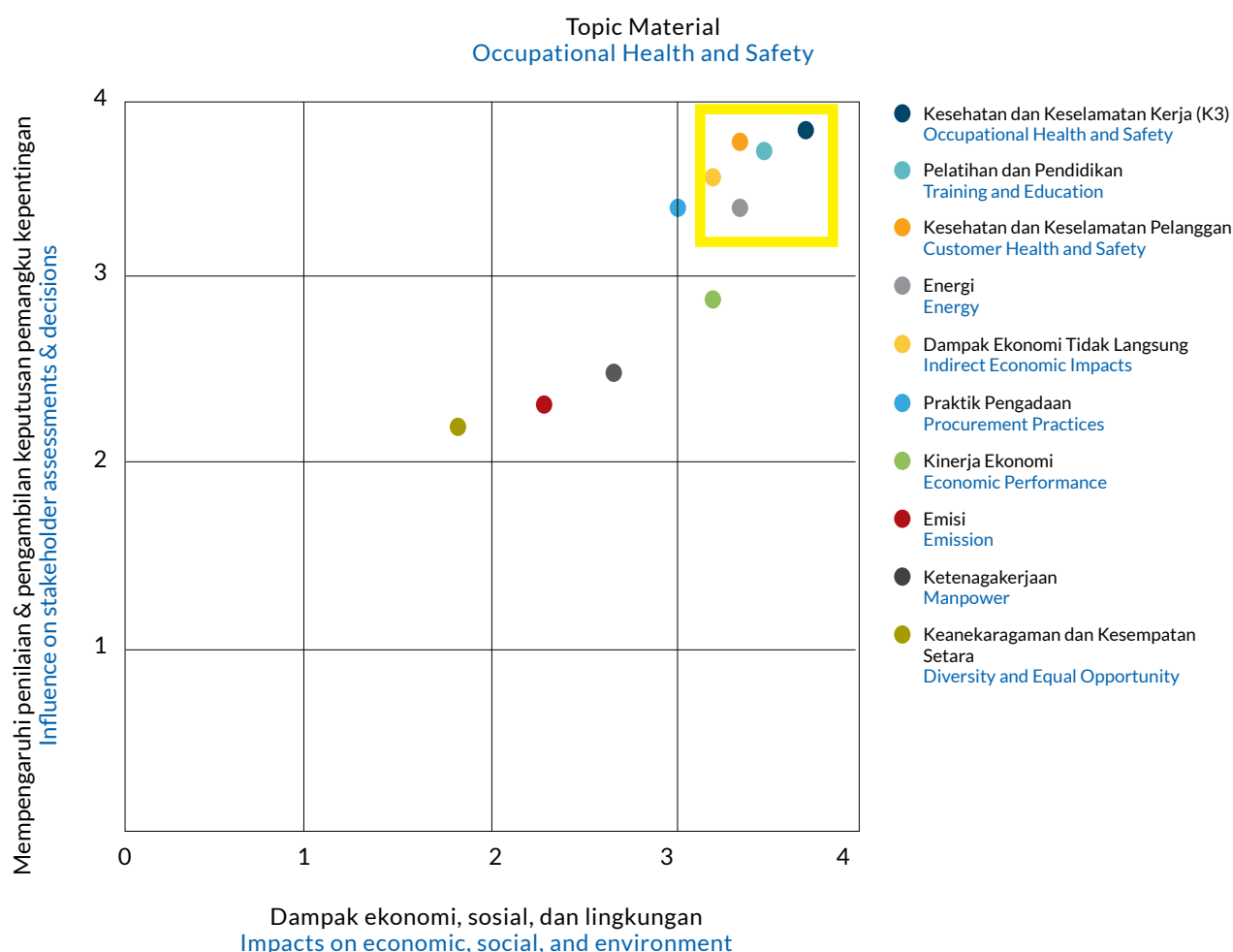


TOPIK MATERIAL DAN BATASAN

AirNav Indonesia menetapkan lima prioritas topik material yang memiliki dampak signifikan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berpengaruh pada pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Topik-topik tersebut meliputi kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kesehatan dan keselamatan pelanggan, pelatihan dan pendidikan, energi, dan dampak ekonomi tidak langsung. Namun demikian, Perusahaan tetap menyampaikan pengelolaan semua topik yang relevan dalam laporan ini secara umum. Dalam laporan ini, tidak terdapat perubahan topik material maupun batas topik material dari tahun sebelumnya [102-47, 102-49]

MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES

AirNav Indonesia set five top-priority material topics which have significant economic, social, and environmental impacts, and are influential in stakeholders decision making process. These topics include occupational health and safety, air navigation safety, education and training, energy, and indirect economic impacts. However, the Company still conveys the management of all relevant topics in this report generally. In this report, there are no changes in material topics or material topics limitations from the previous year's report. [102-47, 102-49]



BATASAN DAMPAK TOPIK MATERIAL TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN [102-46, 102-47, 103-1]

AirNav Indonesia memprioritaskan topik material berdasarkan dampak bagi pemangku kepentingan. Terkait hal tersebut, AirNav Indonesia telah menetapkan batasan dampak berdasarkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

IMPACT BOUNDARY OF MATERIAL TOPICS ON STAKEHOLDERS [102-46, 102-47, 103-1]

AirNav Indonesia prioritizes material topics in line with the impacts to the stakeholders. In this respect, AirNav Indonesia mapped the impact boundary on internal and external stakeholders.

Batasan Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan Berdasarkan Topik Material AirNav Indonesia

Impact Boundary on Stakeholders Based on AirNav Indonesia Material Topics

Topik Material Material Topics	Standar GRI Standard	Isu Signifikan Significant Issues	Batasan Pemangku Kepentingan Stakeholders Boundary	
			Internal Internal	Eksternal External
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1; 203-2	TJSL sesuai dengan peraturan mengenai PKBL bagi masyarakat di sekitar wilayah yang memiliki bandara <i>Social and Environmental Responsibility Program in accordance with the Foster Partner and Community Development Program for local residents in regions where airports are situated</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Pemerintah, Media, Masyarakat Sekitar <i>Government, Media, Local Residents</i>
Energi <i>Energy</i>	302-1; 302-3; 302-5	Penghematan bahan bakar untuk mengurangi emisi karbon <i>Fuel-saving to decrease carbon emissions</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Maskapai Penerbangan, Bandara, Pemerintah <i>Airlines, Airports, Government</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1; 403-2; 403-3; 403-4; 403-5; 403-6; 403-7; 403-8; 403-9	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan kerja yang aman dan ergonomis Risiko pekerjaan yang tinggi, berkaitan dengan <i>stress management</i> karyawan dan manajemen keselamatan dalam mengatur informasi semua rute lalu lintas udara Safe and ergonomic work environment High job risk, related to employee stress management and safety management in handling information on all air traffic routes 	Karyawan <i>Employee</i>	Maskapai Penerbangan, Bandara <i>Airlines, Airports</i>
Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan <i>Employee Training and Education</i>	404-1	Peningkatan kapasitas dan profesionalisme karyawan dalam menjalankan <i>air traffic control system</i> <i>Improvement of employee capacity and professionalism in the air traffic control system</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Maskapai Penerbangan, Bandara <i>Airlines, Airports</i>
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	416-1; 416-2	<i>Service excellence</i> dalam memberikan pelayanan lalu lintas udara bagi maskapai penerbangan dan bandara <i>Service excellence in air navigation service for airlines and airports</i>	Karyawan <i>Employee</i>	Maskapai Penerbangan, Bandara <i>Airlines, Airports</i>

MENGAPA TOPIK INI PENTING [103-1]

- Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Layanan transportasi udara yang unggul dapat mendukung perluasan akses bagi meningkatkan perekonomian negara. Dalam hal ini, AirNav Indonesia menjadi salah satu katalisator penggerak perekonomian nasional melalui layanan navigasi penerbangan di seluruh bandara di Indonesia. Selain itu, AirNav Indonesia juga berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta melibatkan masyarakat dalam rantai pasokan Perusahaan.
- Energi**
Kegiatan operasional dan alat-alat teknologi yang digunakan Perusahaan membutuhkan konsumsi energi yang cukup signifikan, khususnya listrik dan bahan bakar minyak. AirNav Indonesia menyadari, pengelolaan energi yang efisien akan berdampak pada penghematan biaya operasi serta mengurangi emisi yang akan berdampak bagi lingkungan.

WHY IT MATTERS [103-1]

- Indirect Economic Impact**
An excellent air transportation service is able support access expansion to improve the state economy. In this respect, AirNav Indonesia is one of the many catalysts of national economy through air navigation services in all airports in Indonesia. In addition, AirNav Indonesia also strives to improve the living standard of the community around the operation area of the Company through Foster Partner and Community Development Program (PKBL) and by involving communities in the Company supply chain.
- Energy**
Operational activities and technology equipments used by the Company requires a significant amount of energy consumption, particularly electricity and oil fuel. AirNav Indonesia realizes that efficient energy management will impact operational cost savings and decrease emissions in impacting the environment.



AirNav Indonesia selalu memperbarui pengetahuan terkait keselamatan penerbangan dalam mewujudkan pelayanan navigasi penerbangan yang optimal.

AirNav Indonesia always updates knowledge related to air navigation safety in realizing optimal air navigation services.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan keselamatan karyawan berdampak signifikan bagi pelayanan navigasi penerbangan serta meningkatkan keamanan penerbangan Indonesia secara global. Untuk mewujudkan kinerja K3 yang unggul, AirNav Indonesia berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan ergonomis bagi karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui internalisasi budaya keselamatan bagi seluruh karyawan AirNav Indonesia, serta upaya perlindungan bagi seluruh karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh aktivitas usaha Perusahaan.

- **Pendidikan dan Pelatihan**

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas karyawan menjadi penting bagi AirNav Indonesia untuk menjalankan kegiatan navigasi udara yang terstandar. Pendidikan dan pelatihan kemudian menjadi salah satu program strategis Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi karyawan, terutama terkait teknologi automasi navigasi penerbangan serta kemampuan analisis lalu lintas penerbangan agar selalu aman dan terkendali.

- **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan**

AirNav Indonesia memprioritaskan keselamatan penerbangan, sesuai dengan tugas utama Perusahaan dalam memberikan jasa navigasi penerbangan. AirNav Indonesia berkomitmen untuk memenuhi peraturan dan standar navigasi penerbangan yang berlaku, serta memberikan layanan navigasi, telekomunikasi, dan informasi bagi lalu lintas penerbangan di Indonesia bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, antara lain regulator, bandara dan maskapai penerbangan.

- **Occupational Health and Safety**

Employee health and safety have significant impacts on air navigation service and improve safety. In order to realize an excellent occupational health and safety performance, AirNav Indonesia is committed to creating a safe and ergonomic work environment for the employees. The commitment is by internalizing the safety culture to all AirNav Indonesia employees, and to protect its employees to be free of health problems or any negative impacts caused by the business activities of the Company.

- **Education and Training**

Improvement of capacity and capability for employees is important for AirNav Indonesia to operate standardized air navigation activities. Education and training are part of the Company strategic program to develop employees competence, particularly related to air navigation automation technology and analysis capability to maintain air traffic safety and control.

- **Customer Health and Safety**

AirNav Indonesia prioritizes Air Navigation Safety as the Company main mission in providing air navigation services. AirNav Indonesia is committed to complying with the air navigation regulations and standards, and to provide navigation, telecommunication, and information services for air traffic in Indonesia in cooperation with relevant stakeholders including regulators, airports, and airlines.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholders Involvement [102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

AirNav Indonesia melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan interaksi dan tingkat pengaruhnya terhadap perusahaan. AirNav Indonesia melibatkan berbagai fungsi dan konsultan independen dalam mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan topik keberlanjutan terkait yang relevan. Melalui keterlibatan pemangku kepentingan, AirNav Indonesia mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan, serta mendasari pengambilan keputusan dan penentuan strategi bisnis Perusahaan.

AirNav Indonesia identifies the stakeholders by their interactions and influence level towards the Company. AirNav Indonesia involves various functions and independent consultant in identifying the stakeholders and relevant sustainability topics. Through stakeholder involvement, AirNav Indonesia identifies the impacts caused by the Company policy and operational activities, as well as forms the basis in decision making and the Company business strategies determination.

Pemangku Kepentingan AirNav Indonesia

Stakeholders of AirNav Indonesia

Kelompok Pemangku Group of Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Involvement	Topik Utama Main Topic
Karyawan Employee	1. Tanggung jawab 2. Pengaruh 3. Kedekatan 4. Perwakilan 1. Responsibility 2. Influence 3. Proximity 4. Representative	1. Forum komunikasi pekerja dan manajemen Communication and management forum	1. Setiap tahun Annually	1. Perlakuan adil dan setara dalam rencana kerja, jenjang karir, dan pemberian remunerasi 2. Penilaian kinerja 3. Kesehatan dan keselamatan kerja yang terjamin 4. Tempat bekerja yang layak 5. Peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendidikan 6. Rencana dan jaminan pensiun 7. Kontribusi pada ekonomi masyarakat, salah satunya melalui ketenagakerjaan lokal
		2. Pelatihan dan peningkatan kapasitas Communication and management forum	2. Setiap tahun Annually	1. Fair and equal treatment in work plan, career development, and remuneration 2. Performance assessment 3. Guaranteed health and safety 4. Proper work place 5. Capacity improvement through training and education 6. Pension plan 7. Contribution to community economy, such as through local manpower
		3. Serikat Pekerja Labor Union	3. Setiap tahun Annually	



Pemangku Kepentingan AirNav Indonesia

Stakeholders of AirNav Indonesia

Kelompok Pemangku Group of Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Involvement	Topik Utama Main Topic
Pemerintah Government	1. Tanggung jawab 2. Perwakilan 3. Pengaruh 1. Responsibility 2. Representation 3. Influence	1. Laporan Kinerja, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Performance Report, Annual Report, and Sustainability Report	1. Setahun sekali Once per year	1. Keselamatan penerbangan 2. Kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan 3. Pembayaran kewajiban pada Negara 4. Menjalinkan hubungan yang baik dan konstruktif dengan regulator 5. Kontribusi ekonomi positif bagi Negara 6. Kontribusi pada masyarakat, salah satunya melalui ketenagakerjaan lokal 7. Sertifikasi Kompetensi SDM Operasional dan Fasilitas/Peralatan CNSA 1. Air Navigation Safety 2. Compliance with rules and regulations 3. Payment of obligation to the State 4. Building good and constructive relationship with the regulators 5. Positive economic contribution to the State 6. Contribution to the society, such as with local manpower 7. Competency Certification of Operational HR and CNSA Facilities/Equipment
		2. Sosialisasi peraturan baru secara berkala Periodic new regulations dissemination	2. Minimal sebulan sekali dan melalui aplikasi SWORD setiap saat At least once per month and through SWORD application at any time	
		3. Kunjungan kerja, rapat, dan pertemuan Business visit and meetings	3. Insidental Incidental	
Maskapai Penerbangan Airlines	1. Tanggung jawab 2. Ketergantungan 3. Pengaruh 1. Responsibility 2. Dependence 3. Influence	1. Survei kepuasan pelanggan Customer satisfactory survey	1. Setahun sekali (sejak tahun 2017) Once per year since 2017	1. Pelayanan Navigasi Penerbangan 2. Keselamatan penerbangan 3. Penerapan inovasi dan teknologi navigasi 4. Sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan 5. Informasi dan komunikasi penerbangan 6. Pembayaran Jasa ENC & TNC 1. Air Navigation Service 2. Air Navigation Safety 3. Implementation of navigation innovation and technology 4. Qualified and reliable human resources 5. Aeronautical information and communication 6. Payment of ENC & TNC Services
		2. Layanan Pengaduan Complaint Service	2. Setiap hari Daily	
		3. Interaksi dengan pelanggan Interaction with customers	3. Setiap hari Daily	
		4. Safety Meeting Safety Meeting	4. Setiap triwulan Quarterly	

Pemangku Kepentingan AirNav Indonesia

Stakeholders of AirNav Indonesia

Kelompok Pemangku Group of Stakeholders	Basis Identifikasi Basis of Identification	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Frequency of Involvement	Topik Utama Main Topic
Bandara Airport	1. Tanggung jawab 2. Ketergantungan 3. Pengaruh 4. Kedekatan 1. Responsibility 2. Dependence 3. Influence 4. Proximity	1. Rapat rutin Routine meetings 2. Koordinasi secara berkala Regular coordination 3. Feasibility study dan uji coba Feasibility study and testing	1. Minimal sebulan sekali At least once per month 2. Setiap hari Daily 3. Insidental Incidental	1. Keselamatan penerbangan 2. Penggunaan bersama fasilitas runway, taxiway, apron, dan parking pesawat dalam melayani lalu lintas penerbangan. 3. Bersinergi dalam melayani kelancaran transportasi udara nasional 4. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan bandara 5. Kesehatan dan keselamatan kerja 6. Kinerja penggunaan dan efisiensi energi 7. Kontribusi tidak langsung lainnya pada perekonomian masyarakat 1. Air Navigation Safety 2. Joint use of runway facility, taxiway, apron and aircraft parking in providing air traffic service 3. Synergy in service for smooth national air transportation 4. Capacity building and quality improvement in airport service 5. Occupational health and safety 6. Energy use and efficiency performance 7. Other indirect contributions to community economy
Mitra Kerja (Vendor dan Supplier) Partners (Vendor and Supplier)	1. Tanggung Jawab 2. Ketergantungan 1. Responsibility 2. Dependence	1. Kontrak dan Pelaksanaan Tender Contract and Tender Implementation 2. Evaluasi Pemasok Barang dan Jasa Evaluation of Goods and Services Supplier 3. Manajemen vendor Vendor management	Setiap tahun Annually	1. Seleksi pemilihan mitra kerja yang objektif 2. Transparansi dan keadilan dalam proses pengadaan 3. Prosedur administrasi yang mudah dimengerti 4. Pembayaran kontrak tepat waktu 5. Keamanan dan keselamatan kerja 6. Kemitraan lokal dan ketenagakerjaan lokal pada mitra 1. Objective partners selection 2. Transparency and fairness in procurement process 3. Easy-to-understand administration procedure 4. Contract payment in a timely manner 5. Work security and safety 6. Local partner and engage local manpower in partners
Media Massa Mass Media	Pengaruh Influence	1. Media gathering Media gathering 2. Press release Press release 3. Peliputan kegiatan Perusahaan News coverage of the Company activities 4. Media Award Media Award	1. Setahun sekali Once per year 2. Insidental Incidental 3. Minimal setahun dua kali At least twice per year 4. Minimal setahun sekali At least once per year	1. Akurasi informasi 2. Hubungan yang konstruktif dengan media 3. Keselamatan penerbangan 1. Information accuracy 2. Constructive relationship with the media 3. Air Navigation Safety



Bantuan CSR kepada Mitra Binaan di Pasar Kuliner Desa Wisata Bandul Mulyo.

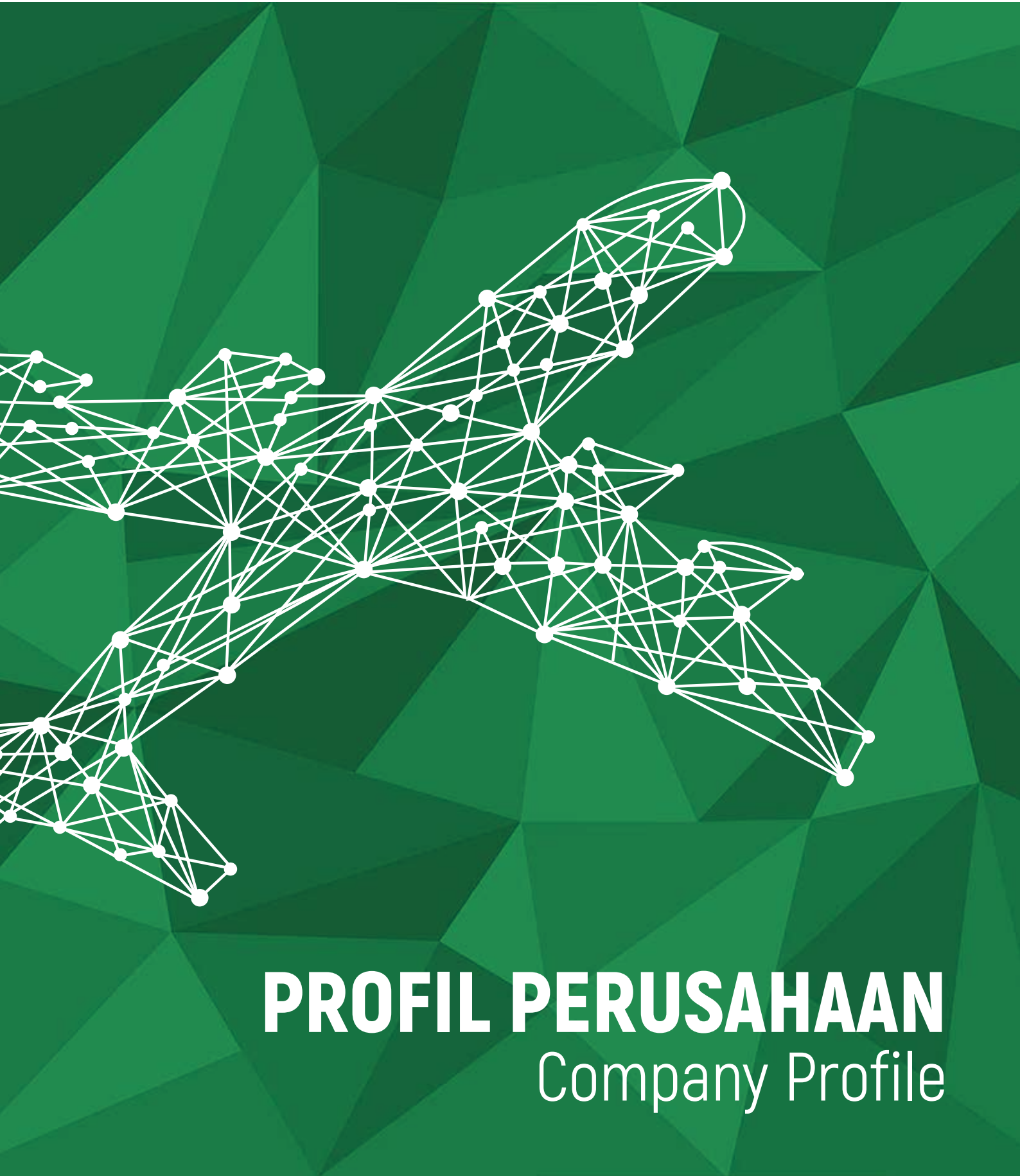
CSR Assistance to Foster Partners at the Culinary Market of Bandul Mulyo Tourism Village.



Penyerahan bantuan kepada korban Banjir di Tangerang diserahkan langsung oleh Menteri BUMN, Erick Thohir.

Donations for flood victims in Tangerang was directly distributed by the Minister of SOE, Erick Thohir.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

General Information of The Company



NAMA PERUSAHAAN (102-1) Company Name (102-1)

Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara
Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia
(Perum LPPNPI)

PENYEBUTAN Brand Name

AirNav Indonesia

STATUS BADAN HUKUM (102-5) Legal Entity Status (102-5)

Perusahaan Umum (PERUM) / Badan Usaha
Milik Negara (BUMN)
Public Company (PERUM)/ State-Owned
Enterprises (SOE)

TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment

13 September 2012
September 13, 2012

DASAR HUKUM PENDIRIAN Legal Basis of Establishment

- Undang-undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2012 tentang Perum LPPNPI
- Law No. 1 of 2009 concerning Aviation
- Government Regulation No. 77 of 2012 concerning PERUM LPPNPI

KEPEMILIKAN (102-5) Ownership (102-5)

Pemerintah Republik Indonesia, 100%
Government of the Republic of Indonesia, 100%



BIDANG USAHA, JENIS BARANG, DAN JASA (102-2)

Business Fields, Types of Goods, and Services (102-2)

Jasa pelayanan navigasi penerbangan, mencakup:

- Pelayanan Lalu lintas Penerbangan (ATS);
- Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan (COM);
- Pelayanan Informasi Aeronautika (AIS);
- Pelayanan Informasi Meteorologi Penerbangan (MET);
- Pelayanan Informasi Pencarian dan Pertolongan (SAR).

Air navigation services, including:

- Air Traffic Services (ATS);
- Aeronautical Telecommunication Services (COM);
- Aeronautical Information Services (AIS);
- Aeronautical Meteorological Information Services (MET);
- Search and Rescue Information Services (SAR).

ALAMAT DAN KONTAK (102-3) Address and Contact (102-3)

KANTOR PUSAT Gedung Airnav Indonesia
Head Office Airnav Indonesia Building
Jl. Ir. H. Juanda No. 1
Tangerang, Banten 15121
INDONESIA

TELEPON +62 21 5591 5000
Phone

FAKSIMILI +62 21 5591 5100
Facsimile

SUREL humas@airnavindonesia.co.id
Email

SITUS WEB www.airnavindonesia.co.id
Website

Untuk mendapatkan informasi lebih lengkap mengenai profil AirNav Indonesia dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2020 AirNav Indonesia.

More complete information on AirNav Indonesia profile is available in the Company Profile chapter in 2020 AirNav Indonesia Annual Report.

Skala Usaha (102-7)

Scale of Business (102-7)



View Bandara dari Tower AirNav Indonesia Cabang Lombok.
Airport View from AirNav Indonesia Tower, Lombok Branch.

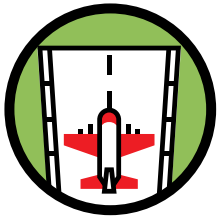
Skala Usaha (102-7)

Scale of Business (102-7)

Uraian Description		2020	2019	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal Nominal	(%)
KAPITALISASI / CAPITALIZATION					
Jumlah Aset (Rp-juta)	Total Assets (Rp-million)	5.075.453	6.120.804	(1.045.351)	(17,08)
Jumlah Liabilitas (Rp-juta)	Total Liabilities (Rp-million)	563.962	965.404	(401.442)	(41,58)
Jumlah Ekuitas (Rp-juta)	Total Equity (Rp-million)	4.511.491	5.155.400	(643.909)	(12,49)
Modal Pemerintah Indonesia (Rp-juta)	Capital of Indonesian Government (Rp-million)	2.446.043	1.541.350	904.693	58,69
PRODUK DAN JASA / PRODUCTS AND SERVICES					
Produksi En Route (Rute)	En Route Navigation Production (Route)	198.137.977	441.671.145	(243.533.168)	(55,14)
Produksi Navigasi Terminal (Ton)	Terminal Navigation Production (Tons)	32.262.027	62.312.957	(30.050.930)	(48,23)
LABA (RUGI) / PROFIT (LOSS)					
Pendapatan Usaha (Rp-juta)	Operating Income (Rp-million)	1.551.464	3.452.869	(1.901.405)	(55,07)
Laba (Rugi) Bersih (Rp-juta)	Net Profit (Loss) (Rp-million)	(580.441)	500.175	(1.080.616)	(216,05)
SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES					
Jumlah Karyawan (Orang)	Number of Employees (Person)	5.109	5.117	(8)	(0,16)

Visi, Misi, Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan Serta Kode Etik (102-16)

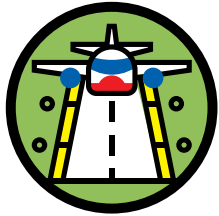
Vision, Mission, Corporate Culture and Values, as Well as Code of Ethics (102-16)



Visi Vision

Menjadi penyedia jasa pelayanan navigasi penerbangan bertaraf internasional.

To become an Air Navigation Service Provider with International Standard.



Misi Mission

Menyediakan layanan lalu lintas penerbangan yang mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan ramah lingkungan demi memenuhi ekspektasi pengguna jasa.

To provide air navigation services that prioritize safety, comfort, and is environmentally friendly, to meet the expectation of the users.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN Company Values

Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara yaitu AKHLAK, maka Core Values AirNav Indonesia yang semula "I-SAFE" berubah menjadi "AKHLAK".

In accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, namely AKHLAK, then AirNav Indonesia's Core Values which were originally "I-SAFE" changed to "AKHLAK".

AMANAH TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Upholding the trust given.

KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Continuing to learn and develop capabilities.

HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Caring for each other and respecting differences.

LOYAL LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Dedicated and prioritizing the interests of the Nation.

ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

Continuing to innovate and enthusiastically creating or facing changes.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis.

Building synergistic cooperation.

NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan kompetensi dan kegiatan utama AirNav Indonesia, Perusahaan secara umum menekankan nilai-nilai keberlanjutan pada keselamatan penerbangan, sumber daya manusia, ketenagakerjaan lokal, serta penggunaan energi pada infrastruktur navigasi penerbangan. Di dalam jangka panjang dan pada konteks yang lebih luas, tentunya AirNav Indonesia akan memperhatikan juga dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, seperti pertumbuhan ekonomi yang terjadi dengan adanya bandara baru dan pengelolaan limbah elektronik dari pergantian alat-alat navigasi.

KODE ETIK

Penerapan kode etik yang dimiliki Perusahaan merupakan sebuah upaya untuk dapat mensinergikan seluruh organ Perusahaan untuk dapat bersama-sama mengemban visi, misi dan budaya Perusahaan. Sebagai tujuan akan perjalanan Perusahaan di masa yang akan datang, visi berperan penting dalam menempatkan seluruh Insan AirNav Indonesia untuk dapat mewujudkan visi tersebut melalui misi yang telah ditetapkan, serta internalisasi budaya dan nilai Perusahaan hingga mampu membentuk prilaku setiap Insan AirNav Indonesia.

Seluruh karyawan AirNav Indonesia wajib mematuhi pedoman perilaku (*code of conduct*) di lingkungan Perusahaan melalui Peraturan Direksi No. PER.007/LPPNPI/II/2015 tanggal 13 Februari 2015. Pedoman tersebut diterbitkan untuk menjamin integritas setiap personel dalam memberikan *service excellence* di lingkup layanan navigasi penerbangan.

Peraturan perilaku disosialisasikan kepada seluruh karyawan setiap tahun. Adapun pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan akan diberikan surat peringatan, peraturan level jabatan dua tingkat lebih rendah atau pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan karyawan.

SUSTAINABILITY VALUES

In line with the Company's main competencies and activities, the Company generally emphasizes the sustainability values in Air Navigation Safety, human resources, the local employment, and energy usage in the air navigation infrastructure. In the long term and a broader context, AirNav Indonesia certainly also consider the economic, social, and environmental impact, such as economic growth through the existence of new airports and electronic waste management from the replacement of navigation equipment.

CODE OF ETHICS

The implementation of the Company code of ethics is the effort to be able to synergize all the Company organs to be able to jointly realize the vision, mission, and the corporate culture. As the goal of the Company's future journey, vision plays an important role in placing all AirNav Indonesia Personnel to be able to realize this vision through the mission and internalization of the corporate culture and values so as to be able to mold AirNav Indonesia Personnel behavior.

All AirNav Indonesia employees are required to comply with the code of conduct within the Company through the Board of Directors Regulation No.PER.007/LPPNPI/II/2015 dated February 13, 2015. These guidelines are to ensure every personnel integrity in providing service excellence within air navigation services.

The code of conduct is being socialized to all employees annually. The violation of the Company Code of Conduct will be punished with warning letter, demotion by two levels lower or honorable dismissal without the employees consent.

Wilayah Operasi (102-4, 102-6)

Operational Areas (102-4, 102-6)

AirNav Indonesia membagi pelayanan navigasi penerbangan menjadi dua ruang udara berdasarkan *Flight Information Region* (FIR), yaitu FIR Jakarta yang terpusat di Kantor Cabang JATSC (*Jakarta Air Traffic Services Center*) dan FIR Ujung Pandang yang terpusat di Kantor Cabang MATSC (*Makassar Air Traffic Services Center*). Total luas FIR yang dikelola AirNav Indonesia sebesar 5.193.252 Km² dengan luas wilayah sebesar 4.110.752 Km² dalam struktur ruang udara tersebut, AirNav Indonesia mengoperasikan fasilitas layanan navigasi udara di 39 wilayah *Controlled Zone* (CTR) di seluruh Indonesia.

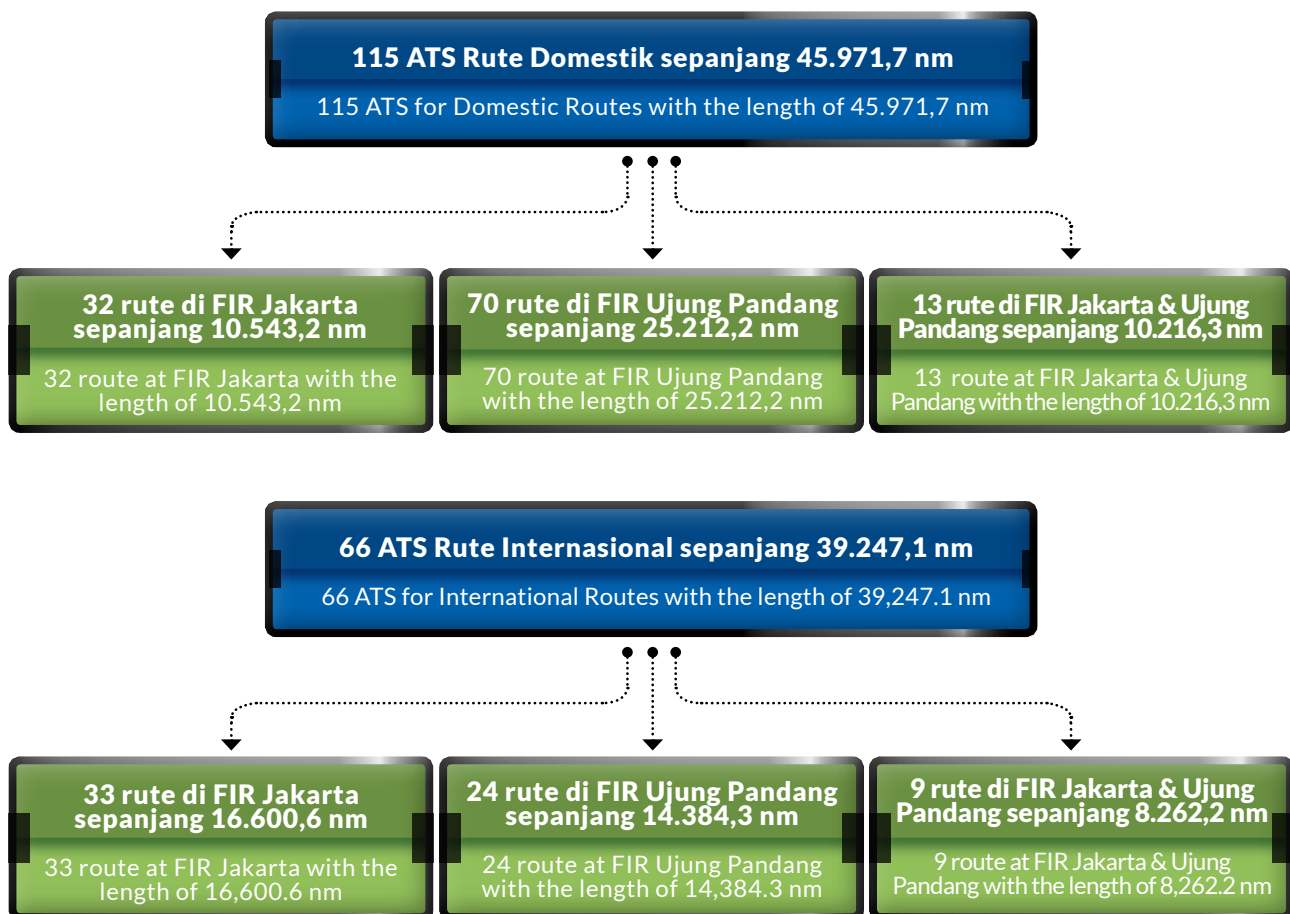
Peta pembagian ruang udara dan persebaran CTR AirNav Indonesia di seluruh Indonesia dapat dilihat pada Laporan Tahunan AirNav Indonesia tahun 2020.

AirNav Indonesia divides air navigation services into two airspaces based on the *Flight Information Region* (FIR), namely the Jakarta FIR which is centered at the JATSC (*Jakarta Air Traffic Services Center*) Branch Office and the Ujung Pandang FIR which is centered at the MATSC (*Makassar Air Traffic Services Center*) Branch Office. Total FIR area managed by AirNav Indonesia is 5,193,252 Km² with an area of 4,110,752 Km² in the airspace structure, AirNav Indonesia operates air navigation service facilities in 39 *Controlled Zone* (CTR) areas across Indonesia.

Distribution map of airspace and the AirNav Indonesia's CTR throughout Indonesia are available in the 2020 AirNav Indonesia Annual Report.

SEBARAN DAN PANJANG RUTE PENERBANGAN PER 31 DESEMBER 2020

Distribution and Length of Aviation Routes as of December 31, 2020



KETERANGAN:

ATS: *Air Traffic System*

Nm: *nautical miles*, satuan panjang rute penerbangan

NOTES:

ATS: *Air Traffic System*

Nm: *nautical miles*, flight route length unit



Jenis dan Sebaran Lokasi Pelayanan AirNav Indonesia, per 31 Desember 2020 [102-7]

Table of Types and Distribution of AirNav Indonesia Service Locations, as of December 31, 2020 [102-7]

Jaringan Kantor dan Jenis Pelayanan serta Jumlah Lokasi Office Network and Types of Services and Number of Locations	
Jaringan Kantor/ Office Network	
Kantor Pusat/ Head Office	1 lokasi/ location
Kantor Cabang Utama/ Main Branch Office	2 lokasi/ locations
Kantor Cabang/ Branch Office	31 lokasi/ locations
Kantor Cabang Pembantu/ Sub-Branch Office	31 lokasi / locations
Kantor Pusat Informasi Aeronautika (PIA)/ Aeronautical Information Services Head Office (AIS)	1 lokasi / location
Kantor Unit Pelayanan Navigasi Penerbangan/ Air Navigation Service Unit Office	226 lokasi/ locations
Jenis Pelayanan/ Type of Service	
Area Control Center (ACC), Approachment Center (APP) Surveillance, Tower (TWR):	2 lokasi/ locations
APP Surveillance, TWR	10 lokasi/ locations
APP Procedural, TWR	11 lokasi/ locations
APP Procedural - TWR (Combined)	18 lokasi/ locations
TWR	31 lokasi/ locations
Aeronautical Information Services (AIS)	1 lokasi Kantor Pusat/ Head Office location 10 lokasi Kantor Cabang / Branch Office locations
Aerodrome Flight Information Service (AFIS)	218 lokasi/ locations
Flight Service Station (FSS)	14 lokasi/ locations

Sumber Daya Manusia (102-8)

Human Resources (102-8)

Rincian demografi karyawan AirNav Indonesia dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020 dalam bab Profil Perusahaan.

Details of AirNav Indonesia employees demographics are available in the 2020 Annual Report in the Company Profile chapter.

Di tahun 2020, AirNav Indonesia mempekerjakan sejumlah 5.109 orang karyawan, yang terdiri dari 4.963 karyawan organik, 42 karyawan non organik, dan 104 karyawan dari Kodat TNI-AU. Dari jumlah tersebut, karyawan AirNav Indonesia didominasi oleh karyawan pada usia 21-30 tahun. Kelompok usia karyawan tersebut termasuk ke dalam generasi milenial yang berpotensi memberikan dampak positif bagi Perusahaan. Keberadaan karyawan *millennial* dengan ide-ide segar, jaringan yang luas, serta literasi yang baik tentang teknologi dapat mendorong pengembangan Perusahaan dan memberikan pelayanan navigasi penerbangan yang unggul.

AirNav Indonesia mempekerjakan karyawan laki-laki sebanyak 3.464 orang atau 69,21% dari total karyawan, sedangkan jumlah karyawan perempuan sebanyak 1.541 orang atau 30,79% dari total karyawan. Komposisi karyawan yang didominasi karyawan laki-laki disebabkan minat secara alami untuk bekerja pada jasa layanan navigasi yang lebih banyak dimiliki oleh laki-laki. Di sisi lain, AirNav Indonesia tidak mempekerjakan karyawan berdasarkan musim, pekerja anak di bawah umur, maupun praktik tenaga kerja paksa dalam bentuk apa pun.

Perusahaan juga membentuk serikat pekerja serta mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen dan karyawan untuk mengakomodasi hubungan Perusahaan dengan karyawan. Komitmen AirNav Indonesia dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia yang baik bagi karyawan juga diatur dalam PKB. PKB tersebut berlaku bagi seluruh (100%) karyawan organik di Perusahaan. Sosialisasi PKB dilakukan di 34 cabang AirNav Indonesia. [102-41]

In 2020, AirNav Indonesia employed a total of 5.109 employees, consisting of 4,963 organic employees, 42 non-organic employees, and 104 Kodat TNI-AU employees. Of this number, AirNav Indonesia employees are mostly 21-30 years old employees. The employees age group belongs to the millennial generation with potential to bring positive impacts on the Company. The presence of millennial employees with fresh ideas, extensive networks, and good technology literacy is able to encourage the Company development and provide excellence air navigation services.

AirNav Indonesia employs 3,464 male employees or 69.21% of the total employees and total of 1,541 female employees or 30.79% of the total employees. The male employees mostly occupy the employees composition due to men mostly have natural interest of working in navigation services. On the other hand, AirNav Indonesia does not employ seasonal employees, child labor, or forced labor practices in any kind.

The Company also established labor union and created Collective Labor Agreement (PKB) between management and employees to accommodate the Company relationship with the employees. CLA also regulates AirNav Indonesia commitment to upholding good human rights for the employees. The CLA applies to all (100%) organic employees in the Company. CLA program was socialized in 34 branches of AirNav Indonesia. [102-41]

Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain (102-9)

Sebagai penyedia jasa pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, AirNav Indonesia melibatkan pihak ketiga sebagai penyedia barang dan jasa dalam rantai pasokannya, antara lain untuk layanan komunikasi satelit (*satellite operator, ground station operator*, dan penyedia jaringan) serta jasa konsultasi dan konstruksi.

As the provider of air navigation services in Indonesia, AirNav Indonesia involves the third parties as providers of goods and services in the supply chain, including for satellite communication services (*satellite operators, ground station operators, and network providers*) as well as consulting and construction services.

Perusahaan berpedoman pada Peraturan Direksi Perum LPPNPI No.008/LPPNPI/ VI/2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Badan usaha pemasok barang dan jasa berasal dari berbagai wilayah, dengan nilai kontrak pengadaan barang dan jasa pada tahun 2020 senilai Rp466,96 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2019 dengan nilai kontrak pengadaan barang dan jasa sebesar Rp1,49 triliun (disajikan ulang) dan dibagi ke dalam 4 (empat) kategori besar, yaitu investasi usulan baru kategori CNSA, investasi usulan baru kategori non-CNSA, investasi *carry over* kategori CNSA, dan investasi *carry over* kategori non-CNSA.

The Company is guided by the Perum LPPNPI Board of Directors Regulation No.008/LPPNPI/VI/2018 concerning Guidelines for the Procurement of Goods/Services. Business entities supplying goods and services come from various regions with the contract value of goods and services procurement in 2020 worth Rp466.96 billion. It decreased from 2019 with the contract value of goods and services procurement of Rp1.49 trillion (restatement) and is divided into 4 (four) major categories: newly proposed investment under CNSA category, newly proposed investment under non-CNSA category, carryover investment under CNSA category, and carryover investment under non-CNSA category

TEKNOLOGI LAYANAN NAVIGASI PENERBANGAN

Air Navigation Services Technology

Kegiatan navigasi penerbangan yang dilakukan oleh Perusahaan membutuhkan dukungan dengan peralatan dan teknologi yang dapat diandalkan. Peralatan tersebut di antaranya berupa alat komunikasi, alat navigasi, surveilans, sistem automasi ATC, sistem informasi aeronautika, dan alat penunjang lainnya.

Air navigation activities by the Company need the support of reliable equipment and technology. Such equipment includes the communications equipment, navigation equipment, surveillance, ATC automation system, aeronautical information system, and other supporting equipment.

Jumlah Alat Produksi AirNav Indonesia per 31 Desember 2020

Total AirNav Indonesia Production Equipment as of December 31, 2020

Alat Produksi Production Equipment		Jumlah Unit Total Unit
Alat Komunikasi	Communication Equipment	1.224
Alat Navigasi	Navigation Equipment	277
Pemantauan	Surveillance	61
Sistem Automasi ATC	ATC Automation System	15
Sistem Informasi Aeronautika	Aeronautical Information System	22
Alat Penunjang Teknik	Technical Support Equipment	813
Menara Pengawas	Tower	124
Jumlah Alat Produksi	Total Production Equipment	2.536

Perubahan Organisasi dan Rantai Pasokan (102-10)

Organizational and Supply Chain Changes (102-10)

Tidak terdapat perubahan organisasi baik struktur dan kepemilikan maupun rantai pasokan di tahun 2020.

There were no organizational changes in both structure, ownership, and supply chain in 2020.

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

Prevention Approach or Principle (102-11)



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

AirNav Indonesia menerapkan pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko usaha dan operasional, serta risiko *Environment, Social & Governance* (ESG) yang signifikan serta berkaitan dengan keberlanjutan Perusahaan. Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala setiap bulan oleh Biro Pengelolaan Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan GCG. Evaluasi tersebut mencakup analisis kegiatan serta kondisi aktual terkait layanan navigasi penerbangan, antara lain dalam hal pengembangan teknologi dan informasi navigasi penerbangan dan perubahan kebijakan.

AirNav Indonesia applies a structured approach in identifying, measuring, monitoring, and controlling business and operational risks, as well as significant Environmental, Social, and Governance (ESG) risks related to the Company sustainability. The risk management system is evaluated on a monthly basis by the Bureau of Corporate Performance, Risk Management and GCG. The evaluation includes the analysis of activities and actual conditions related to air navigation services, including the development of technology and information on air navigation and policy changes.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan AirNav Indonesia

AirNav Indonesia Sustainability Risk Management

Jenis Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation
Risiko Keselamatan Navigasi Penerbangan	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan penerbangan.	<ul style="list-style-type: none"> Direktorat Operasi Direktorat Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> Review SOP Pelayanan navigasi penerbangan Peningkatan koordinasi dengan Penyelenggara Bandar Udara terkait fasilitas yang digunakan atau yang menunjang dalam pelayanan navigasi penerbangan Safety Assesment & Sertifikasi Prosedur, Peralatan, dan SDM Safety Investigation

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan AirNav Indonesia

AirNav Indonesia Sustainability Risk Management

Jenis Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation
Risk of Air Navigation Safety	Risks due to conditions or situations with the potential to cause flight accidents.	<ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Operations • Directorate of Safety, Security and Standardization • Branch Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Review of SOP for air navigation services • Coordination improvement with Airport Operators regarding the facilities for air navigation services support • Safety Assessment & Certification of Procedures, Equipment, and Human Resources • Safety Investigation
Risiko Alat Produksi dan Sumber Daya Energi	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan kegagalan alat produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Teknik • Direktorat SDM & Umum • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan investasi/ eksploitasi untuk meremajakan dan meningkatkan fasilitas CNSA • Koordinasi dengan regulator terkait penyederhanaan sertifikasi peralatan CNSA • Penggunaan energi yang efektif dan efisien
Risk of Production Equipment and Energy Resources	Risks due to conditions or situations with the potential to cause production equipment failure	<ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Engineering • Directorate of HR & General Affairs • Branch Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Investment/exploitation activities to rejuvenate and improve CNSA facilities • Coordination with the regulators regarding simplification of CNSA equipment certification • Effective and efficient use of energy
Risiko SDM dan Organisasi	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi terkait SDM dan Organisasi yang berpotensi menimbulkan kegagalan operasional dan pelayanan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat SDM & Umum • Direktorat Operasi • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan dan pengembangan SDM • Koordinasi dengan Kementerian teknis, Badan Diklat dan pihak-pihak terkait dalam pemenuhan kebutuhan jumlah dan kompetensi SDM baik dalam bidang operasional dan non operasional • Penyusunan peraturan Perusahaan terkait pemenuhan kompetensi masing-masing jabatan struktural/fungsional, sebagai dasar dalam pembinaan pola karir
Risk of HR and Organizational	Risks due to conditions or situations related to HR and the Organization with the potential to cause operational and service failures of the Company	<ul style="list-style-type: none"> • Directorate of HR & General Affairs • Directorate of Operations • Branch Office 	<ul style="list-style-type: none"> • HR fulfillment and development • Coordination with the technical Ministry, Education and Training Agency, as well as related parties in fulfilling needs for HR number and competence both in the operational and non-operational • Drafting Company regulations related to the fulfillment of the competence of each structural/functional position, as basis for fostering career patterns
Risiko Sosial dan Lingkungan	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi sosial atau lingkungan di sekitar Perusahaan yang berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan Perusahaan, permasalahan dengan masyarakat, bahkan permasalahan hukum dan reputasi Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat SDM & Umum • Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan CSR yang tepat guna khususnya dalam pembinaan masyarakat sekitar bandara, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait dengan keselamatan penerbangan • Koordinasi dengan instansi terkait (Kominfo, Pemda, Komunitas Radio setempat) dalam meningkatkan kesadaran penggunaan frekuensi radio secara tepat dan aman.
Risk of Social and Environment	Risks due to social or environmental conditions or situations around the Company with the potential to cause disruption to activities of the Company, issues with the society, even legal problems and the Company reputation	<ul style="list-style-type: none"> • Directorate of HR & General Affairs • Directorate of Safety, Security and Standardization • Branch Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Appropriate CSR usage, especially in fostering the society around the airport to increase public awareness related to air navigation safety • Coordination with relevant agencies (Communication and Information Office, Local Government, local Radio Community) in raising awareness of proper and safe use of radio frequencies.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan AirNav Indonesia

AirNav Indonesia Sustainability Risk Management

Jenis Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation
Risiko Kegiatan Investasi Risk of Investment	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan deviasi terhadap rencana dan target investasi Risks due to conditions or situations with the potential to cause deviations from investment plans and targets	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Teknik • Direktorat SDM & Umum • Direktorat Operasi • Direktorat Keuangan • Biro Pengadaan • Divisi IT • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses seleksi dalam kegiatan investasi dan pengadaan harus dilakukan secara komprehensif (<i>feasibility study</i>, analisis dan persetujuan rencana CAPEX), transparansi dan berkesinambungan. • Peningkatan kompetensi SDM yang terlibat dalam perencanaan investasi • Skala Prioritas Program Investasi • Ketersediaan Anggaran
Risiko Assurance Risk of Assurance	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan kegagalan Perusahaan untuk mematuhi dan melaksanakan hasil audit atau pemeriksaan baik internal maupun eksternal Risks due to conditions or situations with the potential to cause the Company failure to comply with audit results and to audit both internally and externally	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi • Satuan Pengawasan Internal • Biro Pengelolaan Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko & GCG • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi terhadap jabatan yang berpotensi menimbulkan <i>conflict of interest</i> • Menerapkan prinsip-prinsip GCG (<i>Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness</i>) dalam menyusun dan menerapkan peraturan.
Risiko Pengadaan Risk of Procurement	Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan deviasi terhadap rencana dan target pengadaan barang dan jasa Risks due to conditions or situations with the potential to cause deviations from the plans and targets for the goods and services procurement.	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Teknik • Direktorat SDM & Umum • Direktorat Operasi • Direktorat Keuangan • Biro Pengadaan • Divisi IT • Cabang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan struktur manajemen proyek yang memungkinkan pengawasan melekat oleh Direksi terhadap berbagai proyek Capex melalui <i>Project Management Officer</i> • Review dan revisi Peraturan Perusahaan tentang Proses Pengadaan Barang dan Jasa • Peningkatan kompetensi SDM yang terlibat dalam Pengadaan

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan AirNav Indonesia

AirNav Indonesia Sustainability Risk Management

Jenis Type	Penjelasan Risiko Risk Explanation	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation
<p>Risiko Sistemik dan Tuntutan Industri Penerbangan</p> <p>Risk of Systemic and Demands of the Aviation Industry</p>	<p>Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi terkait dengan kesiapan Perusahaan dalam hubungannya dengan para <i>stakeholder</i> dalam industri penerbangan yang berpotensi mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam menjalankan misinya</p> <p>Risks due to conditions or situations related to the Company readiness in dealing with the stakeholders in the aviation industry with the potential to affect the Company ability to carry out the mission</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Keuangan • Direktorat Operasi • Direktorat Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi • Biro Pengelolaan Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko & GCG <ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Finance • Directorate of Operations • Directorate of Safety, Security and Standardization • Bureau of Corporate Performance, Risk Management, and GCG 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan RJPP dan RKAP dengan menyesuaikan dengan kondisi <i>actual</i> (<i>shareholder aspiration</i>, instruksi/ kebijakan Pemerintah, atau <i>customer</i>) • Menerapkan <i>Business Continuity Management</i> (BCM) <ul style="list-style-type: none"> • Drafting RJPP and RKAP by adjusting to actual conditions (<i>shareholder aspiration</i>, government instructions/policies, or customers) • Implementing <i>Business Continuity Management</i> (BCM)
<p>Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</p> <p>Risk of Occupational Health and Safety (OHS)</p>	<p>Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau gangguan kesehatan</p> <p>Risks due to conditions or situations with the potential to cause work accidents or health issues</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi • Cabang <ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Safety, Security and Standardization • Branch Office 	<p>Melakukan evaluasi terhadap kondisi lingkungan kerja agar memenuhi standar K3</p> <p>Evaluation of the working environment conditions to meet OHS standards</p>
<p>Risiko Keuangan</p> <p>Risk of Finance</p>	<p>Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan permasalahan keuangan atau kerugian finansial bagi Perusahaan</p> <p>Risks due to conditions or situations with the potential to cause financial issues or losses for the Company</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktorat Keuangan • Biro Pengelolaan Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko & GCG • Cabang <ul style="list-style-type: none"> • Directorate of Finance • Bureau of Corporate Performance, Risk Management, and GCG • Branch Office 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan <i>six eyes principles</i> pada sistem dan proses pendataan produksi dan konversinya menjadi penagihan • Memperkuat SOP/aktivitas dalam proses penagihan terkait dengan pembayaran <i>customer</i> yang tidak sesuai <i>Term of Payment</i> • Memperkuat pengendalian dalam penyalarsan belanja Beban dengan kemampuan Perusahaan dalam meraih Pendapatan. • Penyalarsan KPI dan Program Kerja yang disusun dengan besaran anggaran yang disetujui <ul style="list-style-type: none"> • Implementing <i>six eyes principles</i> on system and process of production data collection and the conversion into billing • Strengthening SOP/activities in billing process related to customer payments uncomplied with the Terms of Payment • Strengthening control in aligning expenses with the Company ability to generate revenues. • Alignment of KPI and Work Programs prepared with the approved budget
<p>Risiko Hukum</p> <p>Risk of Legal</p>	<p>Risiko yang muncul akibat adanya kondisi atau situasi yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum atau tuntutan hukum</p> <p>Risks due to conditions or situations with the potential to cause legal issues or lawsuits</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Hukum • Direktorat SDM & Umum • Cabang <ul style="list-style-type: none"> • Legal Bureau • Directorate of HR & General Affairs • Branch Office 	<p>Sosialisasi produk-produk hukum Perusahaan (Peraturan Perusahaan, Keputusan Direksi, dll) kepada internal Perusahaan secara efektif dan efisien.</p> <p>Socialization program of the Company's legal products (Company Regulations, the Board of Directors Decisions, etc.) to the Company internal effectively and efficiently.</p>

Sejalan dengan mulai merebaknya kasus COVID-19 yang akhirnya menjadi pandemik yang berdampak sangat signifikan bagi AirNav Indonesia, AirNav Indonesia melakukan *assessment* risiko dampak pandemi COVID-19 bagi pencapaian target (KPI) Perusahaan. Dari hasil *assessment* risiko, pandemi COVID-19 berpotensi akan berdampak kepada pencapaian KPI, khususnya pada aspek Keuangan, yaitu *Collection Periods*, BOPO dan EBITDA. Selain itu, pandemi COVID-19 juga berpotensi berdampak kepada KPI aspek pengembangan mutu layanan (kesiapan *Natuna*, kesiapan *flight procedure* dan penyerapan investasi). Atas hasil kajian tersebut, AirNav Indonesia telah mengambil langkah-langkah penghematan pengeluaran biaya usaha serta pembatalan investasi.

In line with the outbreak of COVID-19 pandemic causing highly significant impacts on AirNav Indonesia, risk assessment of the impacts of the COVID-19 pandemic for the targets (KPI) achievement of the Company were conducted. From the risk assessment results, the COVID-19 pandemic has the potential to impact the KPI achievement, especially in the financial aspect, namely *Collection Periods*, BOPO, and EBITDA. The COVID-19 pandemic also has the potential to impact KPI aspects of service quality development (*Natuna* readiness, flight procedure readiness, and investment absorption). Based on the results of the study, AirNav Indonesia has taken steps to reduce business expenses and cancel investments.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Prosedur penyampaian laporan terkait pelanggaran telah tercantum dalam peraturan Perusahaan No. PER.006/LPPNPI/II/2015 Bab III Point 3.1 tentang Sarana/Media Pelaporan. AirNav Indonesia menyediakan sarana pelaporan pelanggaran, termasuk yang berkaitan dengan kode etik Perusahaan dalam *Whistleblowing System* atau WBS melalui e-mail wbs.airnavindonesia@gmail.com. Setiap laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran.

Laporan adanya pelanggaran akan disampaikan pada Audit Internal dengan tembusan kepada fungsi *Human Resources*. Fungsi pengawasan penerapan dan pengelolaan *Whistleblowing System* berada pada Dewan Pengawas. Informasi lebih lengkap mengenai *Whistleblowing System* dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020.

The procedure for submitting reports related to violations stated in Perum LPPNPI regulation No.PER.006/LPPNPI/II/2015 Chapter III Point 3.1 concerning Reporting Facilities/Media. AirNav Indonesia provides facility of reporting violations, including those related to the Company code of ethics in the *Whistleblowing System* or WBS via e-mail wbs.airnavindonesia@gmail.com. Each incoming violation report will be managed by the Whistleblowing Administration Manager.

Violation reports will be submitted to Internal Audit with a copy to Human Resources function. The monitoring function of the *Whistleblowing System* implementation and management lies on the Supervisory Board. More complete information on the *Whistleblowing System* is available in the 2020 Annual Report.



**Menara Pengawas AirNav
Indonesia Cabang Lombok**
AirNav Indonesia's ATC Tower,
Lombok Branch Office



PENCEGAHAN GRATIFIKASI Prevention of Gratification

AirNav Indonesia berkomitmen untuk mengimplementasikan nilai integritas Perusahaan serta prinsip transparansi dalam GCG melalui pengendalian praktik gratifikasi. Upaya tersebut diwujudkan melalui larangan penerimaan segala bentuk gratifikasi bagi Dewan Pengawas, Direksi, hingga seluruh karyawan. Kemungkinan terjadinya pelanggaran tersebut harus dilaporkan kepada Perusahaan.

Sosialisasi program pengendalian gratifikasi kepada seluruh karyawan setiap tahun melalui banner dan spanduk dan sosialisasi oleh KPK. Pengelolaan program pengendalian gratifikasi berada pada Biro Pengelolaan Kinerja, Manajemen Risiko, dan GCG yang diawasi langsung oleh Direksi. Direksi kemudian melaporkan secara periodik kepada Dewan Pengawas tentang pelaksanaan program pengendalian gratifikasi.

Penjelasan lebih lanjut mengenai tata kelola, Direksi dan Dewan Pengawas, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal dapat dibaca di Laporan Tahunan 2020.

AirNav Indonesia is committed to implementing the value of corporate integrity and the principle of transparency in GCG through the gratification practices control. This effort is realized by prohibiting the gratification acceptance in all forms for the Supervisory Board, the Board of Directors, and all employees. Any possibility of violation must be reported to the Company.

Annual gratification control socialization to all employees through banners and banners and socialization by KPK. The management of the gratification control program is in the Bureau of Performance, Risk Management and GCG which is directly supervised by the Board of Directors. The Board of Directors then reports periodically to the Supervisory Board on the implementation of the gratification control program.

Further explanations regarding governance, Directors and Supervisory Board, risk management, and internal control systems are available in the 2020 Annual Report.

Inisiatif Eksternal (102-12)

External Initiatives (102-12)



PENGHARGAAN TAHUN 2020 BERSKALA NASIONAL National Scale Awards in 2020



BUMN PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD

Deskripsi Penghargaan:

Pengelolaan dan pengendalian kinerja BUMN berbasis kinerja unggul atau yang dikenal dengan nama Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Kategori "Good Performance"

Pemberi Penghargaan:

Forum EKSELEN BUMN dan Majalah INFOBANK

Tanggal Diberikan:

4 Maret 2020

Award Description:

Management and control of SOE performance based on superior performance or known as the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), Category "Good Performance"

Award Provider:

EKSELEN BUMN Forum and INFOBANK Magazine

Date Given:

March 4, 2020



TOP CSR AWARD

Deskripsi Penghargaan:

Penilaian ISO 26000 tentang *Social Responsibility*, aspek GCG, dan aspek Keselarasan program CSR dengan strategi serta daya saing bisnis Perusahaan, Kategori "Star 3 Program CSR" dan "The Most Committed Leader on CSR".

Pemberi Penghargaan:

Majalah TOP BUSINESS

Tanggal Diberikan:

29 Juli 2020

Award Description:

ISO 26000 assessment on Social Responsibility, GCG aspects, and aspects on the CSR Program alignment with business strategy and competitiveness of the Company, Category "Star 3 Program CSR" and "The Most Committed Leader on CSR".

Award Provider:

TOP BUSINESS Magazine

Date Given:

July 29, 2020



TOP GRC AWARD

Deskripsi Penghargaan:

penghargaan di bidang *Governance* (GCG), *Risk* (Manajemen Risiko), dan *Compliance* (Manajemen Kepatuhan), Kategori "Star 4 Programme GRC - The High Performance for Corporate Secretary", "The Most Committed Leader on GRC".

Pemberi Penghargaan:

Majalah TOP BUSINESS

Tanggal Diberikan: 15 Oktober 2020

TOP GRC AWARD

Award Description:

award in the fields of *Governance* (GCG), *Risk* (Risk Management), and *Compliance* (Compliance Management), Category "Star 4 Programme GRC - The High Performance for Corporate Secretary", "The Most Committed Leader on GRC".

Award Provider:

TOP BUSINESS Magazine

Date Given: October 15, 2020



BEST BUMN AWARD

Deskripsi Penghargaan:

Penghargaan terkait kebijakan strategis perusahaan dalam melakukan inovasi atau ekspansi bisnis, Kategori "The Best Financial Performance; Developing Digital Enterprise Resource Planning".

Pemberi Penghargaan:

Warta Ekonomi

Tanggal Diberikan:

28 November 2020

BEST BUMN AWARD

Award Description:

Award related to the Company's strategic policy in performing innovation or business expansion, Category "The Best Financial Performance; Developing Digital Enterprise Resource Planning".

Award Provider:

Warta Ekonomi

Date Given: November 28, 2020



SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2020

Certifications Still Valid in 2020



Sertifikat CASR Part 171 tentang Penyelenggara Pelayanan Telekomunikasi Penerbangan

Deskripsi Sertifikasi:

Dokumen yang diberikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada unit kerja di bawah badan hukum yang berisi perizinan sebagai penyelenggara pelayanan telekomunikasi yang berbasis di darat dan satelit.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi: Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Diberikan Kepada:

175 Lokasi Operasi AirNav Indonesia

Masa Berlaku:

Sejak tanggal dikeluarkannya sertifikat sampai dinyatakan adanya pembekuan atau pencabutan.

Certificate CASR Part 171 on Aeronautical Telecommunication Service Providers

Description of Certification:

Document provided by the Director General of Civil Aviation to the work units under legal entities containing permit as telecommunication service provider based on land and satellite.

Certification Issuer:

Director General of Civil Aviation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Provided To:

175 Operation Locations of AirNav Indonesia

Validity Period:

From the certificate issuance date up to the suspension or revocation is declared.



Sertifikat CASR Part 172 tentang Penyelenggara Pelayanan Lalu Lintas Penerbangan

Deskripsi Sertifikasi:

Dokumen yang diberikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada unit kerja di bawah badan hukum yang berisi perizinan untuk menyelenggarakan pelayanan lalu lintas penerbangan.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:

Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Diberikan Kepada:

159 Lokasi Operasi AirNav Indonesia

Masa Berlaku:

Sejak tanggal dikeluarkannya sertifikat sampai dinyatakan adanya pembekuan, penarikan atau pembatalan.

Certificate CASR Part 172 concerning Air Traffic Service Provider

Description of Certification:

Document provided by the Director General of Civil Aviation to the work unit under legal entities containing permit to provide air navigation services.

Certification Issuer:

Director General of Civil Aviation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Provided To:

159 Operation Locations of AirNav Indonesia

Validity Period:

From the certificate issuance date up to the suspension, retraction, or revocation is declared.



Sertifikat CASR Part 173 tentang Penyelenggara Perancangan Prosedur Penerbangan

Deskripsi Sertifikasi:

Dokumen yang diberikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada unit kerja di bawah badan hukum yang berisi perizinan sebagai penyelenggara perancangan prosedur penerbangan untuk menyelenggarakan pelayanan.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:

Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:

14 November 2019

Masa Berlaku:

Sampai dinyatakan adanya pembekuan atau pencabutan.

Certification CASR Part 173 concerning Aviation Engineering Procedural Design

Description of Certification:

Document provided by the Director General of Civil Aviation to the work unit under legal entities containing permit as the organizer of the aviation procedures provider to provide the services.

Certification Issuer:

Director General of Civil Aviation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Issuance Date:

November 14, 2019

Validity Period:

Up to the suspension or revocation is declared.



Sertifikat CASR Part 175 tentang Penyelenggara Pelayanan Informasi Aeronautika

Deskripsi Sertifikasi:

Dokumen yang diberikan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada unit kerja di bawah badan hukum yang berisi perizinan sebagai penyelenggara pelayanan informasi aeronautika untuk menyelenggarakan pelayanan.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:

Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi:

31 Maret 2020

Masa Berlaku:

Sampai dinyatakan adanya pembekuan, penarikan/pembatalan.

Certification CASR Part 175 concerning Aeronautical Information Service Provider

Description of Certification:

Document provided by the Director General of Civil Aviation to work units under legal entities containing permit as aeronautical information service providers to provide the services.

Certification Issuer:

Director General of Civil Aviation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Issuance Date:

March 31, 2020

Validity Period:

Up to the suspension or retraction/cancellation is declared.



Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu

Deskripsi Sertifikasi:

Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu pada publikasi data aeronautika.

Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi:

SGS Indonesia dengan akreditasi Nasional dari KAN (Komite Akreditasi Nasional) & Internasional yaitu dari UKAS (United Kingdom Accreditation System).

Masa Berlaku:

25 Februari 2020 s.d 9 Maret 2023.

ISO 9001:2015 Certificate on Quality Management System

Description of Certification:

ISO 9001:2015 certification for quality management systems in aeronautical data publications.

Certification Issuer:

SGS Indonesia with National accreditation from KAN (National Accreditation Committee) and Internationally from UKAS (United Kingdom Accreditation System).

Validity Period:

February 25, 2020 to March 9, 2023

Keanggotaan Asosiasi (102-13)

Association Membership (102-13)

AirNav Indonesia turut berpartisipasi aktif pada beberapa asosiasi navigasi penerbangan. Perusahaan ikut berkontribusi dalam pembuatan panduan dan manual untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan penerbangan di kawasan regional dan internasional. Dengan menjadi anggota asosiasi navigasi penerbangan, Perusahaan mendapat pengetahuan praktik terbaik dalam penerapan teknologi terbaru, informasi terkini terkait industri navigasi penerbangan, dan implementasi peraturan. Perusahaan tidak berpartisipasi dalam proyek maupun menyediakan dana substantif selain berkontribusi membayar iuran keanggotaan rutin dalam asosiasi.

AirNav Indonesia actively participates in several air navigation associations. The Company contributes to guidelines and manuals formulation to improve service and Air Navigation Safety in the regional and international regions. Through participation in air navigation association, the Company obtains knowledge of best practices in the application of the latest technology, the latest information related to the air navigation industry, and regulations implementation. The Company neither participates in the project nor provides substantive funds other than contributing to regular membership fees in the association.

Keanggotaan AirNav Indonesia Asosiasi

AirNav Indonesia Association Membership

Nama Asosiasi Association	Posisi Position
Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO) International Civil Aviation Organization (ICAO)	Anggota Member
The Civil Air Navigation Services Organisation (CANSO)	Anggota Member



Instrument Landing System (ILS) di Kantor Cabang AirNav Indonesia Pekanbaru, merupakan salah satu fasilitas navigasi yang membantu saat pesawat mendarat.

Instrument Landing System (ILS) at Pekanbaru Branch Office of AirNav Indonesia is one of the navigation facilities assisting the aircraft landing.



Kantor Cabang AirNav Indonesia Pekanbaru merupakan salah satu tempat Pemusatan TMA, di mana APP Pekanbaru juga mengontrol APP Padang.

Pekanbaru Branch Office of AirNav Indonesia is one of the TMA Centers, where Pekanbaru APP also controls Padang APP.





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), AirNav Indonesia mengacu pada Undang-undang dan peraturan dari Pemerintah Indonesia terkait penerapan tata kelola di lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia. Perusahaan juga mengikuti prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan kewajaran.

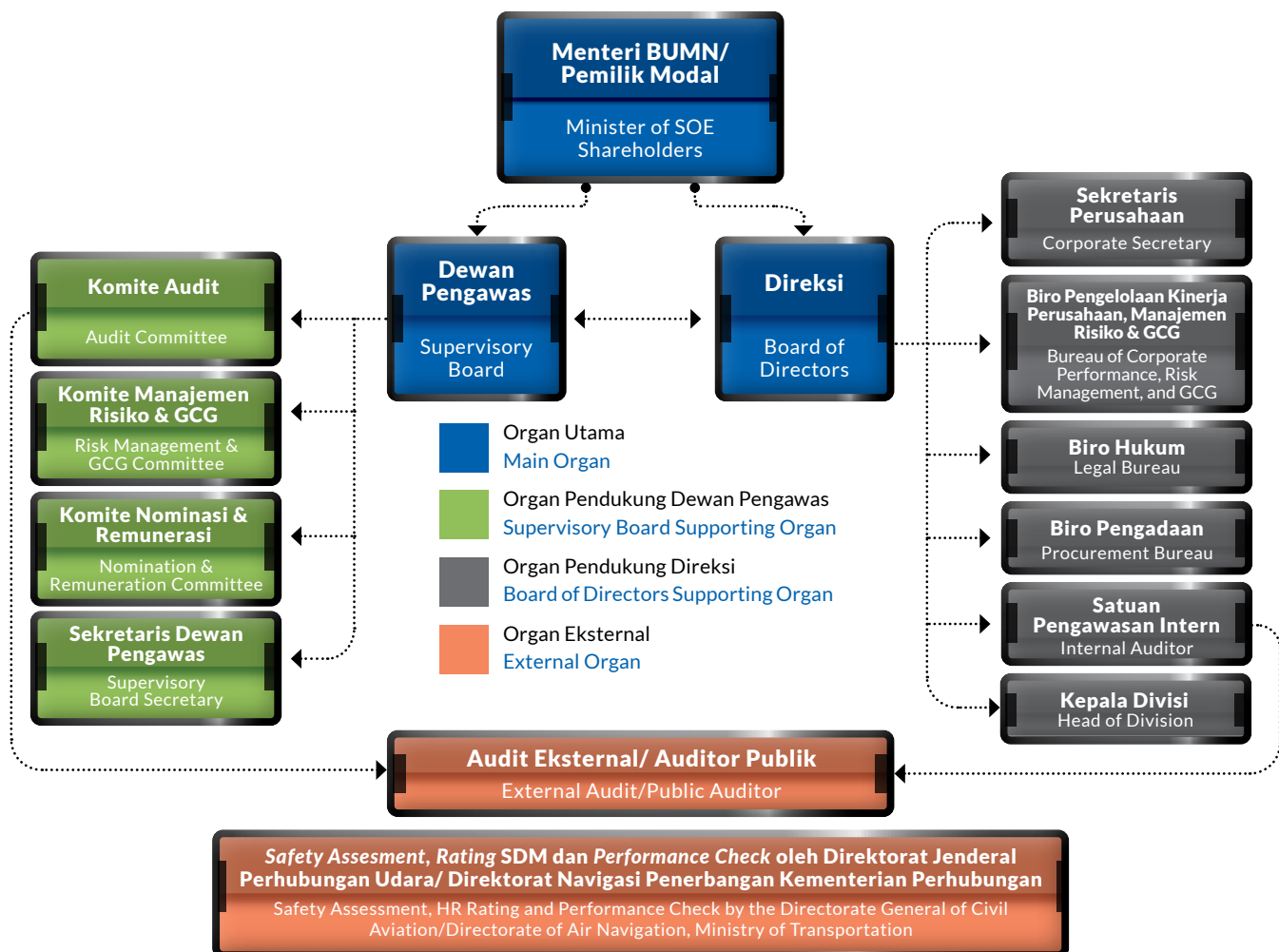
In implementing Good Corporate Governance (GCG), AirNav Indonesia refers to the laws and regulations from the Indonesian Government regarding the implementation of governance within the State-Owned Enterprises (SOE), General Guidelines for Indonesian GCG by the National Committee on Governance Policy (KNKG), as well as the Indonesian Corporate Governance Roadmap. The Company also follows the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Berikut gambaran struktur tata kelola AirNav Indonesia:

The governance structure of AirNav Indonesia is described as follows:

STRUKTUR TATA KELOLA AIRNAV INDONESIA

Governance Structure of AirNav Indonesia





Penyerahan bantuan BUMN Peduli korban banjir di Tangerang, diserahkan langsung oleh jajaran Direksi AirNav Indonesia.
SOE Care for flood victims in Tangerang was directly distributed by AirNav Indonesia Board of Directors.

Evaluasi penerapan GCG dilakukan secara berkala yang mengacu pada Surat Keputusan Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan aspek penilaian mencakup Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, serta Aspek Lainnya. Untuk tahun 2020, penilaian dilaksanakan pada awal tahun 2021 yang dilakukan oleh tim penilai independen, yaitu Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Hasil evaluasi tahun 2020 menunjukkan hasil skor sebesar 81,96 dari total nilai maksimal 100, dan menempatkan AirNav Indonesia pada kategori "Baik".

Untuk memastikan kinerja keberlanjutan yang optimal, Direksi memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan pada layanan navigasi penerbangan seperti keselamatan penerbangan, kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan lokal, dan penggunaan energi yang efisien. Efisiensi rute penerbangan melalui implementasi prosedur PBN (*Performance Based Navigation*), sehingga mengurangi penggunaan bahan bakar pesawat dan emisi gas karbon oleh *airlines*. Aspek keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif Direksi dan jajaran Manajemen Perusahaan. Khusus untuk pengelolaan program pemberdayaan masyarakat, AirNav Indonesia menugaskan unit CSR yang bertanggung jawab atas pengelolaannya.

AirNav Indonesia evaluates the GCG implementation periodically referring to State-Owned Enterprises Decree No. SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises (BUMN), with assessment aspects including Commitment to the Good Corporate Governance Implementation in a Sustainable manner, Shareholders, Supervisory Board, Board of Directors, Information Disclosure and Transparency, and Other Aspects. In 2020, it was assessed in early 2021 by independent assessment team, namely the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). The results of the 2020 evaluation showed a score of 81.96 out of the total maximum score of 100, placing AirNav Indonesia in "Good" category.

In order to ensure optimal sustainability performance, the Board of Directors considers sustainability aspects in air navigation services such as Air Navigation Safety, occupational health and safety, local employment, and efficient energy usage. Efficiency of flight routes through the implementation of PBN (*Performance Based Navigation*) procedures so as to reduce the use of aircraft fuel and carbon gas emissions by airlines. The sustainability aspect is the collective responsibility of the Board of Directors and the Company Management. Specifically for the management of community empowerment programs, AirNav Indonesia assigns CSR unit to be responsible for the management.



Fasilitas Localizer yang merupakan bagian dari ILS (Instrument Landing System) di Bandara Pekanbaru.

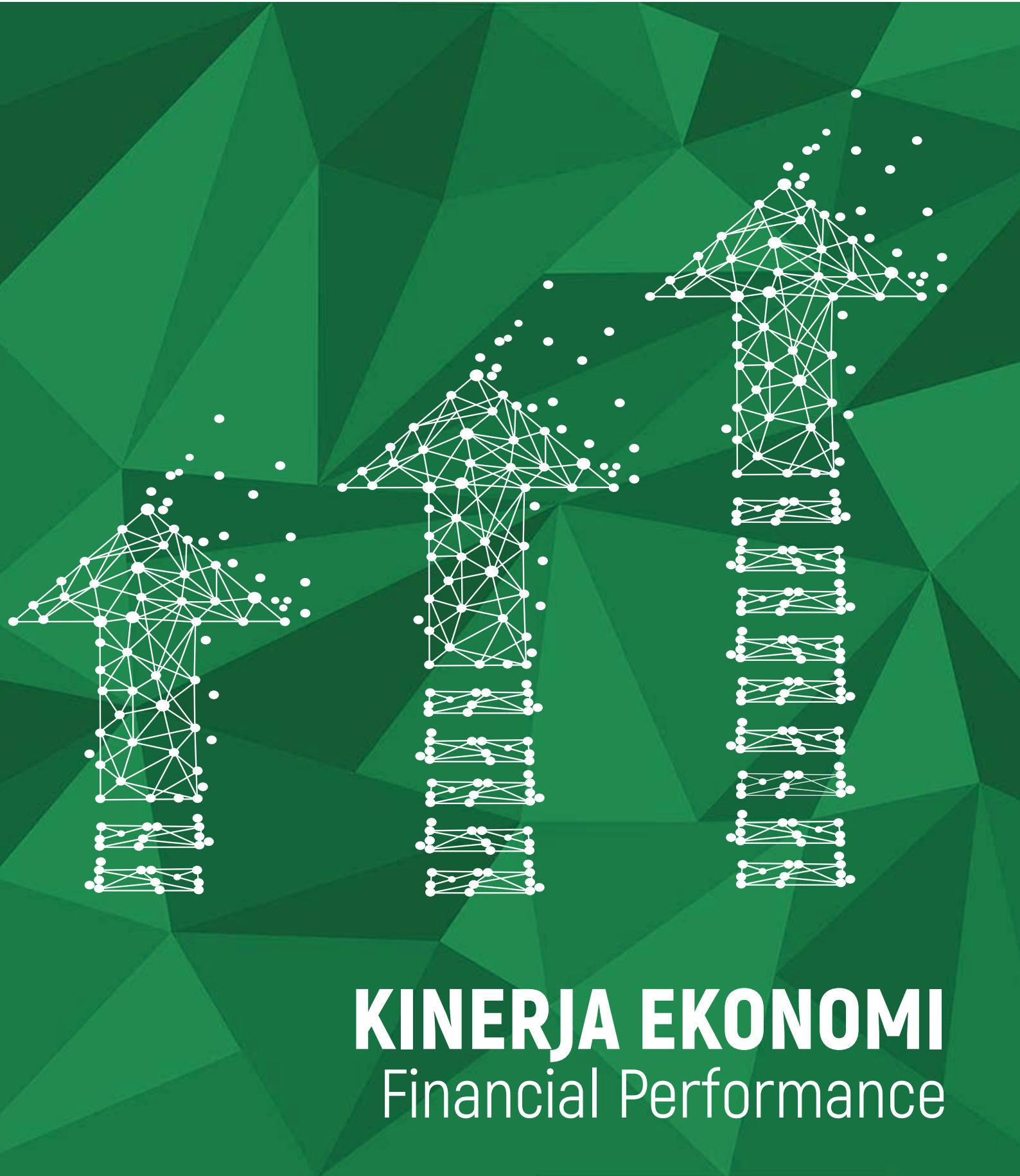
Localizer facility which is part of ILS (Instrument Landing System) at Sultan Syarif Kasim II International Airport, Pekanbaru.



Petugas Air Traffic Controller unit APP AirNav Indonesia Cabang Pekanbaru.

Air Traffic Controller at APP AirNav Indonesia, Pekanbaru Branch Office.





KINERJA EKONOMI

Financial Performance

Kinerja Ekonomi

Financial Performance

Target dan Pencapaian AirNav Indonesia Tahun 2020 [103-2]

Target and Achievement of AirNav Indonesia in 2020 [103-2]

Target 2020 2020 Target	Pencapaian 2020 2020 Achievement
<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran Dana Program Kemitraan = Rp1,42 miliar Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan = Rp12,35 miliar Distribution of Foster Partner Program Funds: Rp1,42 billion Distribution of Community Development Program Funds: Rp12,35 billion 	<ul style="list-style-type: none"> Penyaluran Dana Program Kemitraan (Hibah melalui BUMN Khusus) = Rp100 juta Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan = Rp11,10 miliar Distribution of Foster Partner Program Funds (Donation through Special SOE) = Rp100 million Distribution of Community Development Program Funds: Rp11,10 billion

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.77 tahun 2012 tentang Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) sebagai dasar pendirian, AirNav Indonesia menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan dengan mengutamakan keselamatan penerbangan, tidak berorientasi pada keuntungan, dan mampu secara finansial dapat mandiri. Selain itu, biaya yang ditarik dari pengguna dikembalikan untuk biaya investasi, biaya operasional dan peningkatan kualitas pelayanan. Dengan demikian, AirNav Indonesia tidak menempatkan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan sebagai topik material dalam laporan ini. Untuk kinerja ekonomi, AirNav Indonesia menempatkan dampak ekonomi tidak langsung sebagai topik material, di mana keberadaan AirNav Indonesia harus memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

AirNav Indonesia menyadari bahwa pengetahuan teknologi navigasi menjadi pengetahuan yang tidak dimiliki secara umum. Untuk itu, AirNav Indonesia berupaya untuk mengefektifkan keberadaannya, khususnya melalui pengetahuan teknologi serta standar layanan yang dimiliki, untuk dapat melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat khususnya di sekitar lokasi usaha. [103-2]

Di samping itu, implementasi tanggung jawab Perusahaan pada kinerja ekonomi berkelanjutan diwujudkan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta program pengembangan talenta sumber daya manusia lokal. AirNav Indonesia menjalankan program tersebut yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015, yang kemudian diperbarui melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 dan Peraturan

In line with Government Regulation No. 77 of 2012 concerning Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) as the basis for its establishment, AirNav Indonesia provides air navigation services by prioritizing Air Navigation Safety, not profit-oriented, and financially independent. In addition, fees collected from users are returned for investment costs, operational costs, and service quality improvements. Therefore, the generated and distributed value is not material topic in this report. For economic performance, AirNav Indonesia places indirect economic impacts as the material topic since AirNav Indonesia existence is required to have positive impacts on the society economy.

AirNav Indonesia realizes that air navigation technology is not generally owned knowledge. In this way, AirNav Indonesia strives to actualize its existence, especially through technological knowledge and service standards so as to be able to transfer knowledge to the community around business locations in particular. [103-2]

In addition, the implementation of corporate responsibility for sustainable economic performance is realized through the Foster Partner and Community Development Program (PKBL) and talent development programs for local human resources. AirNav Indonesia carries out the programs referring to the SOE Minister Regulation No.PER-09/MBU/07/2015, which was further updated through the SOE Minister Regulation No.PER-03/MBU/12/2016 and SOE Minister Regulation No.PER-02/



AirNav Indonesia selalu melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Indonesia.
AirNav Indonesia periodically evaluates to improve air navigation safety in Indonesia.

Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial ini, AirNav Indonesia berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan instruksi Pemerintah. [103-2]

MBU/7/2017 concerning the Foster partner Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises. In carrying out this social responsibility, Airnav Indonesia focuses on community empowerment and Government instructions. [103-2]

AirNav Indonesia memiliki unit khusus untuk memastikan program-program PKBL berjalan dengan optimal, yaitu Unit CSR. Unit tersebut melakukan fungsi pembinaan (evaluasi, penyaluran, penagihan, pelatihan, *monitoring*, promosi dan lainnya termasuk fungsi administrasi dan keuangan). Unit PKBL di Kantor Pusat berada di bawah divisi Sekretaris Perusahaan dengan penanggung jawab langsung yaitu Direktur Keuangan.

AirNav Indonesia has CSR Unit as special unit to ensure PKBL programs run optimally. The unit performs fostering functions (evaluation, distribution, billing, training, monitoring, promotion, and others including administrative and financial functions). The PKBL unit at the Head Office is under the Corporate Secretary division with the Director of Finance as direct person in charge.

Segala bentuk pengaduan beserta penanganan terkait program-program tanggung jawab sosial dan mitra lokal dilakukan melalui komunikasi secara terbuka, baik surat resmi maupun komunikasi pribadi dengan petugas di lapangan. Evaluasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial dilakukan setiap semester di bawah tanggung jawab Unit CSR [103-2] [103-3]

All complaints and handling related to social responsibility programs and local partners are managed through open communication, both official letters and personal communications with the field officers. The implementation of social responsibility programs is evaluated semesterly under the CSR Unit. [103-2] [103-3]

PENGEMBANGAN POTENSI TENAGA KERJA LOKAL [203-2]

Sejak tahun 2017, AirNav Indonesia memberikan beasiswa pendidikan navigasi penerbangan kepada putra/putri Daerah Papua melalui *AirNav Scholarship Program* atau ASP. Program tersebut dilatarbelakangi oleh komitmen Perusahaan dalam meningkatkan

POTENTIAL DEVELOPMENT OF LOCAL MANPOWER [203-2]

Since 2017, AirNav Indonesia has provided air navigation education scholarships to Papuan young individuals through AirNav Scholarship Program or ASP. This program is motivated by the Company's commitment to increasing the availability of reliable

tersedianya tenaga navigasi lokal yang handal di daerah-daerah yang menjadi wilayah operasi AirNav Indonesia, salah satunya Papua. Selain itu, program ASP juga mendukung strategi bisnis Perusahaan dalam rangka peningkatan dan pemenuhan standar pelayanan navigasi penerbangan di wilayah Papua.

Penerima beasiswa prestasi bagi putra/putri Papua menempuh pendidikan dan pelatihan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura. Selanjutnya, mereka akan diangkat menjadi karyawan AirNav Indonesia dan mengabdikan sebagai petugas operasional di sejumlah bandara di Papua.

Selain mempersiapkan peserta didik sebagai petugas operasional, AirNav Indonesia juga bekerja sama dengan BP3 Jayapura, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan (ATKP) Surabaya, dan ATKP Makassar untuk memberikan pelatihan *basic aviation security* dan dasar instalasi listrik bandara bagi 26 orang, serta dasar teknik las listrik bagi 25 orang. Hingga akhir tahun 2020 sebanyak 259 orang putra-putri Papua telah mendapatkan beasiswa prestasi tersebut. Adapun realisasi beasiswa yang disalurkan oleh Perusahaan pada tahun 2020 senilai Rp2.010.175.000.

Beasiswa prestasi diberikan bagi putra daerah Papua yang kurang mampu (didukung dengan bukti administrasi), berprestasi, serta lulus tes masuk perguruan tinggi yang bermitra dengan AirNav Indonesia. AirNav Indonesia juga memberikan kesempatan bagi lembaga pendidikan di daerah untuk memberikan rekomendasi siswa/siswi berprestasi dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Evaluasi pemberian beasiswa dilaksanakan setiap tahunnya oleh unit CSR.

local navigation personnel in AirNav Indonesia operating area, including Papua. In addition, ASP program also supports the Company business strategy in order to improve and fulfill air navigation service standards in Papua region.

The scholarships recipients for Papuan young individuals study and train at the Jayapura Aviation Education and Training Center (BP3). Furthermore, they will be appointed as AirNav Indonesia employees and serve as operational officers at several airports in Papua.

Apart from preparing students as operational officers, AirNav Indonesia also collaborates with BP3 Jayapura, Civil Aviation Safety and Engineering Academy (ATKP) of Surabaya, and Civil Aviation Safety and Engineering Academy (ATKP) of Makassar to provide basic aviation security training and basic airport electrical installation for 26 persons, as well as basic electrical welding techniques for 25 persons. As of 2020, 259 Papuan young individuals have received this scholarship. The realization of scholarships distributed by the Company in 2020 is Rp2,010,175,000.

The scholarship is distributed to under privileged Papuan young individuals (supported by administrative evidence), achievers, and pass the university entrance test in partner with AirNav Indonesia. AirNav Indonesia also provides opportunities for educational institutions in the regions to provide recommendations for outstanding students and in line with the criteria required by the Company. The scholarship program is evaluated annually by the CSR unit.

Realisasi Dana dan Penerima Beasiswa “AirNav Scholarship Program” Tahun 2018-2020

Realization of Funds and Recipients of “AirNav Scholarship Program” from 2018-2020

	2020	2019	2018
Realisasi Dana Beasiswa Realization of Scholarship Funds	Rp2.010 juta/ million	Rp1.100 juta/ million	Rp1.300 juta/ million
Jumlah Penerima Beasiswa Total Scholarship Recipients	119	100*	40

*) Disajikan ulang / *) Restatement

KONTRIBUSI MELALUI PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Implementasi TJSL di masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan merupakan wujud kepedulian sosial Perusahaan, yang juga menjembatani hubungan yang baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjaga.

CONTRIBUTION THROUGH FOSTER PARTNER AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

TJSL implementation in the community and the environment around the Company is the Company's social action, which also develops good relationship between the Company and the stakeholders so as to be able to maintain business continuity of the Company.

Pelaksanaan PKBL di lingkungan AirNav Indonesia umumnya dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil dan menengah (UMKM) serta koperasi sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis.

AirNav Indonesia juga bekerja sama dengan Dinas Koperasi & UKM untuk memastikan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan. Ke depannya, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang terkendala maupun memiliki keterbatasan dalam hal permodalan maupun pengetahuan dan kompetensi.

Program Kemitraan [203-1]

Melalui Program Kemitraan, AirNav Indonesia memberikan program pembinaan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja usaha kecil termasuk usaha mikro dan koperasi yang belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*) atau Lembaga Keuangan Non Bank agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Selain itu, Program Kemitraan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha agar mampu mendapatkan pinjaman dari lembaga perbankan (*bankable*) atau Lembaga Keuangan Non Bank guna meningkatkan dan mengembangkan usaha.

Bentuk kegiatan utama dari Program Kemitraan ialah sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
2. Pinjaman khusus untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha Mitra Binaan yang bersifat pinjaman tambahan dan berjangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
3. Beban pembinaan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program Kemitraan. Besaran beban pembinaan maksimal 20% dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan, dan hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan.

Di tahun 2020, AirNav Indonesia menargetkan Dana Program Kemitraan atau Pembiayaan yang tersedia disalurkan melalui BUMN Khusus. Namun setelah berkonsultasi dengan Asisten Deputi Bidang Tanggung

PKBL implementation in AirNav Indonesia is purposed at improving the living standard of Micro, Small Medium Enterprise (MSME) and cooperatives so as to reduce social inequality and create a healthy and dynamic business climate.

AirNav Indonesia also cooperates with the Cooperatives & SME Office to ensure effective distribution of funds and able to improve people's living standard around the Company working area as well as improvement of lower class economy without neglecting the business role of the Company. AirNav Indonesia strives for economic growth and equitable development through the expansion of employment and business opportunities for the community, especially people with obstacles or limitations in terms of capital as well as knowledge and competence.

Foster Partner Program [203-1]

Through the Foster Partner Program, AirNav Indonesia provides a coaching program to improve the ability and performance of small businesses, including non-bankable micro businesses and cooperatives or Non-Bank Financial Institutions to be strong and independent through funds usage from the SOE profits. In addition, the Foster Partner Program is purposed at improving the managerial capabilities of business actors so as to be able to obtain loans from bank or non-bank financial institutions in order to improve and develop their businesses.

The main activities of the Foster Partner Program are as follows:

1. Loan for capital and or fixed asset purchases to increase the partner's production and sales
2. Special loans in the form of a short-term loan to finance the Foster Partner's business operations in fulfilling their customers purchase orders.
3. Fostering expenses to finance the education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and others related to the improvement of the productivity of the Foster Partners as well as for studies/research related to the Foster Partner Program. The maximum expenses for the fostering is 20% of the Foster Partner Program Funds distributed in the current year and can only be disbursed to or for the Foster Partners benefit.

In 2020, AirNav Indonesia targets the available Foster Partner Program Funds or Financing to be channeled through Special SOE. However, after consulting with the Assistant Deputy for Social and Environmental



Dana Beasiswa Putra/i TNI Polri-Manado.

Scholarship Fund for young individuals of TNI/Indonesian National Police-Manado.



Kegiatan Bakti Sosial Pencegahan COVID-19- Skynav Denpasar.

Social Service Activities of COVID-19 Prevention - Skynav Denpasar.

Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN sesuai Surat No. S-11/DSI.MBU.B/11/2020 tanggal 3 November 2020 tentang Penyaluran Program Kemitraan Perum LPPNPI tahun 2020 melalui BUMN Khusus memberikan arahan agar penyaluran Program Kemitraan AirNav Indonesia ditunda sampai dengan adanya aturan atau keputusan berikutnya dari Kementerian BUMN.

Responsibility of SOE Ministry in line with Letter No.S-11/DSI.MBU.B/11/2020 dated November 3, 2020 regarding the Distribution of the Perum LPPNPI Foster Partner Program in 2020 through Special SOE, the Company obtains directions to postpone the AirNav Indonesia Foster Partner Program until next regulation or decision from SOE Ministry is issued.

Mitra Binaan dan Pembiayaan Program Kemitraan AirNav Indonesia

Number of AirNav Indonesia Foster Partners and The Program Financing

Perihal Description	2020			2019 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2019-2020		
	Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption		Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	(%)	
MITRA BINAAN/ FOSTER PARTNERS							
Jumlah Mitra Binaan	Total Foster Partners	-	-	-	4	-	-
PEMBIAYAAN PROGRAM KEMITRAAN/ FOSTER PARTNER PROGRAM FINANCING							
Sektor Usaha Industri	Industrial Business Sector	-	-	-	125	-	-
Sektor Usaha Perdagangan	Trading Business Sector	-	-	-	100	-	-
Penyaluran Hibah melalui BUMN Khusus	Distribution of Donation through Special SOE	100	1.380	7,25%	8.277	(8.177)	(98,79)
Dana Pembinaan Kemitraan	Foster Partner Development Fund	-	43	-	-	-	-
Jumlah Pembiayaan Program Kemitraan	Total Foster Partner Financing Program	100	1.423	7,03%	8.502	(8.402)	(98,82)

Program Bina Lingkungan [203-1]

Melalui Program Bina Lingkungan (BL), AirNav Indonesia melaksanakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat melalui penyaluran yang bersifat bantuan. Jenis-jenis bantuan Program BL yang dimaksudkan meliputi: bantuan korban bencana alam; bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana

Community Development Program [203-1]

Through the Community Development Program (BL), AirNav Indonesia implements program to empower the social conditions of the community through assistance distribution. Types of BL assistance programs are disaster relief assistance; education assistance in the form of training, educational infrastructure, and



Santunan Panti Asuhan & Sumbangan Sembako - Solidaritas Ramadhan KC MATSC.

Donations to Orphanage & Food Donations - Ramadhan Solidarity MATSC Branch Office.



Bantuan Peralatan Kesehatan UPTD Puskesmas.

Assistance of UPTD Health Equipment for Public Health Centers.

dan sarana pendidikan; bantuan peningkatan kesehatan; bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum; bantuan sarana ibadah; bantuan pelestarian alam; dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Penyaluran dana Bina Lingkungan di tahun 2020 sebesar Rp11,10 miliar dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

facilities; health improvement assistance; assistance in the development of public infrastructure and/or facilities; worship facilities assistance; Nature conservation assistance; and social community assistance in the context of poverty alleviation.

The distribution of Community Development funds in 2020 amounted to Rp11.10 billion, the details are as in the table below:

Penyaluran Dana Bina Lingkungan AirNav Indonesia Tahun 2018-2020

Distribution of AirNav Indonesia Community Development Program in 2018-2020

Uraian Description		2020			2019 (Rp-juta) (Rp-million)	2018 (Rp-juta) (Rp-million)
		Realisasi (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Anggaran (Rp-juta) Budget (Rp-million)	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption		
Bantuan korban bencana alam	Disaster relief assistance	1.565,30	500,00	313,06%	271,34	225,35
Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan	Educational and/or training assistance	3.547,01	2.000,00	177,35%	1.477,75*	2.690,13
Bantuan peningkatan kesehatan	Health improvement assistance	1.585,95	700,00	226,56%	20,00	98,78
Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum	Assistance in development of public infrastructure and/or facilities	331,50	1.100,00	30,14%	270,00	978,68
Bantuan sarana ibadah	Worship facilities assistance	285,00	1.000,00	28,50%	115,05	285
Bantuan pelestarian alam	Nature conservation assistance	750,00	1.000,00	75,00%	186,35	183,51
Bantuan sosial kemasyarakatan	Social community assistance	3.039,01	6.050,00	50,23%	4.660,87	2.366,86
Jumlah	Total	11.103,77	12.350,00	89,91%	7.001,36	6.828,31

*Disajikan ulang/ *Restatement

Selain program-program unggulan tersebut, AirNav Indonesia juga mengadakan kegiatan-kegiatan Bina Lingkungan lainnya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Apart from these leading programs, AirNav Indonesia also holds other Community Development activities which is available in the following table:

Bantuan Bina Lingkungan AirNav Indonesia Tahun 2020

AirNav Indonesia Community Development Assistance in 2020

Jenis Bantuan Type of Assistance	Bantuan dan Penerima Manfaat Assistance and Beneficiaries	
<p>Bantuan korban bencana alam dan non alam (termasuk yang disebabkan wabah)</p> <p><i>Assistance for natural and non-natural disasters victims (including those caused by pandemic)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bencana Alam Banjir di Wilayah Jabodetabek kepada masyarakat yang terdampak, - Bantuan Bencana Non Alam dalam rangka Penanggulangan Penyebaran COVID-19 Mandatory Kementerian BUMN Tahap I dan Tahap II dan seluruh Kantor Cabang AirNav Indonesia - Pengadaan <i>Rescue Rubber Boat</i> dalam rangka Mendukung Aksi kemanusiaan dan Aksi Tanggap Darurat Banjir di Lingkungan Kantor Pusat dan Sekitarnya – Banten - Bantuan dana penanggulangan bencana banjir Masamba Sulawesi Selatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Flood Natural Disaster Assistance in the Greater Jakarta Area to the affected communities, - Non-Natural Disaster Assistance in the context of Preventing the Spread of COVID-19, Mandatory from SOE Ministry Phase I and Phase II and all AirNav Indonesia Branch Offices - Procurement of Rescue Rubber Boats in Order to Support Humanitarian Actions and Flood Emergency Response Actions in the Head Office and Surrounding Areas – Banten - Fund assistance for the flood disaster relief of Masamba, South Sulawesi
<p>Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan</p> <p><i>Educational and/or training assistance</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diklat <i>Basic Aviation Security</i> Putra Putri Daerah kerjasama AirNav Indonesia dengan Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan Makassar dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Jayapura - Program Taman Bacaan Masyarakat kerjasama dengan PT Balai Pustaka (Persero) - Uang Pendukung Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) Tahun 2020 di Kantor Pusat - Pengadaan Perlengkapan Laboratorium Komputer SMK Swasta Dolok Sanggul-Prov. Sumatera Utara 	<ul style="list-style-type: none"> - Basic Aviation Security Training for Regional young individuals in collaboration with AirNav Indonesia with Civil Aviation Safety and Engineering Academy (ATKP) of Makassar and Aviation Education and Training Center (BP3) of Jayapura - Community Reading Program in collaboration with PT Balai Pustaka (Persero) - Support for the 2020 Certified Internship Student Program (PMMB) at the Head Office - Procurement of Computer Laboratory Equipment for Private Vocational Schools of Dolok Sanggul - North Sumatra Province
<p>Bantuan peningkatan kesehatan</p> <p><i>Health improvement assistance</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan pengadaan <i>Ambulance</i> di Provinsi NTB, - Bantuan Peralatan Medis Penanggulangan Wabah Corona di provinsi Sumatera Utara, - Paket Bantuan Alat <i>Rapid Test</i> COVID-19 dalam rangka Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit TNI AU, TNI AL, TNI AD - Bantuan Kesehatan Operasi Celah Bibir dan Langit-Langit, Operasi Katarak, dan Proteksi Ektremitas kerja sama dengan Yayasan Amal Maksilofasial 	<ul style="list-style-type: none"> - Assistance for Ambulance procurement in NTB Province, - Assistance with Medical Equipment for the Prevention of Corona Outbreaks in North Sumatra province, - Assistance Packages for COVID-19 Rapid Test Equipment in the Context of Prevention of COVID-19 Pandemic Spread at the Hospital of TNI AU, TNI AL, and TNI AD - Health Assistance for Labiopalatoplasty Surgery, Cataract Surgery, and Extremity Prosthetics in collaboration with the Maksilofasial Charitable Foundation
<p>Bantuan sarana dan prasarana umum</p> <p><i>Assistance of public facilities and infrastructure</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Sarana Air Bersih di Lingkungan DVOR & Pemancar Malino, Kantor cabang MATSC (Macoppa dan Malino), - Renovasi Tower Lanud AL Juanda Surabaya, Renovasi Fasilitas Publik Museum Penerbangan TNI AL Juanda Surabaya, - Bantuan pembangunan sarana dan prasarana umum pipanisasi sarana air bersih di desa Sukajaya Kec. Lembang Kab. Bandung Barat - Partisipasi Bantuan Dana Pembangunan Pondok Asrama Mahasiswa Yayasan Santri Perbatasan Timur, Merauke 	<ul style="list-style-type: none"> - Construction of Clean Water Facilities in the DVOR & Malino Transmitter Environment, MATSC Branch Offices (Macoppa and Malino), - Renovation of the Juanda Navy Airport tower in Surabaya, Renovation of the Public Facilities of the Juanda Navy Aviation Museum, Surabaya, - Assistance for the construction of public facilities and infrastructure for the pipeline of clean water facilities in the Sukajaya Village, Lembang Subdistrict, West Bandung Regency - Participation in Funds for the Construction of Student Boarding for the Eastern Border Santri Foundation, Merauke
<p>Bantuan sarana ibadah</p> <p><i>Worship facilities assistance</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Masjid Al-Muhajirin Perumahan Panaroma Sepatan Blok B10 Desa Lebak Wangi Kab. Tangerang, - Partisipasi Bantuan Dana Renovasi Gedung Majelis Dzikir Al Mubarak di Jl. Raya Bogor KM,32 Gg. Musholla Cisalak Pasar Cimanggis Depok. 	<ul style="list-style-type: none"> - Construction of the Al-Muhajirin Mosque, Panaroma Sepatan Housing Block B10, Lebak Wangi Village, Tangerang Regency, - Participation in the Renovation Fund for the Dhikr Al Mubarak Assembly Building on Jl. Raya Bogor KM,32 Gg. Musholla Cisalak Pasar Cimanggis, Depok.



Penyaluran Bantuan Pelestarian Alam dan Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.

Assistance Distribution for Nature Conservation and Community Empowerment in Ujung Kulon National Park Area.



Bantuan Sosial Tahun 2020 -Unit Singkep KC Tanjung Pinang.

Social Assistance in 2020 - Singkep Unit, Tanjung Pinang Branch Office.

Bantuan Bina Lingkungan AirNav Indonesia Tahun 2020

AirNav Indonesia Community Development Assistance in 2020

Jenis Bantuan Type of Assistance	Bantuan dan Penerima Manfaat Assistance and Beneficiaries	
	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Bantuan Pembangunan Mesjid Melati Indah Jl. Pramuka Komplek Melati Indah Rt.10 Rw.02 Kota Banjarmasin. - Program Insidental Renovasi Masjid dan Gereja di Provinsi Sumatera Utara dan Ambon 	<ul style="list-style-type: none"> - Participation in the construction of the Melati Indah Mosque at Jl. Pramuka Melati Indah Complex RT.10 RW.02, Banjarmasin City. - Incidental Renovation of Mosques and Churches in North Sumatra and Ambon Provinces
Bantuan pelestarian alam Nature conservation assistance	<ul style="list-style-type: none"> - Penyaluran Bantuan Pelestarian Alam dan Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Taman Nasional Ujung Kulon - BLHK Kupang-adopsi sarang burung terancam punah-Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kupang dalam rangka Pelestarian Alam Tahun 2020 	<ul style="list-style-type: none"> - Assistance distribution for Nature Conservation and Community Empowerment in Ujung Kulon National Park Area - BLHK Kupang-adoption of endangered bird's nest-Kupang Environment and Forestry Development for Nature Conservation in 2020
Bantuan sosial kemasyarakatan Social community assistance	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan dalam rangka memperingati Hari Raya Natal, Tahun Baru dan Galungan di Nabire, Denpasar, Merauke - Bantuan Penyaluran Hewan Qurban Idul Adha 1441 H di wilayah Kantor Pusat dan Sekitarnya - Santunan Panti Asuhan & Sembako - Solidaritas Ramadhan Kantor cabang MATSC, Pontianak, Balikpapan, Tanjungpinang, Aceh, Pekanbaru, Kendari, Sorong, Sentani, Lombok, Semarang, Surabaya - Sosialisasi dan Tes Anti Narkoba dalam rangka P4GN Kerjasama dengan BNN di Denpasar, Jakarta, Makassar dan Surabaya - Program Insidental Penyaluran Bantuan Sembako di Sidoarjo-SUB - Kampanye wajib pakai Masker dan Penyebaran spanduk dalam rangka Sosialisasi Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di sekitar Masyarakat Jabodetabek, Makassar, Surabaya, Bengkulu, Medan - Kegiatan PKBL Bantuan Pedagang Pasar Kuliner-KC Jogjakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Assistance in commemorating Christmas, New Year, and Galungan in Nabire, Denpasar, Merauke - Assistance for the Distribution of Eid al-Adha Sacrificial Animals in 1441 H in the Head Office and Surrounding Areas - Donations to Orphanages and Basic Food - Ramadhan Solidarity at Branch Offices of MATSC, Pontianak, Balikpapan, Tanjungpinang, Aceh, Pekanbaru, Kendari, Sorong, Sentani, Lombok, Semarang, and Surabaya - Socialization and Anti-Narcotic Tests in the framework of P4GN Cooperation with BNN in Denpasar, Jakarta, Makassar and Surabaya - Incidental Program for Distribution of Basic Food Assistance in Sidoarjo - Surabaya - Campaign for mandatory wearing of masks and banners distribution in the context of New Habit Adaptation (IMR) socialization around the Jabodetabek, Makassar, Surabaya, Bengkulu, and Medan Communities - PKBL Activities Assistance for Culinary Market Traders - Jogjakarta Branch Office



Bantuan Posko Bencana Banjir (Jabodetabek) - BUMN- Banten.
Post Assistance of Flood Disaster (Jabodetabek) - SOE - Banten.



Kegiatan Bakti Sosial Tahun 2020 Di Unit Tanjung Balai Karimun (Tanjung Pinang).
Social Activities in 2020 at the Tanjung Balai Karimun Unit (Tanjung Pinang).



Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam bentuk Partisipasi Bantuan Dana Pembangunan Mushollah SDN Kedaung Wetan 8, Neglasari Tangerang- Banten.
Community Social Assistance in the form of Funds for Development of Mushollah SDN Kedaung Wetan 8, Neglasari Tangerang - Banten.





KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



PENCAPAIAN AIRNAV INDONESIA TAHUN 2020 [103-2]

AirNav Indonesia Achievement in 2020 [103-2]

INTENSITAS ENERGI SEBESAR 0,00056 GJ/ROUTE UNIT

Energy intensity of 0.00056 GJ/Route Unit

Berdasarkan kajian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), AirNav Indonesia memahami adanya potensi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan Perusahaan. Oleh sebab itu, di tahun 2019 Perusahaan menyusun dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada kegiatan operasional Kantor Pusat AirNav Indonesia, dan secara berkala melakukan pelaporan dan evaluasi atas RKL/RPL tersebut. Adapun upaya pengelolaan lingkungan tersebut meliputi pengelolaan energi, penggunaan air, pengelolaan limbah padat, dan cair, serta penghijauan yang dilakukan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. [103-2]

PENGUNAAN ENERGI

Kebutuhan energi terbesar Perusahaan berupa listrik, yang digunakan untuk mengoperasikan peralatan elektronik dan kegiatan operasional lainnya di kantor pusat dan fasilitas navigasi penerbangan. Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pengelolaan energi. Kinerja pengelolaan energi merupakan tanggung jawab Divisi Umum dan dievaluasi oleh Direktur SDM dan Umum. [103-2, 103-3]

Kebutuhan listrik AirNav Indonesia dipenuhi dari pihak ketiga, yaitu PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Sebagai cadangan apabila pasokan daya listrik PLN mengalami gangguan, Kantor Pusat AirNav Indonesia menggunakan *diesel generator set* yang terdiri dari 4 (empat) unit untuk menyuplai Gedung *Support*, Gedung Pusat, JAATS, dan Gedung *Dormitory*. Perusahaan juga menambahkan 2 (dua) unit khusus yang digunakan untuk JAATS bila empat unit generator bermasalah. Lama dan waktu operasi genset disesuaikan dengan lamanya gangguan yang terjadi pada PLN.

Based on the Environmental Impact Analysis (AMDAL) study, AirNav Indonesia is aware of the potential impacts on the environment caused by the Company activities. Therefore, in 2019, the Company compiled the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents as guidelines for managing and monitoring the environment in the operational activities of AirNav Indonesia Head Office, and periodically reporting and evaluating the RKL/RPL. The environmental management efforts include energy management, water usage, solid and liquid waste management, and reforestation as referred to in Law no.32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. [103-2]

ENERGY UTILIZATION

The largest energy needs by the Company is electricity, which is used to operate electronic equipment and other operational activities at the head office and air navigation facilities/infrastructure. The Company has not designed special policy to regulate energy management. Energy management performance is under the responsibility of General Affairs Division and is evaluated by the Director of Human Resources and General Affairs. [103-2, 103-3]

AirNav Indonesia electrical energy is supplied by the third party, namely Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). In case there are any disruption in the supply from PLN, AirNav Indonesia Head Office uses diesel generator set as backup, consists of four units to supply Support Building, Central Building, JAATS, and Dormitory Building. The Company also added two special units used for JAATS in case supply from the four generator units are disrupted. The usage period of the generators is based on PLN disruption period.

Selanjutnya, sebagian kecil kebutuhan listrik pada beberapa unit masih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) solar untuk menggerakkan generator, misalnya di Capem Oksibil, Sentani, Unit Ilaga, Unit Mulia, dan Nabire. Adapun sumber energi lainnya yaitu bensin, digunakan untuk perjalanan dinas karyawan.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengonsumsi energi sebesar 111.727,52 GJ, mengalami peningkatan 178,77% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 40.079,23 GJ. Energi tersebut, di tahun 2020 digunakan untuk menghasilkan total produksi sebesar 198.137.977 route unit, sehingga didapatkan intensitas pemakaian energi sebesar 0,00056 GJ/route unit. [302-1] [302-3]

Furthermore, small portion of electricity demand in several units still uses diesel fuel to drive the generators, for example in Branch Offices of Oksibil, Sentani, Ilaga Unit, Mulia Unit, and Nabire. Gasoline as the other energy source is used for employee business trips.

In 2020, the Company consumed 111,727.52 GJ of energy, increased by 178.77% compared to the previous year of 40,079.23 GJ. This energy, in 2020 is used to produce a total production of 198,137,977 route units, so that the energy usage intensity is 0.00056 GJ/route units. [302-1] [302-3]

Intensitas Energi AirNav Indonesia Tahun 2018-2020 [302-3]

Table of AirNav Indonesia Energy Intensity in 2018-2020 [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan / Reporting Period		
		2020	2019	2018 ²
Total Konsumsi Energi ¹ Total Energy Consumption ¹	GJ	111.727,52	40.079,23	49.466,56
Total Produksi Total Production	Route Unit	198.137.977	441.671.145	472.156.778
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Route Unit	0,00056	0,00009	0,00010

Catatan:

¹ Konversi 1 MWh = 3,6 GJ ² Disajikan ulang

Notes:

¹ 1 MWh conversion = 3,6 GJ ² Restatement

UPAYA PENGURANGAN ENERGI [302-5]

AirNav Indonesia mulai menerapkan inisiatif untuk mengurangi penggunaan energi di kantor pusat. Upaya tersebut dilakukan melalui penurunan tegangan listrik dari 20 KV menjadi 380 Volt, melalui 8 (delapan) Transformator Utama yang terdiri dari 3 Unit untuk menyuplai Gedung *Support*, JAATS (termasuk Gedung *Dormitory*), dan Gedung Pusat. Keseluruhan unit transformator tersebut bekerja secara *single operation*, yang masing-masing menyuplai beban *server*, beban *air conditioning*, serta beban kotak kontak dan pencahayaan dengan sistem yang terpisah. Khusus transformator untuk menyuplai beban *server* dan *air conditioning* masing-masing disiapkan unit cadangannya.

Melalui inisiatif tersebut, AirNav Indonesia mengasumsikan penghematan listrik sebesar 4,6%. Upaya juga ini menjadi awal bagi Perusahaan untuk mulai mengurangi timbulan emisi yang mungkin terjadi sebagai dampak dari penggunaan energi listrik.

Penggunaan Air

Di samping energi, Perusahaan juga mengungkapkan penggunaan air sebagai informasi tambahan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, meskipun air bukan merupakan topik material yang diangkat dalam laporan ini.

EFFORTS TO REDUCE ENERGY USE [302-5]

AirNav Indonesia started implementing initiatives to reduce energy use at the head office. This effort is by reducing the electricity voltage from 20 KV to 380 Volt, through 8 (eight) Main Transformers consisting of 3 Units to supply the Support Building, JAATS (including the Dormitory Building), and the Central Building. The entire transformer unit works in single operation, each of which supplies server loads, air conditioning loads, as well as electrical outlet and lighting loads with separate systems. Specifically for transformers to supply server loads and air conditioning, each backup unit is prepared.

Through this initiative, AirNav Indonesia assumes electricity savings of 4.6%. This effort is also the Company initial to start reducing emissions that may occur as result of the electrical energy usage.

Water Utilization

Apart from energy, the Company also discloses the use of water as additional information in the preparation of this Sustainability Report, although water is not a material topic discussed in this report.

Sumber air bersih untuk operasional gedung Kantor Pusat AirNav Indonesia menggunakan sumber air dari PDAM dan satu sumur dalam (*Deep Well*) sebagai cadangan. Kebutuhan rata-rata total penggunaan air sebesar 240,5 m³/bulan atau setara dengan 7,9 m³/hari.

The source of clean water for the operation of the AirNav Indonesia Head Office building uses water sources from the PDAM and one deep well as backup. The average requirement for total water usage is 240,5 m³/month or equivalent to 7,9 m³/day.

Penggunaan Air Tahun 2020

2020 Water Usage

Uraian Description		Satuan Unit
Data total penggunaan air PDAM	Total data of PDAM water usage	1.120 m ³ /tahun/ year
Data total penggunaan air <i>Deep Well</i>	Total data of Deep Well water usage	1.766 m ³ /tahun/ year
Data rata-rata penggunaan air per bulan PDAM	Data on average monthly use of PDAM water usage	93,33 m ³ /bulan/ month
Data rata-rata penggunaan air per bulan <i>Deep Well</i>	Data on monthly use of Deep Well water usage	147,12 m ³ /bulan / month

Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah Cair

Demikian pula dengan limbah, Perusahaan mengungkapkan pengelolaan limbah sebagai informasi tambahan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, meskipun limbah bukan merupakan topik material yang diangkat dalam laporan ini.

Solid and Liquid Waste Management

Likewise with waste, the Company discloses waste management as additional information in the preparation of this Sustainability Report, although waste is not a material topic discussed in this report.

Timbulan Limbah B3 Kantor Pusat Tahun 2020

Occurance of Head Office Hazardous and Toxic Waste in 2020

Sumber Source	Limbah B3 yang Dihasilkan Type of Hazardous and Toxic Waste	Rata-rata Average
Pemakaian dari aktivitas kantor Usage in office activities	Cartridge printer bekas, toner bekas Used printer cartridge, used toner	0,1 m ³ /hari/ Day
Genset, kendaraan operasional Generator set, operational vehicles	Oli bekas, baterai bekas Used oil, used battery	0,2 m ³ /hari / Day
Penerangan/ Lighting	Lampu TL bekas/ Used fluorescent lights	0,1 m ³ /hari / Day
Pemakaian dari aktivitas dan pemeliharaan kebersihan Usage in cleaning and maintenance activities	Bekas kemasan bahan kimia (desinfektan, aerosol, pembersih lantai/kaca) Empty chemicals packaging (disinfectant, aerosol, floor/glass cleaner)	0,2 m ³ /hari / Day

AirNav Indonesia meminimalkan potensi pencemaran lingkungan melalui pengelolaan limbah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, dengan diawasi oleh Divisi Umum dan Divisi Kesehatan Lingkungan Kerja. AirNav Indonesia memetakan adanya timbulan limbah di Kantor Pusat, berupa limbah padat domestik dan limbah B3 yang dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga terkait, serta limbah cair yang dikelola oleh Perusahaan.

AirNav Indonesia minimizes the potential for environmental pollution through waste management according to the type and characteristics, supervised by the General Division and Health & Work Environment Division. AirNav Indonesia maps the waste occurrence at the Head Office, in the form of domestic solid waste and hazardous & toxic waste which is managed in collaboration with relevant third parties, as well as liquid waste managed by the Company.

Limbah padat domestik berasal dari aktivitas karyawan dan tamu serta kantin. Timbulan sampah dari operasional gedung AirNav Indonesia rata-rata sebesar 1,4 m³/hari. Sampah yang telah dikumpulkan oleh petugas *cleaning service* ditempatkan terlebih dahulu di

Domestic solid waste is resulted from employee and guest activities and from the cafeteria. Solid waste generated from the operations of AirNav Indonesia buildings on average amounted to 1.4 m³ /day. Trash collected by cleaning service officers are placed in the

gedung terpisah, yaitu Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) milik Perusahaan yang berada di belakang area Gedung Pusat. Selanjutnya, penjemputan sampah di TPS dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang setiap dua kali seminggu.

Selain limbah tidak berbahaya, kegiatan operasional Gedung AirNav Indonesia menghasilkan limbah B3. Limbah B3 tersebut dikumpulkan di dekat lokasi TPS domestik. Sedangkan baterai bekas dikumpulkan di ruang utilitas. Pengelolaan limbah B3 tersebut selanjutnya dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang telah memenuhi standar.

Kantor Pusat AirNav Indonesia mengelola limbah cair yang berasal dari kegiatan operasional dan domestik Perusahaan. Air limbah yang dihasilkan ditampung di bak penampungan sementara (*sewage pit*) kemudian diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dengan sistem pengolahan “*Extended Aeration Activated Sludge Process*”. Kapasitas pengelolaan air limbah AirNav Indonesia mencapai 120 m³/hari.

Air limbah dari outlet IPAL kemudian didaur ulang menjadi air bersih dengan *system clarifier*, multi media filter dan *carbon filter* dengan kapasitas daur ulang sebesar 125 m³/hari. Air olahan tersebut kemudian ditampung di *Clear Water Tank* (CWT), lalu dialirkan ke tangki air atap untuk dipergunakan sebagai *flushing* toilet dan siram tanaman.

Air limbah domestik yang sudah diolah di IPAL tidak ada yang dialirkan ke drainase atau saluran umum karena seluruh air limbah digunakan kembali, sedangkan limbah cair dari kegiatan kantin sebelum masuk ke STP diolah dan disaring terlebih dahulu menggunakan *Grease Trap*.

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Aspek Lingkungan

AirNav Indonesia melakukan investasi atas pengelolaan lingkungan melalui biaya pengelolaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) dengan rincian sebagai berikut.

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Aspek Lingkungan

Environmental Aspects of Responsibility and/or Investment

Uraian Description	2020 (Rp-juta/ million)	2019 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			(Rp-juta/million)	%
Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL) Semester I	46.640	45.925	715	1,56
Pengelolaan Lingkungan (RKL-RPL) Semester II	46.640	45.925	715	1,56
Jumlah	93.280	91.850	1.430	1,56

separate building, that is the Company's Temporary Dump Site (TPS) located at the back of the Head Office. Next, the Sanitary and Park Office of Tangerang City will collect the waste twice a week.

In addition to non-hazardous waste, operational activities in AirNav Indonesia Building also produce hazardous & toxic waste. The waste is collected near the domestic Temporary Dump Site (TPS), while used batteries are collected in the utility room. Hazardous and toxic waste is then managed by a qualified third party.

AirNav Indonesia Head Office manages the liquid waste coming from operational and domestic activities of the Company. The liquid waste is collected in a temporary sewage pit and then treated in Wastewater Treatment Plant using the “*Extended Aeration Activated Sludge Process*” system. AirNav Indonesia wastewater management capacity amounted to 120 m³/day.

After that, the wastewater output from the plant is recycled into clean water using clarifier, multi media filter and carbon filter system, with recycling capacity amounted to 125 m³/day. The treated water are collected in *Clear Water Tank* (CWT) and channelled to rooftop water tanks to flush the toilets and water the plants.

The treated domestic wastewater are not channelled to the drainage system or other public waterways since all are re-use, while liquid waste from cafeteria activities is first treated and filtered using *Grease Trap* before channelled to temporary sewage pit.

Costs and/or Investment Responsibility on Environmental Aspects

AirNav Indonesia invests in environmental management through the management of the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) with the following details.



Pembagian Bingkisan Natal 2020 kepada Tenaga Outsourcing di Lingkungan Kantor Pusat AirNav Indonesia.

Distribution of 2020 Christmas Gifts to Outsourcing Personnel at AirNav Indonesia Head Office.



Pemberian Bantuan 900 Paket Beras di Lingkungan Kantor Pusat.

Donation Distribution of 900 Rice Packages within Head Office area.



Pengadaan Perlengkapan Laboratorium Komputer SMK Swasta Dolok Sanggul-Aspirasi DPR komisi VI.

Procurement of Computer Laboratory Equipment for Private Vocational Schools of Dolok Sanggul - Aspiration of Commission VI, House of Representatives (DPR).





KINERJA SOSIAL

Social Performance



Kinerja Sosial

Social Performance



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Target dan Pencapaian K3 [103-2]

OHS Target and Achievement [103-2]

Target 2020 2020 Target	Pencapaian 2020 2020 Achievement
Zero accident	Zero accident

MANAJEMEN K3

Implementasi sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1996 tentang SMK3, Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta Peraturan Perusahaan No. 019 tahun 2016 tentang Kebijakan K3 bagi karyawan dan manajemen di seluruh wilayah operasi AirNav Indonesia. Pengelolaan K3 karyawan berada di bawah tanggung jawab Divisi Keamanan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja dan diawasi oleh Direktur Keselamatan, Keamanan & Standardisasi. [103-2] [403-1]

Mengacu pada peraturan tersebut, AirNav Indonesia mengidentifikasi risiko keselamatan dan kecelakaan akibat kerja melalui proses audit internal K3 yang dilaksanakan berdasarkan penetapan anggaran di tahun berjalan dan dititikberatkan pada kantor pusat dan kantor cabang yang memiliki karyawan organik lebih dari 100 orang. Perusahaan melibatkan pekerja dalam memonitor risiko atau potensi kecelakaan kerja di wilayah kerjanya, melalui laporan harian dalam aplikasi *WhatsApp* untuk mempercepat mitigasi dan laporan bulanan. [403-2] [403-4]

Sistem manajemen K3 Perusahaan mencakup seluruh (100%) karyawan pada wilayah operasi AirNav Indonesia [403-8]

OHS MANAGEMENT

Implementation of the Company's OHS management system refers to Minister of Manpower Regulation No. 05/MEN/1996 concerning OHSMS, Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety, as well as Company Regulation No. 019 of 2016 concerning OHS Policy for employees and management throughout the operational areas of AirNav Indonesia. Employees OHS performance is under the responsibility of the Occupational Safety, Health and Environment Division and supervised by Director of Safety, Security & Standardization. [103-2] [403-1]

AirNav Indonesia refers to these regulations to identify safety and work accidents risks through the Internal OHS audit process. The internal OHS audit was carried out based on budgeting in the current year and focused on the head and branch offices which had more than 100 organic employees. The Company engages workers in monitoring risks or potential work accidents in their work area, through daily reports via *WhatsApp* to accelerate mitigation and Monthly Reports. [403-2] [403-4]

The Company's OHS management system covers all (100%) employees throughout the operational areas of AirNav Indonesia [403-8]



AirNav Indonesia menerapkan strategi peningkatan budaya keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan untuk mencapai budaya keselamatan kerja yang lebih baik dan disiplin.

AirNav Indonesia implements strategy to improve work safety culture within the Company to achieve a better and disciplined work safety culture.

Persentase Pekerja yang Dilindungi oleh SMK3 [403-8]

Percentage of Employees Covered by OHS Management System [403-8]

Pekerja dalam wilayah operasi yang dilindungi oleh sistem manajemen K3 Employees in the operational area protected by the OHS management system	
Jumlah/ Total	Total pekerja/ Total employees (%)
5.109	100%

Melalui penerapan K3, AirNav Indonesia terus membangun budaya keselamatan kerja yang lebih baik dan disiplin. Perusahaan menerapkan strategi peningkatan budaya keselamatan kerja di lingkungan Perusahaan melalui *Roadmap* K3 AirNav Indonesia Tahun 2020. Beberapa kegiatan peningkatan budaya K3 di tahun 2020 meliputi: [103-2] [403-4] [403-5]

1. Jasa konsultansi dan pengelolaan lingkungan.
2. Standardisasi alat keselamatan K3 di Kantor Pusat (spanduk dan *Roll Banner* bulan K3).
3. Bimtek P2K3 Kantor Pusat (Sosialisasi COVID-19 untuk Kantor Pusat (*offline*) dan Kantor Cabang (*online*)).
4. Audit internal SMK3 di 3 Kantor Cabang (Medan, Palembang, dan Balikpapan).
5. Latihan *Emergency Drill* di Kantor Pusat,

Through the implementation of OHS, AirNav Indonesia continues to build work safety culture that is better and more disciplined. The Company implemented strategy to improve work safety culture in the Company's environment through the OHS *Roadmap* of AirNav Indonesia, 2020. Some of the activities to improve OHS culture in 2020 includes: [103-2] [403-4] [403-5]

1. Consulting services and environmental management.
2. Standardization of OHS safety equipment at the Head Office (OHS banners and Roll Banners).
3. P2K3 technical guidance at the Head Office, COVID-19 Socialization for Head Office (*offline*) and Branch Offices (*online*).
4. OHSMS internal audit in 3 Branch Offices (Medan, Palembang, and Balikpapan).
5. Emergency Drill Exercise at the Head Office,

6. Pengisian ulang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk Kantor Cabang Halim, Medan, Batam, Balikpapan, dan Lombok.
7. Pengecekan aspek Keamanan dan K3 terkait pemindahan gedung administrasi Cabang Kulonprogo.

AirNav Indonesia juga memberikan pelatihan dan pendidikan K3 dengan kurikulum sesuai Permenaker No. 15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja. Pelatihan tersebut meliputi: [403-5]

1. Diklat Sertifikasi Ahli K3 Umum.
2. Pelatihan Petugas P3K.
3. Pelatihan Petugas Damkar.
4. Sosialisasi panduan dalam mengatasi penyebaran COVID-19 di lingkungan AirNav Indonesia.

MENYEDIKAN FASILITAS K3 YANG MEMADAI BAGI KARYAWAN [403-3] [403-7]

AirNav Indonesia menyediakan sarana dan fasilitas terkait K3 bagi karyawan meliputi Alat Pelindung Diri (APD), klinik kesehatan serta dokter, *fire alarm system*, dan pemadam kebakaran. Untuk memastikan kelayakan fasilitas tersebut dalam menghadapi situasi darurat, Perusahaan secara berkala melakukan pemeriksaan dan melaksanakan perbaikan apabila ada fasilitas K3 yang tidak memadai.

Setiap karyawan yang bertugas di ATC juga berisiko mengalami kelelahan dan kendala psikologis yang dapat membahayakan pemanduan layanan navigasi penerbangan. Kelelahan dapat terjadi mengingat pelayanan navigasi membutuhkan ketelitian tinggi dari setiap individu yang bertugas. Untuk mengawasi kemungkinan tersebut, AirNav Indonesia menugaskan tim dokter yang bertugas khusus untuk memeriksa kesiapan fisik dan mental karyawan sebelum memulai *shift*, serta mengawasi kemungkinan adanya kelelahan pada karyawan saat pekerjaan berlangsung.

Selain menyediakan fasilitas terkait K3, Perusahaan memitigasi risiko penyakit dan kecelakaan yang ditimbulkan akibat kerja dengan melakukan pemantauan kesehatan karyawan melalui *medical check-up* (MCU). MCU diwajibkan bagi seluruh karyawan AirNav Indonesia. Di tahun 2020, karyawan yang menerima fasilitas cek kesehatan sebanyak 3.720 orang.

6. Refilling of Light Fire Extinguishers (APAR) for Halim, Medan, Batam, Balikpapan, and Lombok Branch Offices.
7. Checking of Security and OHS aspects related to the relocation of the Kulonprogo Branch administration building

AirNav Indonesia also provides OHS (Occupational Health and Safety) education and training with the curriculum according to Minister of Manpower Regulation No. 15/MEN/ VIII/2008 on First Aid in the work place. The training includes: [403-5]

1. Training of General OHS Expert Certification.
2. Training of First Aid Officers.
3. Training of Firefighters.
4. Socialization of guidelines in overcoming the COVID-19 spread within AirNav Indonesia environment.

PROVIDING ADEQUATE OHS FACILITY FOR EMPLOYEES [403-3] [403-7]

AirNav Indonesia provides facilities related to OHS for employees including Personal Protective Equipment (PPE), health clinics and doctors, fire alarm system, and fire extinguisher. To ensure the eligibility of the facility in emergency situations, the Company periodically inspects and repairs in case the OHS facilities are insufficient.

Every ATC staff is also at risk of fatigue and psychological constraints that can harm the process of air navigation services. Fatigue can occur considering the navigation service requires high accuracy of every individual in charge. AirNav Indonesia has assigned a team of physicians dedicated to examining employees physical and mental readiness before starting the shift, as well as monitoring the likelihood of fatigue in the employees during the work.

In addition to providing OHS-related facilities, the Company mitigates the risk of illness and accidents caused by work by monitoring employee health through medical check-up (MCU). The MCU is required for all AirNav Indonesia employees. In 2020, the total amounts of employees who have received the health check services were 3.720 employees.



PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Perusahaan juga memberikan fasilitas pelayanan kesehatan bagi karyawan, karyawan diperbantukan, dan karyawan yang ditugaskan beserta keluarganya (terdiri atas satu orang istri/suami dan tiga orang anak yang resmi terdaftar dan memenuhi syarat yang telah ditentukan Perusahaan) berupa pelayanan kesehatan baik dalam lingkup rawat jalan (menggunakan sistem *reimbursement*) dan rawat inap (menggunakan surat jaminan dari Perusahaan) sesuai hak kelas perawatan yang telah ditentukan.

Pelayanan kesehatan tersebut di antaranya pengobatan di rumah sakit/ puskesmas/ poliklinik; pemeriksaan khusus seperti *Electrocardiography* (ECG)/ Elektrokardiogram (EKG), *Electro Encephalography* (EEG) dan *Ultra Sonography* (USG); pemeriksaan kehamilan; perawatan di Unit Gawat Darurat (UGD), dan alat-alat rehabilitasi untuk mengembalikan fungsi alat tubuh dengan optimal, termasuk alat bantu.

Selain itu, terdapat program pendanaan kesehatan paska kerja atau kesehatan pensiun bagi karyawan Perusahaan dan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang diwajibkan Pemerintah melalui BPJS Kesehatan.

Bagi peserta pemagangan, fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan berupa rawat jalan dan rawat inap, serta *medical check-up* bagi karyawan non-operasional dengan jenis pemeriksaan fisik oleh dokter umum, foto *thorax pa*, dan EKG. Upaya lainnya untuk meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan diri bagi tiap-tiap karyawan meskipun tidak berkaitan dengan kegiatan kerja. Perusahaan juga menyediakan beberapa pemeriksaan laboratorium sebagai pencegahan atau deteksi dini terhadap risiko penyakit tertentu. Pemeriksaan tersebut meliputi pengecekan kadar gula darah, fungsi hati, fungsi ginjal, kadar lemak/kolesterol, *treadmill test* dan *pap smear* sebagai upaya deteksi dini terhadap penyakit diabetes, gangguan ginjal, gangguan fungsi jantung, dan kanker serviks. [403-6]

PARTISIPASI KARYAWAN DALAM MEMBANGUN BUDAYA K3 [403-4] [403-5]

AirNav Indonesia melibatkan karyawan untuk ikut secara aktif dalam membangun budaya K3 dan mengimplementasikannya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Pelibatan tersebut diwujudkan melalui pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat karyawan dan manajemen pada tahun 2016. Pembentukan P2K3 didasari oleh Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten No. 188.4/3/057-DTKT/P2K3/XI/2016.

HEALTH CARE PROGRAM FOR EMPLOYEES

The Company also provides healthcare facilities for corporate employees, seconded employees, and assigned employees and their families (consisting of one wife/husband and three children who are officially registered and eligible) in the form of health services either in the outpatient sphere (using the reimbursement system) and hospitalization (using the Company's guarantee letter) in accordance with the prescribed care classes.

Those health services include medical treatment in hospitals/ clinics/ polyclinics; specific examinations such as *Electrocardiography* (ECG)/Elektrokardiogram (EKG), *Electroencephalography* (EEG) and *Ultra Sonography* (Ultrasound); pregnancy screening; treatment in the emergency Unit (UGD), and rehabilitation equipment to optimally restore the body's functions

In addition, there is a post-employment health financing or retirement health program for the Company employees and the national health insurance program that is required by the government through BPJS Kesehatan.

For internship participants, the health services provided by the Company is in the outpatient and hospitalization, as well as medical check-up for non-operational employees with the type of physical examination by general practitioner, photo thorax PA, and electrocardiograph (EKG). Another effort by the Company to raise awareness of self-health for each employee, despite not being related to work activities, is in the laboratory examination as the prevention measure or early detection of the risk of certain diseases. The examination includes the checking of blood sugar levels, liver function, kidney function, fat/cholesterol levels, as well as treadmill and Papsmear tests as early detection measures against diabetes, kidney disorders, cardiac function disorders, and cervical cancer. [403- 6]

EMPLOYEES PARTICIPATION IN BUILDING OHS CULTURE [403-4] [403-5]

AirNav Indonesia engages its employees to actively develop OHS culture and implement it in daily operational activities. The engagement was realized through the formation of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) at the employee and management level in 2016. The establishment of P2K3 was based on the decision of the Head of the Manpower and Transmigration Service of Banten Province No. 188.4/3/057-DTKT/P2K3/XI/2016.



Dalam rangka mendukung program Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19, AirNav Indonesia melakukan program pembagian masker N-95 di KC JATC dan paket bantuan alat *rapid test* COVID-19 untuk Rumah Sakit TNI AU Halim Perdana Kusuma Jakarta.

In order to support the Government program in dealing with COVID-19, AirNav Indonesia distributed N-95 masks at JATC Branch Office and a package of assistance for COVID-19 rapid test kits for Halim Perdana Kusuma Air Force Hospital, Jakarta.

Melalui P2K3, Perusahaan melakukan komunikasi budaya K3 bagi seluruh karyawan dan memastikan penerapan K3 sesuai dengan aturan yang berlaku. Di tahun 2020 Perusahaan kembali mencatat *Zero Accident* setelah sebelumnya di tahun 2019 P2K3 AirNav Indonesia telah mendapat penghargaan dari Gubernur Banten sebagai bentuk apresiasi terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya pencapaian nihil kecelakaan kerja.

Budaya K3 di tubuh AirNav Indonesia juga telah tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku di AirNav Indonesia dan tersosialisasikan kepada seluruh karyawan. Topik K3 dalam PKB tercantum dalam Bab VI Keselamatan dan Kesehatan Kerja pasal 29.

Di sisi lain, komunikasi untuk meningkatkan kesadaran dalam mengimplementasikan budaya K3 diwujudkan melalui:

1. *Safety Briefing* yang dilakukan pada setiap kegiatan yang melibatkan pihak eksternal;
2. Pemberitahuan antisipasi bencana saat dibutuhkan;
3. Rapat P2K3 setiap bulan;
4. *Safety patrol* untuk evaluasi dan pemantauan fasilitas K3 setiap hari Jumat;
5. Sosialisasi K3 di semua unit yang memiliki Manajer K3 atau Manajer Keselamatan dan Operasi.

Through the P2K3, the Company communicates the OHS culture to all employees and ensures application of OHS in accordance with the applicable rules. In 2020, the Company recorded *Zero Accident* again after previously in 2019, AirNav Indonesia P2K3 received an award from Banten Governor as the appreciation for occupational health and safety application in the effort to achieve zero work accidents.

The OHS culture in AirNav Indonesia has also been listed in the Collective Labor Agreement (CLA) implemented in AirNav Indonesia and disseminated to all employees. OHS topics in the CLA are listed in Chapter VI of Occupational Health and Safety article 29.

On the other hand, communication to raise awareness in implementing OHS culture is realized through the following:

1. *Safety Briefing* conducted on each activity involving external parties
2. Notification of anticipation of disaster when needed
3. Monthly P2K3 Meetings
4. Safety Patrol for the evaluation and monitoring of OHS facility conducted every Friday
5. OHS socialization all units with OHS Manager or Manager of Safety and Operations

KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KARYAWAN TAHUN 2020 [403-9]

AirNav Indonesia mengidentifikasi risiko keselamatan dan kecelakaan akibat kerja melalui proses audit internal K3 yang dilaksanakan berdasarkan penetapan anggaran di tahun berjalan dan dititikberatkan pada kantor pusat dan kantor cabang yang memiliki karyawan organik lebih dari 100 orang.

Sejak tahun 2017 hingga akhir tahun 2020, AirNav Indonesia telah berhasil mencapai *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja yang termasuk dalam kecelakaan ringan, kecelakaan berat, kematian, serta penyakit di tempat kerja. [403-9]

EMPLOYEES HEALTH AND SAFETY PERFORMANCE IN 2020 [403-9]

AirNav Indonesia identifies safety risks and work-related accidents through OHS internal audit process in line with the budget for the current year and focuses on the head office and branch offices with more than 100 organic employees.

Since 2017 until the end of 2020, AirNav Indonesia managed in achieving zero accidents, including minor accidents, serious accidents, deaths, and illnesses in the workplace. [403-9]

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB ASPEK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Berikut disampaikan biaya/investasi Perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab dalam aspek Ketenagakerjaan dan K3 di tahun 2020 dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya.

COSTS AND/OR INVESTMENT RESPONSIBILITIES ON MANPOWER AND OHS ASPECTS

The following are the costs/investments of the Company in carrying out its responsibilities in the aspects of Manpower and OHS in 2020 and the comparison with the previous year:

No	Perihal Description	2020 (Rp-juta/ million)	2019 (Rp-juta/ million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Rp-juta Rp-million	(%)
1	Standardisasi Alat Keselamatan K3 di Kantor Pusat	2.600	100.000	(97.400)	(97,40)
2	Bimtek P2K3 Kantor Pusat	3.750	60.400	(56.650)	(93,79)
3	Audit Internal SMK3 di 3 Kantor Cabang	42.981	83.700	(40.719)	(48,65)
4	Latihan <i>Emergency Drill</i> di Kantor Pusat	10.144	70.750	(60.606)	(85,66)
5	Pengisian Ulang Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	90.449	-	-	-
6	Pengecekan Aspek Keamanan dan K3 terkait Pemindahan Gedung Administrasi Kantor Cabang Kulonprogo	5.600	-	-	-
	Jumlah	155.524	314.850	(159.326)	(50,60)

Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Developing Human Resources

PENCAPAIAN AIRNAV INDONESIA TAHUN 2020 [103-2]

Achievements of AirNav Indonesia in 2020 [103-2]



130

JUMLAH KEGIATAN
PELATIHAN

Number of Training Activities



5.913

JUMLAH PESERTA

Number of Participants



Rp23,46 miliar
billion

BIAYA PELATIHAN DAN
SERTIFIKASI

Training and Certification Costs

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan AirNav Indonesia dilakukan berdasarkan Peraturan Direksi No. PER.041/LPPNPI/VI/2014 tentang Pola Pendidikan dan Pelatihan. Kinerja pengelolaan kompetensi karyawan merupakan tanggung jawab Kepala Divisi Organisasi Pengembangan SDM di bawah Direktur SDM dan Umum. [103-2] [103-3]

Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan *non-mandatory* di AirNav Indonesia dilakukan berdasarkan permintaan unit yang bersangkutan. [103-2]

Di tahun 2020, Perusahaan telah melaksanakan 63 kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) *mandatory* dan *non-mandatory* yang diikuti oleh 1.175 peserta. Perusahaan juga mengadakan program sertifikasi kepada 4.738 peserta yang terdiri dari sertifikasi IELP yang diikuti 911 peserta, uji *rating* teknik yang diikuti 3.747 peserta, serta TOEIC sebanyak 80 peserta. Pelaksanaan diklat dan sertifikasi tersebut dilakukan oleh internal Perusahaan maupun bekerjasama dengan lembaga yang berkompeten di bidangnya.

EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

The implementation of education and training programs to improve the competency of AirNav Indonesia employees is based on Directors Regulation No.PER.041/LPPNPI/VI/2014 on Education and Training Patterns. The performance of employee competency management is the responsibility of Head of the HR Development Division under the Director of Human Resources and General Affairs. [103-2, 103-3]

The education and training of *non-mandatory* program in AirNav Indonesia are following the request of the concerned unit. [103-2]

In 2020, the Company held 63 mandatory and non-mandatory education and training activities which were attended by 1,175 participants. The company also held a certification program for 4,738 participants, consisting of the IELP certification which was attended by 911 participants, the technical rating test which was attended by 3,747 participants, and the TOEIC of 80 participants. Training and certification were held by the Company internally and in collaboration with competent institutions in their fields.

Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2020

Type of Education and Training Activities in 2020

Kegiatan Activities	Managerial & Non Mandatory Managerial & Non Mandatory	Mandatory Mandatory	Sertifikasi Certification	Jumlah Total
Jumlah Kegiatan Number of Activities	56	7	67	130
Jumlah Peserta Number of Participants	1.015	160	4.738	5.913
Jumlah Hari Number of Days	163	228	297	688

Rerata Jam Pelatihan Karyawan AirNav Indonesia Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2020 [404-1]

Average of AirNav Indonesia's Employee Training Hours by Type of Activity in 2020 [404-1]

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Mandatory & Non Mandatory Number of Employees Receiving Mandatory & Non Mandatory Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Employee Training Hours
Jumlah/ Total	1.175	31.160	26,52
BERDASARKAN GENDER/ BASED ON GENDER			
Laki-laki/ Male	781	21.896	28,04
Perempuan/ Female	394	9.264	23,51
BERDASARKAN POSISI/JABATAN/ BASED ON POSITION			
Staff/ Staff	410	4.976	12,14
Manajerial/ Managerial	434	9.568	22,05
ATC	113	10.632	94,09
ESS	51	1.272	24,94
CNS	63	1.048	16,63
ACO	75	2.184	29,12
AIS	2	16	8,00
Fungsional / Functional	27	1.464	54,22

Realisasi biaya pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan oleh Perusahaan di tahun 2020 sebesar Rp23,46 miliar, mengalami penurunan 75,10% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp94,20 miliar. Penurunan signifikan ini tak lepas dari kebijakan penyesuaian anggaran dalam melaksanakan diklat dan sertifikasi di masa pandemi COVID-19 yang menyebabkan kegiatan diklat dan sertifikasi dilaksanakan berdasarkan prioritas urgensi.

Salah satu kegiatan penilaian terhadap kapasitas karyawan yang bersifat mandatori pada AirNav Indonesia ialah APPRAISE-U. Kegiatan tersebut wajib diikuti oleh seluruh karyawan operasional dan non operasional dalam waktu dua kali setahun. APPRAISE-U bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait nilai-nilai, serta pengetahuan keselamatan penerbangan dan pelayanan navigasi penerbangan. APPRAISE-U dilaksanakan secara *online* dan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab pada sistem.

The realization of training and certification costs carried out by the Company in 2020 amounted to Rp23.46 billion, a decrease of 75.10% compared to the previous year which was recorded at Rp94.20 billion. This significant decline is inseparable from the policy of budget adjustments in carrying out education and training and certification during the COVID-19 pandemic which has caused training and certification activities to be carried out based on their urgency priority.

Part of the activities which was also a mandatory assessment of the employee capacity at AirNav Indonesia is APPRAISE-U. These activities are required to be participated by all operational and non-operational employees twice a year. APPRAISE-U purposes to increase understanding related to values, as well as knowledge of flight safety and flight navigation services. APPRAISE-U is implemented online and contains a number of questions that must be answered on the system.

Diklat mandatori lainnya ialah *performance check* yang diperuntukkan bagi karyawan operasional. Kegiatan *performance check* dilaksanakan oleh internal Perusahaan, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Melalui *performance check*, AirNav Indonesia mengevaluasi dan menilai kecakapan karyawan, serta mengetahui pengembangan karir dan pelatihan khusus yang dibutuhkan karyawan.

PENILAIAN KINERJA, MUTASI DAN SANKSI

AirNav Indonesia memiliki mekanisme penilaian kinerja yang berkelanjutan pada seluruh level karyawan untuk meningkatkan kualitasnya. Penilaian kinerja dilakukan dengan menerapkan skema *Performance Management Development* (PMD) yang terbagi dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. *Planning*
Pada tahap ini Perusahaan menetapkan target kerja dan indikator penilaian kinerja pekerja berdasarkan tujuan Perusahaan yang diimplementasikan oleh masing-masing unit kerja dan level individu.
2. *Monitoring*
Pada tahap ini, Perusahaan melakukan kajian dan pengawasan sebanyak 2 (dua) kali per tahun (*mid-year review* dan *end-year review*) terhadap hasil capaian target tiap periode.
3. *Evaluation*
Tahap terakhir dari penilaian kinerja karyawan adalah evaluasi yang dilakukan dengan cara memetakan kekuatan dan kelemahan kinerja setiap pekerja. Pada tahap ini, Perusahaan dapat mengetahui hasil penilaian masing-masing indikator yang belum memuaskan. Hasil penilaian kemudian dijadikan acuan perbaikan kinerja di masa mendatang, dengan demikian untuk periode selanjutnya target yang direncanakan dapat tercapai.

Selanjutnya, skema PMD dituangkan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) untuk masing-masing pekerja. KPI ditetapkan secara berkala setiap tahunnya dengan menggunakan *Balanced Scorecard*. AirNav Indonesia juga memiliki beberapa inisiatif dan kebijakan untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan kualitas SDM selain penerapan PMD, antara lain:

1. Menyelenggarakan *Focused Group Discussion* (FGD) terkait tema kepemimpinan yang diikuti oleh jajaran pemimpin, dari level *middle management* hingga Direksi.
2. Melakukan perbaikan sistematis pada proses penilaian kinerja karyawan.
3. Menerapkan dan mengoptimalkan metode pembelajaran *internal sharing knowledge*, yang mengakomodir diskusi bagi para karyawan untuk saling berbagi keahlian dan pengetahuan.

Other mandatory training is the *performance check* intended for operational employees. Performance check activities are carried out by the Company internally, in collaboration with the Directorate General of Civil Aviation. Through the performance check, AirNav Indonesia evaluates and assesses employee skills, as well as identifies career development and special training needed by employees.

PERFORMANCE ASSESSMENT, TRANSFERS AND SANCTIONS

AirNav Indonesia has an ongoing performance assessment mechanism on all employee levels to improve quality. Performance appraisal is conducted on the basis of Performance Management Development (PMD) scheme, which is divided into 3 stages as follows:

1. *Planning*
At this stage, the Company sets the employee's work targets and performance assessment indicators. Work target is set according to the objective of the organization and is implemented by each work unit and individual.
2. *Monitoring*
At this stage, the Company conducts twice yearly analysis and monitoring (*mid-year review* and *end-year review*) of each period's target realization.
3. *Evaluation*
The last stage of employee performance appraisal is the evaluation by mapping out the strengths and weaknesses of each employee's performance. At this stage, the Company may identify which indicators were unsatisfactory. The assessment results are then used as a reference for future performance improvement, in order to achieve the next period planned target.

Next, the PMD scheme is set down as *Key Performance Indicator* (KPI) for each individual employee. The KPI is set periodically on an annual basis using a *Balance Scorecard*. In addition to implementing PMD, AirNav Indonesia also applies several initiatives and policies to support HR management and quality development, including:

1. Organize focus group discussion (FGD) on leadership themes attended by middle management ranks up to Board of Directors.
2. Implement systematic improvement to employee performance assessment process.
3. Implement and optimize internal knowledge sharing as a learning method which accommodates discussion among employees to exchange expertise and knowledge.



AirNav Indonesia secara berkala menyelenggarakan penilaian kinerja karyawan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan, pengembangan karir dan pelatihan karyawan.

AirNav Indonesia periodically conducts employee performance assessment to evaluate the level of ability, career development, and employee training.

4. Mengembangkan sistem presensi atau kehadiran untuk mendorong produktivitas kerja.
5. Menjaga keseimbangan kehidupan kerja karyawan dengan efisiensi waktu kerja lembur.
6. Mengembangkan skema remunerasi karyawan berbasis keahlian dan kinerja.

4. Develop attendance record system to encourage productivity
5. Maintain employee work-life balance by improving overtime efficiency.
6. Develop employee remuneration scheme based on expertise and performance.

Perusahaan secara berkala setiap semester menyelenggarakan penilaian kinerja karyawan. Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan karyawan, mengetahui kebutuhan pengembangan karir, dan pelatihan karyawan. Pada tahun 2020, sebanyak 282 karyawan telah menerima penilaian kinerja dan menerima promosi, rotasi, maupun mutasi atas permintaan sendiri.

The Company conducts regular employee performance appraisal every semester. Each assessment is carried out to evaluate the employee capability, determine need for career development, and employee training; in 2020, 282 employees received performance assessment followed up by promotions, rotations, and transfers at their own request.

Jenis Mutasi/ Type of Transfer	Jumlah / Total
Promosi/ Promotion	67
Rotasi / Rotation	159
Atas Permintaan Sendiri / At Own Request	56
Jumlah / Total	282

Selain itu, terdapat 23 orang karyawan yang menerima sanksi di tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Peringatan I sebanyak 18
- Surat Peringatan II sebanyak 5

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

AirNav Indonesia memberikan dukungan dan perhatian terhadap hak-hak karyawan untuk memperoleh kesejahteraan baik selama karyawan bekerja maupun setelah memasuki masa pensiun di Perusahaan, melalui berbagai kebijakan dan program yang bermanfaat bagi karyawan, antara lain:

- Pemberian tunjangan cuti, sewa rumah, hari raya, khusus kesejahteraan keluarga, pakaian sebagai bentuk dukungan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan retensi karyawan terhadap Perusahaan;
- Pemberian sumbangan kelahiran, kematian, pernikahan serta musibah dan bencana alam kepada Karyawan yang mengalami keadaan sebagaimana dimaksud sebagai bentuk perhatian Perusahaan terhadap karyawannya;
- Cuti tahunan dan cuti panjang, yaitu kesempatan bagi karyawan AirNav Indonesia untuk mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari per tahun, dan cuti panjang yang diberikan selama 90 hari per enam tahun, keduanya dengan tunjangan;
- Fasilitas pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan, Karyawan Diperbantukan, dan Karyawan Ditugaskan beserta keluarganya yang terdiri atas 1 (satu) orang istri/suami dan 3 (tiga) orang anak yang resmi terdaftar dan memenuhi syarat yang telah ditentukan Perusahaan memperoleh pelayanan kesehatan baik dalam lingkup rawat jalan (menggunakan sistem *reimbursement*) dan rawat inap (menggunakan surat jaminan dari Perusahaan) sesuai hak kelas perawatan yang telah ditentukan. Asuransi jiwa dan ketenagakerjaan, yaitu manfaat jaminan asuransi jiwa dan ketenagakerjaan bagi karyawan AirNav Indonesia yang diselenggarakan bekerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi;
- Program Pensiun Manfaat Pasti, yaitu tunjangan bagi karyawan yang telah selesai masa tugasnya di AirNav Indonesia;
- Program SHT dan PMK, yaitu inisiatif AirNav Indonesia bersama dengan Serikat Karyawan AirNav Indonesia (SKYNAV) untuk menyelenggarakan Program Santunan Hari Tua (SHT) dan Penghargaan Masa Kerja (PMK) bagi karyawan, yang perwujudannya diberikan dalam bentuk uang maupun barang;

In addition, 23 employees received sanctions in 2020 with the following details:

- 18 Warning Letters I
- 5 Warning Letters II

EMPLOYEES BENEFIT PROGRAM

AirNav Indonesia is concerned with the employee rights to enjoy benefits during and after their service to the Company, and issues various policies and programs for the benefit of the employee, including:

- Leave allowances, house rent, Idul Fitri, specifically for family welfare, clothing as support from the Company to improve employee performance and retention of the Company;
- Donations for births, deaths, marriages as well as calamity and natural disasters to Employees who experience the conditions referred to as the Company attention to its Employees;
- Annual leave and long leave, opportunities for AirNav Indonesia employees to take 12 days per year of annual leave and 90 days of long leave every six years, both while receiving benefits.
- Health benefits, which is health insurance facilities for employees and their families which cover husband/wife and a maximum of three children officially registered and meet the set requirements by the Company receive health services both in the scope of outpatient (using the reimbursement system) and inpatient (using a guarantee letter from the Company) according to the prescribed care classes. Life insurance and work insurance, which provides the benefit of life insurance and work insurance to AirNav Indonesia employees and is organized with a number of insurance companies.
- Fixed Benefit Pension Plan as a benefit for employees who have completed their service at AirNav Indonesia.
- Old Age Benefit (SHT) and Long Service Award (PMK), an initiative of AirNav Indonesia Employee Union (SKYNAV) to provide SHT and PMK in the form funds or object
- Employment benefit, constitutes the benefits enjoyed by AirNav Indonesia employees including short-term employment benefit, post-employment benefit, and long-term employment benefit. Calculation of post-employment benefit and long-term benefit shall be with the service of



Sosialisasi Panduan dalam Mengantisipasi Penyebaran Virus Corona (COVID-19) di Lingkungan AirNav Indonesia, 11 Maret 2020.
Socialization of Guidelines in Anticipating the Corona virus (COVID-19) Spread within AirNav Indonesia, March 11, 2020.

- Imbalan kerja, yaitu manfaat bagi karyawan AirNav Indonesia yang terbagi atas imbalan kerja jangka pendek, pascakerja, dan kerja jangka panjang. Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh jasa aktuaris yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Program imbalan pascakerja mencakup juga Program Dana Pensiun Manfaat Pasti yang menetapkan jumlah manfaat pensiun yang diperhitungkan dari faktor usia, masa kerja, dan jenjang kepangkatan (golongan), serta nilai kompensasi.

Dalam menghadapi masa pandemi COVID-19, sejak bulan Maret tahun 2020 Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap pemberian beberapa tunjangan Karyawan yang bersifat rutin bulanan guna menjaga kelancaran jalannya kegiatan operasional Perusahaan di masa pandemi.

actuarial consultants appointed and approved by the Company according to applicable rules and regulations. Post-employment benefit program also encompasses Fixed Benefit Pensoom Plan which sets the amount of benefit calculated from age, duration of service, and rank (class), and compensation value.

In dealing with the COVID-19 pandemic, since March 2020 the Company has made adjustments to the provision of several monthly employee benefits in order to maintain the smooth running of the Company operational activities during the pandemic.

Meningkatkan Layanan dan Keselamatan Penerbangan

Improving The Quality of Aviation Service and Safety

Target dan Pencapaian AirNav Indonesia Tahun 2020 [103-2]

Target and Achievement of AirNav Indonesia in 2020 [103-2]

Target 2020 2020 Target	Pencapaian 2020 2020 Achievement
<ul style="list-style-type: none"> • Nilai indikator tingkat kinerja keselamatan: 100% • Nilai indikator fokus pelanggan : 85% • Tingkat Kesehatan Perusahaan: 66,40 • Safety performance level indicator score: 100% • Customer focus indicator score : 85% • Company Health Level: 66.40 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai indikator tingkat kinerja keselamatan: 96,19% • Nilai indikator fokus pelanggan : 95,84% • Tingkat Kesehatan Perusahaan: 67,00 (Sehat A) • Safety performance level indicator score: 96.19% • Customer focus indicator score : 95.84% • Company Health Level: 67.00 (Healthy A)

MENGELOLA RISIKO INSIDEN PENERBANGAN [103-2]

AirNav Indonesia merupakan lembaga yang ditugaskan Pemerintah Indonesia untuk mengemban tanggung jawab pengelolaan navigasi penerbangan. Pembentukan AirNav Indonesia juga dilatarbelakangi oleh hasil audit *International Civil Aviation Organization* (ICAO) yang merekomendasikan Indonesia untuk membentuk badan atau lembaga yang khusus menangani pelayanan navigasi penerbangan.

Berdasarkan PP 77 Tahun 2012, AirNav Indonesia bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia serta tidak berorientasi mencari keuntungan. Perusahaan berkomitmen menyediakan jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional. AirNav Indonesia menggunakan tolok ukur kinerja keselamatan yang terdiri dari SDM, peralatan, prosedur dan lain sebagainya sesuai dengan perkembangan dan standar yang diatur secara ketat dalam *Civil Aviation Safety Regulations* (CASR).

Dalam mengelola keselamatan layanan navigasi penerbangan, AirNav Indonesia mengacu pada:

1. CASR Part 69 : *Air Traffic Services Personnel Licensing, Rating, Training And Proficiency Requirements*
2. CASR Part 170 : *Air Traffic Rules*
3. CASR Part 171 : *Aeronautical Telecommunication Service And Radionavigation Service Providers*
4. CASR Part 172 : *Air Traffic Services Provider*
5. CASR Part 173 : *Instrument Flight Procedure Design*
6. CASR Part 174: *Aeronautical Meteorological Information Services*
7. CASR Part 175: *Aeronautical Information Services*

MANAGING RISK OF AVIATION INCIDENTS [103-2]

AirNav Indonesia is the institution mandated by the government to manage air navigation. The formation of AirNav Indonesia was also motivated by the results of an audit by the *International Civil Aviation Organization* (ICAO), which recommended Indonesia to establish institution specifically managing air navigation services.

Based on Government Regulation No. 77 of 2012, AirNav Indonesia is responsible for conducting air navigation service operations and is a non-profit oriented institution. The Company is committed to providing air navigation services in accordance with applicable standards to achieve aviation efficiency and effectiveness on national and international scope. AirNav Indonesia uses safety performance benchmarks for human resources, equipment, procedures, and others in accordance with the developments and standards that are strictly regulated in the *Civil Aviation Safety Regulations* (CASR).

In providing air navigation safety and services, AirNav Indonesia refers to the following:

1. CASR Part 69: *Air Traffic Services Personnel Licensing, Rating, Training And Proficiency Requirements*
2. CASR Part 170 : *Air Traffic Rules*
3. CASR Part 171 : *Aeronautical Telecommunication Service And Radionavigation Service Providers*
4. CASR Part 172 : *Air Traffic Services Provider*
5. CASR Part 173 : *Instrument Flight Procedure Design*
6. CASR Part 174: *Aeronautical Meteorological Information Services*
7. CASR Part 175: *Aeronautical Information Services*



Air Traffic Controller memastikan keteraturan dan keselamatan penerbangan di wilayah udara Indonesia.

Air Traffic Controller ensures the orderliness and air navigation safety in Indonesian airspace.

Pelaksanaan navigasi penerbangan secara kolektif berada di bawah tanggung jawab Direktorat Operasi, Direktorat Keselamatan, Keamanan, dan Standardisasi, serta Direktorat Teknik.

Untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keselamatan serta perubahan manajemen yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas aspek keselamatan, AirNav Indonesia secara rutin melakukan *safety assessment* yang dilaksanakan oleh Divisi Keselamatan dan Jaminan Kualitas setiap tahunnya. Hasil kegiatan *safety assessment* kemudian dilaporkan kepada Direktorat Navigasi Penerbangan. [103-3] [403-2] [403-7]

Setiap perubahan yang berdampak pada peningkatan pelayanan Lalu Lintas Udara selanjutnya akan dilakukan verifikasi. Hasil *safety assessment* yang sudah dilakukan kemudian dipantau dan dikaji ulang untuk memastikan pengendalian risiko berjalan sesuai dengan hasil yang diinginkan. Pelaksanaan *safety assessment* serta *monitoring* dan *review* dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang AirNav Indonesia dengan melibatkan regulator penerbangan dan unit-unit dari unsur operasi, teknik serta keselamatan kantor cabang. [103-3]

APLIKASI PELAPORAN EFFORT

AirNav Indonesia melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam mengelola pelaporan terkait penyelenggaraan navigasi penerbangan melalui sistem aplikasi *Electronic Form For Occurrence Reports*

Directorates that are responsible in air navigation operations are the Operations Directorate; Safety, Security and Standardization Directorate, and Engineering Directorate.

To identify and mitigate safety risk and respond to changes in the management necessary to increase safety quality, AirNav Indonesia routinely assess the safety by the Safety Quality Assurance Division annually. The result of safety assessment activities is reported to the Directorate of Air Navigation. [103-3, 403-2, 403-7]

For any changes with impact on increasing of Air Traffic services, further verification is then conducted. The implemented safety assessment results are then monitored and reviewed to ensure that the risk controls in place are producing the desired results. The safety assessment and monitoring and review are carried out at AirNav Indonesia's Head Office and Branch Offices, involving civil aviation regulator and units from operations, engineering, and safety of the branch office. [103-3]

EFFORT REPORTING APPLICATION

AirNav Indonesia involves internal and external stakeholders in managing reports related to the management of air navigation through an application system called *Electronic Form For Occurrence Reports*

(EFFORT). Aplikasi ini terdiri dari sistem pelaporan wajib bagi internal AirNav Indonesia, serta sistem pelaporan sukarela bagi pelaporan keselamatan navigasi penerbangan yang dilakukan oleh pihak maskapai, untuk dilaporkan kepada Perusahaan. Sistem terintegrasi EFFORT berisi *Occurrences Reporting, Investigation Process, Compliance and Monitoring*, serta data visual keselamatan penerbangan melalui *dashboard*.

Sistem EFFORT dikelola oleh Direktorat Keselamatan, Keamanan dan Standardisasi di bagian Divisi Keselamatan dan Jaminan Kualitas. Setiap pelaporan yang masuk kemudian akan diselesaikan oleh divisi atau unit dan bekerja sama dengan cabang terkait.

Sepanjang tahun 2020, terdapat 3.866 laporan yang masuk ke dalam aplikasi EFFORT dari kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor unit. Laporan-laporan tersebut dikelompokkan terkait *accident, serious incident, incident, dan hazard*. Keseluruhan laporan tersebut telah selesai diproses oleh AirNav Indonesia.

(EFFORT). This application consists of an internal mandatory reporting system for AirNav Indonesia, and a voluntary reporting system of air navigation safety report made by external parties to be reported to the Company. –The EFFORT integrated system contains Occurrences Reporting, Investigation Process, Compliance, and Monitoring, as well as visual air safety data through a dashboard.

The EFFORT system is managed by the Directorate of Safety, Security, and Standardization in the Division of Safety and Quality Assurance. Each report will then be resolved by the division or unit in collaboration with the relevant branch.

During 2020, there were 3,866 incoming reports to the EFFORT system from the branch offices, sub-branch offices and unit offices. The reports were grouped into accident, serious incident, incident and hazard. All of the reports were processed by AirNav Indonesia.

Jenis dan Jumlah Laporan yang Diterima Aplikasi EFFORT AirNav Indonesia Tahun 2020

Types and Numbers of Reports Received by AirNav Indonesia's EFFORT Application in 2020

No.	Jenis Type	Accident	Serious Incident	Incident	Hazard	Jumlah Total
1	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>	6	33	145	2.925	3.109
2	Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub-Branch Office</i>	1	3	20	559	583
3	Kantor Unit/ <i>Unit Office</i>	1	2	5	166	174
	Jumlah/ <i>Total</i>	8	38	170	3.650	3.866

SISTEM APLIKASI CHRONOS DAN LAYANAN TERINTEGRASI

AirNav Indonesia telah memberlakukan pengelolaan waktu terbang (*slot time*) secara daring melalui sistem aplikasi Chronos dengan mengedepankan transparansi. Chronos yang telah diberlakukan sejak tahun 2015 adalah sistem aplikasi *real slot* yang dibuat oleh AirNav Indonesia dan telah terkoneksi dengan sistem *Flight Approval* (izin rute) milik Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Seluruh maskapai memiliki akses langsung untuk mengajukan *slot*, merubah *slot* hingga membatalkan *slot* lewat sistem daring, *real time* serta transparan. Setiap maskapai secara bersamaan bisa melihat dan mengakses pada tampilan yang sama sehingga setiap upaya kecurangan, jika ada, akan terlihat oleh pengguna jasa lainnya.

Peluncuran sistem Chronos merupakan komitmen AirNav Indonesia untuk transparan dalam pengaturan *slot* dan meningkatkan layanan kepada seluruh pengguna jasa. Pengelolaan *slot time* sesuai dengan KP

CHRONOS APPLICATION SYSTEM AND INTEGRATED SERVICES

AirNav Indonesia has implemented online slot time management through the Chronos application system by prioritizing transparency. Chronos has been effective since 2015 as real slot application system created by AirNav Indonesia and has been connected to the Flight Approval system (route permit) owned by the Directorate General of Civil Aviation of Transportation Ministry of the Republic of Indonesia. All airlines have direct access to apply for slots, change slots to cancel slots through online, real time, and transparent system. Each airline can simultaneously view and access on the same display so that in case there are any fraudulent attempts, will be visible to other service users.

The launch of the Chronos system is AirNav Indonesia commitment to being transparent in slot arrangements and improving services to all service users. The time slots management is in line with KP 112 of 2017 concerning

112 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Alokasi Ketersediaan Waktu Terbang (*Slot Time*) Bandara. Maskapai dapat melakukan pengecekan di jam mana mereka bisa masuk, di Bandara asal dan tujuan.

Sedangkan terkait permintaan *extra flight*, maskapai harus mendapatkan *Flight Approval* (FA) terlebih dahulu dari Direktorat Angkutan Udara dengan memperhatikan kapasitas bandara. Setelah disetujui, maka diterbitkan *Flight Approval* dan akan masuk ke sistem Chronos karena telah terintegrasi. Dengan seluruh sistem yang telah terintegrasi dengan baik, maka ketercapaian *On Time Performance* (OTP) dapat terlaksana dengan baik.

EFISIENSI MELALUI PERFORMANCE BASED NAVIGATION (PBN)

Dimulai pada tahun 2019, AirNav Indonesia mulai menerapkan sistem *Performance Based Navigation* (PBN) atau rute domestik berbasis satelit yang akan menghubungkan 4 (empat) bandara besar di Indonesia, yaitu Bandara Soekarno Hatta - Jakarta, Bandara Juanda-Surabaya, Bandara I Gusti Ngurah Rai-Denpasar, dan Bandara Sultan Hasanuddin- Makassar. Sistem PBN akan mengubah layanan navigasi yang sebelumnya *ground based* (menggunakan instrumen navigasi yang ada di darat) menjadi *satellite-based* (menggunakan satelit).

Transformasi layanan navigasi penerbangan menggunakan sistem PBN dapat memberikan keuntungan. Bagi maskapai, rute keempat bandara besar di Indonesia tersebut akan menjadi lebih nyaman dan kapasitas ruang udara akan dapat dioptimalkan. Hal ini akan berdampak terhadap penurunan penggunaan avtur karena penerbangan yang menghubungkan keempat bandara tersebut menjadi *direct* dan lebih presisi.

Penerapan PBN pada rute empat bandara besar tersebut dapat menghemat jarak rata-rata 7 *nautical miles* pada sekitar 7.519 penerbangan dalam satu bulan. Jika asumsinya 7 *nautical miles* bisa menghabiskan 25 liter avtur seharga Rp200 ribu per penerbangan, maka dapat tercapai efisiensi sekitar Rp10,5 miliar per bulan kepada maskapai. Selain memberikan efisiensi ekonomi, upaya ini sejalan pula dengan upaya industri penerbangan untuk lebih ramah lingkungan karena mengurangi pembuangan emisi gas.

Di tahun 2020, AirNav Indonesia mengembangkan sistem PBN melalui beberapa tahapan, yaitu:

- Implementasi Fase 1. *Domestic RNAV2 En route* pada tanggal 30 Jan 2020. Rute PBN akan meningkatkan efisiensi pada operasi pesawat melalui pilihan rute terdekat dan peningkatan kapasitas ruang udara dengan tersedianya lebih banyak level ekonomis.

Procedures for Management of Airport Availability Allocation (*Slot Time*). Airlines can check what time they can get into airport of origin and destination.

Related to extra flight requests, airlines are required to first obtain Flight Approval (FA) from the Directorate of Air Transport by considering airport capacity. Once approved, Flight Approval is issued and input into Chronos system since it has been integrated. With all well integrated systems, the achievement of On Time Performance (OTP) can be carried out properly.

EFFICIENCY THROUGH PERFORMANCE BASED NAVIGATION (PBN)

Starting 2019, AirNav Indonesia implemented a Performance-Based Navigation (PBN) system or satellite-based domestic route that will connect 4 major airports in Indonesia: Soekarno-Hatta-Jakarta Airport, Juanda-Surabaya Airport, I Gusti Ngurah Rai-Denpasar Airport, and Sultan Hasanuddin Airport, Makassar. The PBN system will change the navigation services that were previously ground-based (using existing navigation instruments on land) to satellite-based (using satellites).

Transforming air navigation services using the PBN system provides several benefits. For airlines, the routes of the four major airports in Indonesia will be more comfortable, and airspace capacity will be optimized. It will have an impact on reducing aviation fuel consumption since flights connecting the four airports are direct and more precise.

The application of PBN on these four major airports is able to save an average distance of 7 nautical miles on about 7,519 flights per month. Assuming that 7 nautical miles consume 25 liters of aviation fuel for Rp200 thousand per flight, then the efficiency of approximately Rp10.5 billion per month can be enjoyed by the airlines. Apart from providing economic efficiency, the application of PBN is also in line with the efforts of the aviation industry to be more environmentally friendly since it reduces gas emissions.

In 2020, AirNav Indonesia developed the PBN system through several stages as follows:

- Implementation of Phase 1. *Domestic RNAV2 En Route* on January 30, 2020. The PBN route will increase efficiency in aircraft operations through the choice of the closest route and increase air space capacity by providing more economic levels.

- Implementasi *Redesign VFR Route* wilayah Papua berlaku efektif 3 Desember 2020 bertujuan meningkatkan keselamatan dan konektivitas penerbangan di wilayah Papua.
- Implementasi *Redesign VFR Route* wilayah Jakarta Area berlaku efektif 3 Desember 2020 bertujuan meningkatkan keselamatan dan konektivitas penerbangan Visual di wilayah Jakarta.

- The implementation of *VFR Route Redesign* for the Papua region effective on December 3, 2020 purposes at improving flight safety and connectivity in Papua region.
- Implementation of the *VFR Route Redesign* for the Jakarta Area, effective December 3, 2020, purposes at improving safety and visual flight connectivity in Jakarta area.

KINERJA KESELAMATAN PENERBANGAN TAHUN 2020

AirNav Indonesia melayani maskapai penerbangan asing serta domestik yang terbang di dalam wilayah udara Indonesia. Sepanjang tahun 2020 AirNav Indonesia telah melayani 198.137.977 *route unit* penerbangan dan 32.262.027 ton terminal navigasi. Kedua nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 441.671.145 *route unit* penerbangan dan 62.312.957 ton terminal navigasi. Penurunan yang cukup signifikan ini tak lepas dari pandemi COVID-19 yang mengharuskan kebijakan pembatasan mobilitas orang dan barang, yang kemudian berimbas besar terhadap industri transportasi khususnya penerbangan.

Dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi industri penerbangan juga tergambarkan dari *traffic movement* kedatangan dan keberangkatan pesawat pada tahun 2020 sebesar 1.252.470, mengalami penurunan 43,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.235.746 kedatangan dan keberangkatan pesawat. Meskipun demikian, AirNav Indonesia tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dalam navigasi penerbangan untuk meningkatkan keselamatan dan kelancaran penerbangan di Indonesia.

AIR NAVIGATION SAFETY PERFORMANCE IN 2020

AirNav Indonesia serves foreign and domestic airlines that fly within Indonesian airspace. Throughout 2020, AirNav Indonesia served 198,137,977 flight unit routes and 32,262,027 tons of navigation terminals. Both of these values decreased from the previous year, which was 441,671,145 flight routes and 62,312,957 tons of navigation terminals. This significant decline is inseparable from the COVID-19 pandemic which required restriction policy of people and goods mobility, which then caused major impact on the transportation industry, especially aviation.

The impact of the COVID-19 pandemic affecting the aviation industry is also illustrated by the traffic movement of aircraft arrivals and departures in 2020 of 1,252,470, decreased by 43.98% compared to the previous year of 2,235,746 aircraft arrivals and departures. Nevertheless, AirNav Indonesia remains committed to providing the best air navigation service to improve Air Navigation Safety and smoothness in Indonesia.

Rincian Produksi Pelayanan AirNav Indonesia

Table of Details of AirNav Indonesia Production Services

Rincian Description		Satuan Unit	2020	2019	2018
Volume Produksi	Production Volume				
Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan Jelajah	En Route Navigation Production	Route unit	198.137.977	441.671.145	472.156.778
Pelayanan Jasa Navigasi Penerbangan Terminal	Terminal Navigation Production	Ton	32.262.027	62.312.957	443.684.185
Pergerakan Lalu Lintas Penerbangan (Domestik, Internasional, dan Overflying)	Traffic Movement (Domestic, International, and Overflying)	Aircraft	1.252.470	2.235.746*	2.549.753*

*) Disajikan ulang/ *Restatement*

Untuk mengevaluasi kinerja keselamatan pada penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan, AirNav Indonesia mengukur Indikator Kinerja Keselamatan (*Safety Performance Indicator* (SPI) melalui perhitungan Tingkat Kinerja Keselamatan yang Dapat Diterima (*Acceptable Level of Safety Performance* (AloSP). Pengukuran ini kemudian dilaporkan kepada

To evaluate safety performance in the administration of air navigation services, AirNav Indonesia measures Safety Performance Indicators (SPI) through the calculation of Acceptable Levels of Safety Performance (AloSP). These measurements are then reported to the Transportation Ministry as the regulator every three months and summarized in an annual report, as well as

Kementerian Perhubungan sebagai regulator setiap tiga bulan sekali dan dirangkum dalam laporan tahunan, serta menjadi bagian dari KPI Perusahaan.

being part of the Company's KPI.

Pencapaian Indikator Kinerja Keselamatan AirNav Indonesia Tahun 2018-2020

Table of Achievement of AirNav Indonesia Safety Performance Indicators in 2018-2020

Indikator Kinerja Keselamatan Safety Performance Indicators		2020	2019	2018
Kecelakaan yang melibatkan pelayanan ATS	Accident involving ATS service	Rata-rata rasio kecelakaan 0,00 Average accident ratio 0,00	Rata-rata rasio kecelakaan 0,00 Average accident ratio 0,00	Rata-rata rasio kecelakaan 0,00 Average accident ratio 0,00
Loss of Separation/ Airprox/ Nearmiss karena pelayanan ATS	Loss of Separation/ Airprox/ Nearmiss Caused by ATS service	Rata-rata rasio insiden 1,36 Average incident ratio 1,36	Rata-rata rasio insiden 0,95 Average incident ratio 0,95	Rata-rata rasio insiden 1,53 Average incident ratio 1,53
Runway Incursion (melibatkan komunikasi ATC)	Runway Incursion (involving ATC communication)	Rata-rata rasio insiden 0,19 Average incident ratio 0,19	Rata-rata rasio insiden 0,07 Average incident ratio 0,07	Rata-rata rasio insiden 0,13 Average incident ratio 0,13
Runway Excursion (melibatkan komunikasi ATC)	Runway Excursion (involving ATC communication)	Rata-rata rasio insiden 0,00 Average incident ratio 0,00	Rata-rata rasio insiden 0,00 Average incident ratio 0,00	Rata-rata rasio insiden 0,00 Average incident ratio 0,00
Ketersediaan fasilitas komunikasi, navigasi, dan surveilans	Availability of communication, navigation and surveillance (CNS)	Rata-rata capaian CNS 99,18% Average achievement of CNS 99,18%	Rata-rata capaian CNS 99,33% Average achievement of CNS 99,33%	Rata-rata capaian CNS 99,30% Average achievement of CNS 99,30%

Keterangan:

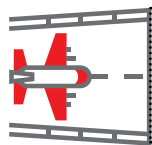
Loss of Separation/Airprox/Nearmiss adalah suatu kejadian dalam proses pemanduan lalu lintas udara yang mengakibatkan terjadinya separasi kurang dari standar minimum yang ditentukan berdasarkan kontribusi Air Traffic Service System (Air Traffic Controller dan Fasilitas Communication, Navigation dan Surveillance) AirNav Indonesia.

Notes:

Loss of Separation/Airprox/Nearmiss is an incident in the process of air navigation services that results in separation of less than the minimum standard determined by the contribution of the Air Traffic Service System (Air Traffic Controller and Communication, Navigation and Surveillance Facilities) of AirNav Indonesia.

Perhitungan rasio kecelakaan dan rasio insiden per bulan:

Calculation of accident ratio and incident ratio per month:



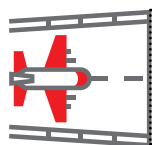
$$\frac{\text{Jumlah Kejadian} \quad \text{Number of events}}{\text{Traffic Aggregate}} \times \text{rate dominator (100.000)}$$

Perhitungan capaian per tahun didapatkan dari jumlah rasio selama 1 tahun dibagi 12 bulan.

Calculation of achievement per year derived from the total ratio for 1 year divided by 12 months.

Perhitungan ketersediaan fasilitas telekomunikasi penerbangan:

Calculation of the availability of aeronautical communication facilities:



$$\frac{\text{Jumlah Jam yang dipakai dalam 1 tahun} \quad \text{Number of hours used in 1 year}}{\text{Jumlah Jam dalam 1 tahun} \quad \text{Number of Hours in 1 year}} \times 100\%$$

PENILAIAN KUALITAS NAVIGASI PENERBANGAN AIRNAV INDONESIA [103-3] [416-1]

AirNav Indonesia secara rutin melakukan pengukuran dan perencanaan untuk meningkatkan pelayanan navigasi penerbangan. Evaluasi kinerja Perusahaan dilakukan melalui pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI) oleh internal Perusahaan dan Program Pengukuran Indeks Kualitas Pelayanan atau *Service Quality Index* (SQI) yang bekerja sama dengan pihak ketiga independen.

Pengukuran KPI AirNav Indonesia tertulis di dalam kontrak manajemen dan Undang-Undang No. 19 tentang Badan Usaha Milik Negara, Surat Edaran Menteri BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI), serta Surat S-198/D7.MBU/8/2017 tentang Pelaksanaan Asesmen Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

Secara umum, skor KPI manajemen Perusahaan di tahun 2020 mencapai skor 98,87 dari total bobot 100,00. Berikut disampaikan KPI untuk Perspektif Fokus Pelanggan tahun 2020.

EVALUATION OF AIRNAV INDONESIA'S AIR NAVIGATION QUALITY [103-3] [416-1]

AirNav Indonesia routinely equips itself with measurement and planning to increase its air navigation services quality. The Company performance evaluation is carried out internally through its measurement of *Key Performance Indicators* (KPI), and through the *Service Quality Index* Measurement Program (SQI) in cooperation with independent third parties.

The measurement of AirNav Indonesia KPI is set down in management contract and Law No. 19 on State-owned Enterprises and Ministry of State-owned Enterprises Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013, on Guidelines on Determination of *Key Performance Indicators* (KPI) and Letter No. S-198/ D7.MBU/8/2017 on State-owned Enterprises Assessment of Implementation of Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU).

In general, the Company management KPI score in 2020 was 98.87 out of the total 100.00. The following is the KPI for the Customer Focus Perspective in 2020.

Tabel Pencapaian KPI AirNav Indonesia Tahun 2020 dari Perspektif Fokus Pelanggan

Table of KPI Achievements in 2020 from Customer and Market Focused Perspectives

Uraian Description		Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization
1	SAFETY RATE		100%	96,19%
a.	Kecelakaan yang melibatkan pelayanan ATS <i>Accident involving ATS service</i>	Rasio AC <i>Incident Ratio</i>	0	0
b.	<i>Loss of Separation/ Airprox/Nearmiss</i> karena pelayanan ATS <i>Loss of Separation/ Airprox/Nearmiss</i> karena pelayanan ATS	Rasio Insiden <i>Incident Ratio</i>	1,54	1,21
c.	<i>Runway Incursion</i> <i>Runway Incursion</i>	Rasio Insiden <i>Incident Ratio</i>	0,117	0
d.	<i>Runway Excursion</i> <i>Runway Excursion</i>	Rasio Insiden <i>Incident Ratio</i>	0	0
e.	Ketersediaan fasilitas telekomunikasi penerbangan <i>Availability of aeronautical communication facilities</i>	%	100	75,14
2.	DEPARTURE AND ARRIVAL PUNCTUALITY	%	90	99,54

Adanya deviasi antara realisasi dan target aspek Safety Rate sebagaimana terlihat pada tabel di atas terutama disebabkan aspek penilaian Ketersediaan Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan yang terkendala oleh tertundanya beberapa program investasi peralatan. Hal ini tak lepas dari kebijakan efisiensi yang harus dilakukan dalam menjaga kelangsungan usaha. Namun demikian, kebijakan ini tidak menyurutkan AirNav Indonesia untuk tetap memprioritaskan aspek keselamatan, dengan pencapaian yang telah dijelaskan pada bagian "Kinerja Keselamatan Penerbangan Tahun 2020" di atas.

The table above shows the deviation between the realization and the target of the Safety Rate aspect was mainly caused by assessment aspect of Availability of Aeronautical Telecommunication Facilities which was constrained by delays in several equipment investment programs. It is inseparable from mandatory efficiency policy in maintaining business continuity. However, this policy does not prevent AirNav Indonesia from continuing to prioritize safety aspects, with the achievements described in the "2020 Air Navigation Safety Performance" section above.

AirNav Indonesia juga mengukur tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Pada tahun 2020, skor kinerja AirNav Indonesia mencapai 67,00 atau dikategorikan sebagai "SEHAT" dengan penggolongan "A". Informasi lebih lengkap mengenai Tingkat Kesehatan Perusahaan AirNav Indonesia Tahun 2020 dapat dilihat pada Laporan Tahunan AirNav Indonesia.

Sejak tahun 2018, AirNav Indonesia juga melakukan Pengukuran Indeks Kualitas Pelayanan atau *Service Quality Index* (SQI) bekerja sama dengan institusi independen *Indonesia National Air Carriers Association* (INACA). Pengukuran SQI meliputi *Cockpit Crew Satisfaction Index* (CSI) dan *Observed Quality Index* (OQI). Di tahun 2020 AirNav Indonesia tidak melakukan pengukuran yang disebabkan pandemi COVID-19 yang membatasi berbagai kegiatan.

Di sisi lain, Perusahaan juga mengidentifikasi adanya insiden yang disebabkan ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berdampak pada keselamatan penerbangan. Di sepanjang tahun 2020, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman dan peringatan, maupun insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela yang dilakukan oleh AirNav Indonesia. [416-2]

AirNav Indonesia also measures the the Company Health Level based on SOE Minister Decision Letter No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on Health Assessment of State-owned Enterprises. In 2020, AirNav Indonesia received a score of 67.00 or rated "HEALTHY" with health category "A". Further information on AirNav Indonesia Health Level in 2020 is available in the Annual Report of AirNav Indonesia.

Since 2018, AirNav Indonesia has been conducting Service Quality Index (SQI) Measurement in cooperation with an independent institution, the Indonesia National Air Carriers Association (INACA). The SQI measurements consist of Cockpit Crew Satisfaction Index (CSI) and Observed Quality Index (OQI). In 2020, AirNav Indonesia did not take measurements due to the COVID-19 pandemic which limited various activities.

On the other hand, the Company also identifies incidents caused by non-compliance with regulations that affect air navigation safety. In 2020, there were no incidents of non-compliance with regulations that led to fines or penalties and warning, or incidents of non-compliance with the voluntary regulations carried out by AirNav Indonesia. [416-2]

BIAYA DAN/ATAU INVESTASI TANGGUNG JAWAB ASPEK PRODUK/ JASA SERTA PELANGGAN

Uraian biaya dan/atau investasi terkait tanggung jawab produk/jasa serta pelanggan:

COST AND/OR INVESTMENT RESPONSIBILITY OF PRODUCT/ SERVICE ASPECTS AND CUSTOMERS

The following are the costs and/or investments for the Company responsibilities in the management of products, services, and customers:

Perihal Description	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) The increase (decrease)	
			(Rp-juta) (Rp-million)	(%)
Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Certification on Quality Management System	45	-	45	-

Indeks Standar GRI (102-55)

GRI Standard Index (102-55)

Indeks Index			Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM/ GENERAL DISCLOSURES			
PROFIL PERUSAHAAN/ COMPANY PROFILE			
102-1	Nama organisasi	Name of the organization	24
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products, and services	24
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	24
102-4	Lokasi operasi	Location of operations	28
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	24
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	28
102-7	Skala organisasi	Scale of the organization	25
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain	Information on employees and other workers	30
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	31
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	32
102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	Precautionary principle or approach	32-37
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	38-43
102-13	Keanggotaan asosiasi	Membership of associations	43
STRATEGI/ STRATEGY			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statements from senior decision makers	8
ETIKA DAN INTEGRITAS/ ETHICS AND INTEGRITY			
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards and norms of behavior	26-27
TATA KELOLA/ GOVERNANCE			
102-18	Struktur tata kelola	Governance Structure	46
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/ STAKEHOLDER INVOLVEMENT			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	19-21
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements	30
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identifying and selecting stakeholders	19-21
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder involvement	19-21
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Key topics and concerns raised	19-21
PRAKTIK PELAPORAN/ REPORTING PRACTICE			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	14

Indeks Index			Halaman Page
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	Defining report content and topic boundary	14
102-47	Daftar topik material	List of material topics	16-17
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatements of information	14
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	16
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	14
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of most recent report	14
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	14
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contact point for questions regarding the report	15, 90
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	14
102-55	Indeks isi GRI	GRI content index	86-88
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	External assurance	14
TOPIK EKONOMI/ ECONOMIC TOPIC			
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/ INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its limitation	16-18
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	50-51
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	51
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure investments and services supported	53-57
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Significant indirect economic impacts	51-52
TOPIK LINGKUNGAN/ ENVIRONMENT TOPIC			
ENERGI/ ENERGY			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its limitation	16-18
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	60
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	60
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization	61
302-3	Intensitas Energi	Energy intensity	61
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	Reduction in energy required for products and services	61-63
TOPIK SOSIAL/ SOCIAL TOPIC			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its limitation	16-18
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	66
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	66
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety management system	66
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	66, 79
403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	68-69

Indeks Index			Halaman Page
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	66, 67, 69-70
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Worker training on occupational health and safety	67, 68, 69-70
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	Improvement of the workers health quality	69
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	68, 79
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Workers covered by an occupational health and safety management system	67
403-9	Kecelakaan kerja	Work-related accidents	71
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/ TRAINING AND EDUCATION			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its limitation	16-18
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	72
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	72
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	73
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN/ CUSTOMER HEALTH AND SAFETY			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of the material topics and its limitation	16-18
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	The management approach and its components	78-79
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of the management approach	78-79
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	84
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	85

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan AirNav Indonesia tahun 2020. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2020 AirNav Indonesia's Sustainability Report. In order to realize a better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms, and inputs from readers and users of this report. We are committed to continuously improving our sustainability performance and providing the best for our stakeholders.

PROFIL ANDA/ YOUR PROFILE

Nama (bila berkenan)/ Name (optional)	:	
Institusi/Perusahaan/ Institution/Company	:	
E-mail/ E-mail	:	
Telp/HP/ Phone/Mobile	:	
Golongan Pemangku Kepentingan/ Group of Stakeholder	:	<p>(Mohon pilih salah satu jawaban di bawah ini) (Please select any of the following options)</p> <p><input type="checkbox"/> Pemerintah/ Government</p> <p><input type="checkbox"/> Karyawan/ Employee</p> <p><input type="checkbox"/> Maskapai Penerbangan/ Airline</p> <p><input type="checkbox"/> Bandara/ Airport</p> <p><input type="checkbox"/> Mitra Kerja (Vendor dan Supplier)/ Partners (Vendors and Suppliers)</p> <p><input type="checkbox"/> Media Massa/ Mass Media</p> <p><input type="checkbox"/> Akademik/ Academic</p> <p><input type="checkbox"/> Masyarakat/ Society</p> <p><input type="checkbox"/> Lain-lain/ Others:</p>

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the following answer that best fits the questions below.

Keterangan Description		Ya Yes	Tidak No
Laporan ini mudah dimengerti.	This report is easy to understand		
Laporan ini bermanfaat bagi Anda.	This report is very useful for you		
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.	This report describes the Company performance in sustainable development.		



Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan AirNav Indonesia (nilai 1=paling tidak penting s/d 6=paling penting).

Please rate the material aspect that you consider important for AirNav Indonesia's sustainability (score 1=least important to 6=most important).

Keterangan Description		1	2	3	4	5	6
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Safety and Health						
Pelatihan dan Pendidikan	Training and Education						
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Customer Health and Safety						
Energi	Energy						
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Indirect Economic Impact						

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give your suggestion/idea/comment on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat (102-53):

Thank you for your participation.
Kindly send this feedback form to the following address (102-53):



Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary AirNav Indonesia

Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tangerang 15121 Banten - Indonesia
Telepon/Fax: +62 21 5591 5000
Situs Web: www.airnavindonesia.co.id





AirNav Indonesia

**Perum Lembaga Penyelenggara
Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia**

Kantor Pusat Perum LPPNPI
Gedung AirNav Indonesia
Address: Jl. Ir. H. Juanda No.1 Tangerang
15121 Banten - Indonesia
Phone : +62 21 5591 5000
Fax : +62 21 5591 5100
Email : info@airnavindonesia.co.id
Website : www.airnavindonesia.co.id

MENGELOLA TANTANGAN BERSAMA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Managing Challenges Together
with All Stakeholders

2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

